



MENILIK KISAH PERJALANAN KKN

KKN KRANDEGAN 1

KKN UIN SATU 2024
DESA KRANDEGAN 1

MENILIK KISAH PERJALANAN KKN



MENILIK KISAH PERJALANAN KKN

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN merupakan program bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan dapat mencari solusi dari masalah yang ada di masyarakat. Program KKN sendiri sebenarnya tidak dirancang untuk implementasi teori atau ilmu pengetahuan yang telah para mahasiswa peroleh di bangku kuliah ke masyarakat. Akan tetapi KKN sebenarnya lebih sebagai sarana agar para mahasiswa belajar dari masyarakat. Meski tentu saja, sebagai tanggung jawab moral dan kemanusiaan, para mahasiswa perlu untuk berkontribusi kepada masyarakat berbekal kemampuan yang mereka miliki.



02-730-5666-724

Menilik Kisah Perjalanan KKN

Chandra, dkk

Biru Atma Jaya



~j~

Menilik Kisah Perjalanan KKN

Penulis : Chandra, Awagi, Dede Ega, Habib, Rheza, Restu, Erlangga, Sindy, Berliana, Dina, Lala, Rensma, Nur Aviyah, Davina, Regita, Ervina, Arina, Sayyidah, Laili, Kuni, Laili Z, Tarika, Fina, Hani, Ghesa, Fika, Fia

Editor : Doni Fitrianto S.E, M.E.

Desain Sampul : M. Ali Imron

Tata Letak : M. Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,

Februari 2024 vi + 131 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-5666-724

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Buku "*Menilik Kisah Perjalanan KKN*" ini dengan tepat waktu. Buku antologi esai ini adalah karya tulis dari dua puluh tujuh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Hal tersebut juga tidak luput dari jerih payah seluruh pihak yang turut serta membantu dalam proses penerbitan buku ini.

Buku antologi ini merupakan kumpulan cerita berisi pengalaman mengikuti Kuliah Kerja Nyata selama empat puluh hari. Beragam kisah yang dialami telah dituliskan untuk diabadikan sebagai sebuah hasil karya tulis. Buku "*Menilik Kisah Perjalanan KKN*" mengangkat sebuah kisah yang telah dilalui selama kami melaksanakan pengabdian di sebuah desa. Mempelajari budaya-budaya lokal, hidup berdampingan dengan warga sekitar, dan membaur penuh kebersamaan menjadi pengalaman paling berharga yang tidak akan kami lupakan.

Sebagai sebuah karya tulis, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para mahasiswa maupun akademisi lainnya. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta terlibat dalam penerbitan buku ini. Bilamana terdapat kesalahan dalam buku, kami berharap sumbangsih kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat melakukan perbaikan di kemudian hari.

Ucapan terima kasih terkhusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Doni Fitriyanto, S.E., M.E selaku Dosen Pembimbing Lapangan
2. Bapak Agus Huda Mustakim Kepala Desa Krandegan Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek beserta jajarannya
3. Seluruh anggota kelompok 1 KKN Desa Krandegan 2023/2024

Tulungagung, 02 Februari 2024

Penulis

Daftar Isi

Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Perjalanan Singkat Selama KKN.....	1
Sebuah Kisah Klasik Kuliah Kerja Nyata.....	5
Saatnya Mahasiswa Kuliah di Masyarakat.....	10
Serpihan Kertas Singkat yang Bermakna	13
Drama 40 hari KKN	18
Sepenggal Perjalanan Hidupku.....	22
Kisah Klasik Nyata 40 Hari	27
Secuil Perjalanan Pengabdian di Desa Krandegan	32
Refleksi Jejak Pengabdian di Desa Krandegan	37
40 Hari Pengabdian Anak Rantau.....	42
Awal Yang Terkenang Untuk Proses Mendatang	49
Suka Duka Selama KKN Di Desa Krandegan.....	54
Lika Liku Kehidupan 27 Manusia di Desa Krandegan.....	58
Cinta Kasih Di Desa Krandegan.....	61
Sepotong Episode Dalam lingkaran KKN Desa Krandegan	65
Setitik abdi sejuta harapan untuk Desa Krandegan.....	69
Untaian Kisah Merajut Asa	75
Berlabuh di Kota Menak Sopal: Jejak KKN di Dusun Suwaru, Desa Krandegan, Kecamatan Gandusari, Trenggalek.....	80
Setiap Perjalanan adalah Pelajaran	85

Melibatkan Diri, Merajut Pertemanan: Kisah 40 Hari KKN di Desa Krandegan Trenggalek.....	89
Eksplorasi Ragam Kegiatan di Desa Krandegan Sebagai Bentuk Kesejahteraan Bersama	93
Cerita 40 Hari KKN-ku di Desa Krandegan	98
40 Hari Langkah Kecil Pengabdian Menuju Samudra Kehidupan.....	102
Setitik kisah dari 40 hari ku	110
Pernah Secepat Namun Tidak Menetap.....	114
Merajut Asa Meniti Cerita.....	119
Sejuta Kenangan Di Desa Krandegan.....	125

Perjalanan Singkat Selama KKN

Chandra Patria Issasongko
(126103212171)

Saya Chandra Patria Isasongko dengan NIM 126103212171 mahasiswa Universitas Islam Negeri Tulungagung dari Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum prodi Hukum Tata Negara yang telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan pada program KKN atau Kuliah Kerja Nyata bersama teman-teman dalam satu angkatan.

KKN merupakan perpanjangan dari kuliah kerja nyata. Merupakan program kemahasiswaan untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan keilmuan dan sektoral selama periode tertentu. KKN dilaksanakan dalam jangka waktu 1 hingga 2 bulan di wilayah desa atau tingkat desa. Program ini dilakukan oleh mahasiswa pada semester akhir, seperti semester 5 atau 6. Mereka akan melakukan kegiatan pembelajaran, pengabdian, pengajaran dan sosialisasi dengan masyarakat tempat KKN bekerja. Di sini saya ingin berbagi pengalaman selama mengikuti KKN di Desa Krandegan Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, saya mengikuti KKN dimulai dari tanggal 19 Desember 2023 sampai 29 Januari 2024. Saya berada dikelompok KKN 1 Desa Krandegan, dengan diberi amanat sebagai anggota divisi komunikasi dan publikasi, dengan jobdesk seperti melakukan survei bersama teman berbagai divisi untuk mendokumentasikan kegiatannya dalam bentuk foto atau video, serta mengedit semenarik mungkin untuk diupload di media sosial.

Selain itu, dalam hal promotion dengan membantu divisi ekonomi untuk mempromosikan UMKM dan potensi-potensi yang ada di Desa Krandegan dimedia sosial dengan membuat pamflet/poster, desain banner, logo dan stiker semenarik mungkin supaya banyak konsumen yang tertarik untuk membeli. Kami juga bekerjasama dengan divisi pendidikan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan tentang pendidikan untuk diupload di media sosial supaya menarik minat masyarakat bahwa pendidikan itu menyenangkan dan penting untuk anak-anak, dengan ikut bekerjasama menyediakan seminar pengenalan cara dasar menggunakan komputer untuk anak-anak SD Krandegan yang juga dibantu teman-teman kelompok KKN 2 Desa Krandegan. Hal tersebut sangat bermanfaat karena dizaman ini pertumbuhan digital relatif meningkat dan penting, yang mana hampir keseluruhan berbagai kegiatan telah menggunakan alat modern, dengan tujuan supaya anak-anak sebagai penerus bangsa ini dapat mengikuti arus perkembangan teknologi dan komunikasi.

Kegiatan yang bekerjasama dengan divisi lingkungan hidup dan kesehatan, kami ikut serta melaksanakan kerja bakti dilingkungan Desa Krandegan dibantu dengan seluruh divisi di KKN kelompok 1 Desa Krandegan dan warga sekitar, hal yang kami fokuskan membersihkan parit-parit dari genangan air, sampai tanah-tanah yang membuat dangkal parit tersebut, karena dimusim hujan yang sudah sangat dekat ini akan mengantisipasi adanya nyamuk demam berdarah yang sangat berbahaya bagi masyarakat yang terkena. Kegiatan tersebut juga kami upload dimedia sosial untuk menarik semangat masyarakat yang akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Dihari Jumat kami juga membantu membersihkan masjid-masjid yang ada di Desa Krandegan setiap pagi, hal tersebut merupakan kegiatan rutin

kelompok kami di hari Jumat, untuk masjid yang kami bersihkan selalu berganti ganti jadi tidak fokus 1 masjid saja, kami juga mendokumentasikan mengedit semenarik mungkin untuk diupload dimedia sosial KKN kelompok 1 Desa Krandegan. Kami juga pernah melaksanakan pembersihan sungai dari sampah untuk mengantisipasi musim hujan yang ditakutkan terjadinya banjir dengan dibantu oleh seluruh masyarakat dan para perangkat desa Krandegan.

Sampah berupa tanaman air dan untuk sampah plastik sangat minim atau hampir tidak ditemukan di sungai tersebut, menurut penuturan salah satu Kasun (Kepala Dusun) di sana sungai tersebut sudah 3 tahun tidak dibersihkan, baru kali ini dibersihkan oleh teman-teman KKN bersama masyarakat desa, perangkat Desa Krandegan, diikuti oleh perwakilan polisi dan tentara dari Kecamatan Gandusari. Dalam sektor agama kami juga ikut serta dalam acara-acara keagamaan seperti rutinan yasinan setiap malem Jum'at bersama jamaah Yasin Dusun Suwaru, kemudian rutinan sema'an Al-Qur'an yang dilaksanakan di musholla setiap Ahad pon, pembacaan ayat suci Al-Quran tersebut dilakukan dari sehabis solat subuh sampai khatam kira-kira sehabis solat dhuhur yang diikuti bapak-bapak dilingkungan Dusun Suwaru, kami juga diundang untuk ikut acara rutinan laitul ijtima', acara tersebut berisi yang pertama istighosah oleh para tamu undangan kemudian ngaji kitab kuning bersama dan tanya jawab seputar fiqih oleh para tamu yang akan dijawab oleh salah satu imam tersebut dan juga mengikuti berbagai rangkaian kegiatan peringatan malam 10 Rajab yang dilaksanakan musholla Al Muttaqin.

Itulah cerita singkat dari saya dalam menjalani KKN di Desa Krandegan Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, banyak hal yang dapat saya ambil pelajaran selama 40 hari KKN disini.

Manfaat yang saya peroleh selama KKN disini dekat dengan masyarakat, mengerti kebiasaan masyarakat disini, ikut belajar bermasyarakat yang baik, mempraktikan ilmu yang saya dapat dari bangku kuliah, mendapat ilmu baru tentang budaya dan adat istiadat, menjadi lebih disiplin dan masih banyak lagi pengalaman maupun manfaat selama KKN.

Sebuah Kisah Klasik Kuliah Kerja Nyata

Diokta Awagi
(126402212167)

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan kegiatan yang menjadi kewajiban setiap Mahasiswa dengan bentuk pendidikan maupun pengabdian dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi yang ada di Desa tersebut, dan mampu menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat.

Kami disini hanyalah seorang mahasiswa yang bekal ilmunya juga belum begitu banyak, tujuan utama kami disini adalah belajar bersama masyarakat atau bermasyarakat. Jika ada yang bilang bahwa tujuan KKN adalah merubah desa maka menurut saya pendapat tersebut kurang tepat, kita bisa saja mengembangkan potensi desa yang ada dengan mengetahui sektor apa yang maju di desa tersebut, apa yang banyak di cari di desa tersebut, dan apa yang perlu dibantu atau dikembangkan di desa tersebut, dengan mengetahui hal tersebut bisa dijadikan acuan untuk memajukan desa, bisa dengan melanjutkan proker desa maupun kita membuat proker sendiri sesuai dengan potensi desa dan tidak dengan merubah desa secara total. Yang penting adalah kita tidak boleh merasa pintar sendiri dan harus haus akan ilmu yang bisa kita dapat di masyarakat. Masyarakat adalah guru bagi kami disini.

Kebetulan saya dan 26 teman lainnya berkesempatan KKN di Desa krandegan, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Di desa Krandegan ada 2 kelompok dimana satu kelompok terdiri 27 dan 28 orang. Disini saya kelompok 1 yang berjumlah 27 orang dengan 7 orang laki laki dan 20 orang perempuan. Kelompok 1 bertempat di Dusun Suwaru tepatnya barat Balai Desa Krandegan, yang memiliki keuntungan yaitu dekat dengan balaidesa. Tak hanya dekat dengan balaidesa, posko kelompok 1 juga dekat dengan mushola, bukan hanya dekat namun posko kami berada di halaman mushola sehingga hampir setiap jadwal sholat saya dan teman teman sholat jamaah bersama masyarakat di masjid tersebut, dimana setelah selesai sholat berjamaah kami kerap mengobrol dengan warga sekitar di serambi mushola.

Kelompok saya terdiri dari 5 divisi yaitu divisi ekonomi, divisi pendidikan dan teknologi, sosial dan agama, kesehatan dan lingkungan, dan komunikasi dan publikasi dengan tema utama yaitu "keluarga maslahat". Maslahat berasal dari akar kata sha-lu-ha yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Maslahat adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena maslahat adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Maslahat adalah sarana untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan manusia yang bersendi pada prinsip menarik manfaat dan menolak mafsadat (kerusakan).

Dari kelima divisi yang ada saya masuk di divisi ekonomi dan saya sebagai CO atau kordinator dari divisi tersebut. Jika divisi ekonomi dikaitkan dengan tema keluarga maslahat maka Keluarga maslahat berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berorientasi pada kemaslahatan. Keluarga maslahat

mendukung program-program yang meningkatkan kualitas sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi. Ada beberapa proker yang divisi ekonomi jalankan, salah satunya adalah melakukan survei langsung ke beberapa pelaku UMKM yang ada di desa Krandegan dengan tujuan agar kami bisa mengetahui kendala apa yang dihadapi oleh pekaku UMKM dan tindakan apa yang sebaiknya kami lakukan. Dengan survei tersebut kami juga memberikan sosialisasi digital marketing secara langsung kepada pelaku UMKM dan setelahnya kami akan memasarkan produknya ke sosial media yang saya dan teman teman buat yaitu Instagram @umkm_desa_krandegan, akun tersebut menjadi etalase digital umkm yang mana masyarakat sekitar akan mudah mendapatkan informasi tentang pelaku UMKM yang ada di desa Krandegan, di Instagram tersebut kami cantumkan alamat dan nomer telepon sehingga mempermudah konsumen terhubung dengan pelaku UMKM, dengan harapan dagangan dari pelaku UMKM tambah laris berkat bantuan saya dan teman teman lainnya.

Dari beberapa survei kami menemukan salah satu pelaku UMKM yang lumayan ramai pembeli namun si pemilik bercerita bahwa kadang kadang masih ada orang yang belum bisa menemukan lokasi usaha tersebut karena lokasinya agak masuk ke dalam dan tidak adanya petunjuk di usaha tersebut, usaha tersebut adalah pengasapan ikan laut milik pak Sapardi. Bahkan ketika saya dan teman teman divisi saya mau kesana pun kami juga bingung tempatnya dimana dan saya sempat kebablasan sehingga perlu tanya ke masyarakat sekitar dulu baru ketemu lokasi tersebut. Dengan melihat kondisi tersebut saya dan teman teman divisi saya berinisiatif untuk membuatkan banner sebagai petunjuk usaha milik pak sapardi ini, dan kami juga membuatkan lokasi di Google maps dengan harapan pembeli lebih mudah mengetahui lokasi

usaha tersebut. Ketika kami survei pertama pak sapardi sangat antusias, ketika kami pulang kami diberi oleh-oleh ikan asap yang lumayan banyak, bukan hanya itu ketika saya dan teman teman selesai melakukan pemasangan banner pun kami juga diberi oleh-oleh ikan asap lagi. Bukan hanya di tempat pak sapardi saja kami diberi oleh-oleh ada beberapa usaha lainnya yang juga memberikan oleh-oleh kepada kami sehingga teman teman memanggil divisi ekonomi sebagai "food hunter". Tidak hanya usaha milik pak sapardi yang kami buat banner, ada tempat usaha lain yang juga kami buat, dan kami buat pula lokasi di Google maps.

Kami juga memberikan atribut produk berupa stiker kepada usaha kripik singkong milik Bu Aris sebagai sarana kami membranding usaha beliau, Bu Aris juga sangat antusias dengan teman teman KKN sehingga ketika kami membantu proses produksi kami diberi kripik singkong yang banyak sekali. Walaupun saya divisi ekonomi tapi tidak hanya kegiatan ekonomi saja yang saya lakukan, disini saya juga pernah membantu mengajar ngaji di TPQ, membantu kegiatan di SD dan MI, menanam pohon bersama masyarakat, membagikan tempat sampah, membersihkan sungai yang kotor sekali seperti pandawara grup dan masih banyak kegiatan lainnya.

Kebetulan kami juga melewati bulan rajab sehingga saya dan teman teman juga berkesempatan berpuasa rajab dimana rasanya sangat berbeda dengan puasa sendiri dirumah, disini nuansa kebersamaannya lebih kuat. Masyarakat disini juga sangat ramah dan juga antusias kepada teman teman KKN, bahkan anak anak kecil ketika mengetahui bahwa masa KKN kami segera berakhir mereka bersedih dan berharap masa KKN diperpanjang lagi. Namun jadwal tetaplah jadwal masa KKN kami juga harus berakhir,

semoga lain waktu saya masih bisa dipertemukan lagi dengan masyarakat desa Krandegan dan diwaktu itu semoga saya sudah menjadi orang hebat, Aamiin

Saatnya Mahasiswa Kuliah di Masyarakat

Dede Ega Firmansyah
(126304211017)

KKN atau biasa disebut kuliah kerja nyata merupakan kegiatan yang di selenggarakan oleh kampus UIN Sayyid Ali rahmatullah Tulungagung dengan peserta mahasiswa semester 5 dan 6 yang dilaksanakan gelombang 1 dan 2 . Kegiatan ini wajib di lakukan oleh mahasiswa, karena kegiatan KKN bertujuan untuk menunjang perkuliahan, bukan hanya menimba ilmu di bangku perkuliahan tetapi juga agar mahasiswa bisa dapat menimba ilmu di lingkungan masyarakat. KKN juga sering disebut sebagai ajang untuk menunjukkan jati diri mahasiswa dilingkungan masyarakat. Karena biasanya mahasiswa yang KKN itu sering disuruh membantu dalam kegiatan masyarakat. Sebenarnya untuk tiap tahunnya, KKN yang di laksanakan oleh kampus UIN SATU memiliki tema sendiri – sendiri. KKN kali ini mengusung tema “*Keluarga Masalah*” dan sekalian juga bertepatan dengan program yang dilaksanakan oleh Nahdlatul Ulama, keluarga masalah memiliki program Bimbingan Perkawinan, Berkah Keluarga, dan Bimbingan Keluarga Masalah.

Untuk kali ini saya melaksanakan kegiatan KKN dengan durasi waktu selama 40 hari yang bertempat di desa Krandegan, kecamatan Gandusari, Trenggalek. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh teman – teman kelompok saya, salah satunya yaitu kegiatan yang mengarah kepada masyarakat sekitar. Saat kami datang ke desa krandegan disambut baik oleh masyarakat sekitar. Bisa dilihat saat kami melakukan anjongsana ke warga

sekitar, warga menyambut kami dengan baik. Contohnya saat kami sedang diposko banyak masyarakat yang memberi kami jajan dan juga lauk buat kami. Saat melakukan kegiatan anjangsana, kami juga diberitahu sejarah desa kradegan. Yang mana dulu desa kradegan ini bisa dikatakan dibabat oleh tokoh bernama Mbah Ngalimun Khasan. Yang mana Maqom beliau ada di ujung desa kradegan dekat pemakaman umum warga. Untuk aksesnya kesana juga sangat cukup mudah jadi Banyak warga yang berziarah ke Maqom pada hari - hari tertentu.

Kegiatan yang kami laksanakan mengarah ke masyarakat yang mana bertujuan untuk meningkatkan potensi - potensi yang ada di masyarakat sendiri. Sebenarnya desa kradegan sudah memiliki banyak potensi yang ada. Jadi kami melaksanakan kegiatan itu untuk mengupgradenya saja. Pada kegiatan kerja bakti yang kami laksanakan juga di support oleh warga sekitar. Karena untuk daerah sekitar posko kami sudah lama sekali tidak ada kegiatan kerja bakti. Saat kami menanyai ketua RT setempat, kenapa sudah lama tidak melaksanakan kerja bakti karena warga sekitar banyak yang bekerja. Jadi di desa kradegan ini remaja setelah lulus SMA banyak yang bekerja dan warga yang sudah tua banyak yang ke sawah. Wilayah desa kradegan ini mayoritas bekerja ke luar kota dan bertani.

Masyarakat desa kradegan hidup dengan gotong royong. Yang mana di buktikan saat kami di mintai tolong oleh perangkat desa untuk membantu membersihkan sungai yang ditumbuhi banyak tanaman kayu apu. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum musim penghujan. Kegiatan ini juga diikuti oleh jajaran perangkat desa, masyarakat, Babinsa dan babinkamtibmas. Kami bersama - Sama membersihkan sungai tersebut dari pagi hingga siang,

karena panjang nya sungai dan juga banyaknya tanaman liar tersebut membuat kami memebersihkan sampai siang.

Tidak hanya membersihkan sungai yang di tumbuh tanaman liar, tetapi juga saat melaksanakan peringatan bulan Rajab. Untuk memperingati bulan rajab warga desa krandegan khususnya dusun suwaru tetap memegang teguh adat istiadat zaman dahulu yaitu tetap melestarikan kegiatan ancakan (rebutan jajanan) dan juga sholat srakalan jawa dengan nada – nada jawa zaman dahulu. Peringatan bulan rajab ini di mulai dari maghrib sapai jam 12 malam dengan kegiatan yang pertama pembacaan tahlil, sholat srakalan, sholat isya, makan bersama, dan dilanjut sholatan sampai jam 12 malam. Warga dusun suwaru sangat antusias dalam peringatan bulan rajab ini, karena kegiatannya berlangsung semalaman. Sebenarnya bukan hanya peringatan bulan rajab yang seperti ini, menurut salah satu warga kegiatan semacam ini biasa dilaksanakan saat peringatan agama islam. Jadi warga sekitar senantiasa berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut. Seperti saat melakukan kegiatan peringatan bulan rajab setiap 2 kepala keluarga membawa ayam ingkung 1 ekor, kegiatan ini berbeda dengan desa – desa yang lain, yang mana desa yang lain biasanya ayam 1 ekor dibagi 10-15 orang. Jadi hal inilah yang menjadikan terjalinnya rasa kekeluargaan yang ada di dusun suwaru, desa krandegan, kecamatan gandusari, trenggalek dan kegiatan – kegiatan yang selama saya lakukan saat KKN sangat berkesan bagi saya pribadi karena banyak hal yang belum saya ketahui dan lakukan di desa saya sendiri.

“Pulanglah ketempat asalmu dengan ilmu yang kamu dapat dan cari di tempat – tempat yang baru untuk kamu belajar bermasyarakat”

Serpihan Kertas Singkat yang Bermakna

Muhammad Habib Hidayatullah
(126102211069)

DARI Kab.Tulungagung menuju Desa Krandegan-Gandusari-Trenggalek bisa ditempuh kurang lebih 30 km, Perjalanannya cukup jauh tetapi menentramkan jiwa ini. Beberapa kilometer setelah Pasar Bendo, kita akan menemukan jalan raya arah selatan yang diapit suatu bangunan yang mengingatkan saya pada lukisan duodle art. Semarak hijau persawahan berlatar berbukitan, menyusuri Jalan raya Propinsi yang penuh luka liku seperti remaja gigih peraih masa depan.

Perkenalkan diri saya, Muhammad Habib Hidayatulloh sebagai mahasiswa KKN krandegan 1 yang bertempat tinggal di posko sebelah timur rumah kades, selain itu kita beranggotakan 27 orang yang berbeda beda jurusan dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Menyinggung Tema KKN gelombang ini, sangatlah berbeda dengan tahun kemarin. Dengan Tema keluarga maslahat yang didukung dengan program PBNU, Apa arti keluarga maslahat ? Perlu kita ketahui bersama pengertian secara singkat dan mudah di mengerti.

Keluarga masalah merupakan suatu unsur terpenting pembinaan Keluarga dari sudut pandang ajaran Islam. Begitu unit Keluarga haruslah dibina dengan sedemikian rupa sehingga tercipta Kemaslahatan di dalamnya dan mampu menjadi penopang bagi keberadaan Suatu masyarakat. Selain itu, keluarga Masalah

juga bisa dikatakan sebagai keluarga yang dapat memenuhi atau Memelihara kebutuhan primer, baik lahir maupun batin.

Dalam perjalanan kuliah, sangatlah berliku-liku baik kegiatan internal atau eksternal kampus, termasuk KKN yang dinantikan oleh para mahasiswa tahun ini, di langsir dalam LP2M uin satu tulungagung, bahwa akan dibuka pendaftaran KKN 2024 pada Gelombang 1, Dengan menyiapkan persyaratan baik berupa foto formal berjaz almamater begitu selainnya.

Pada Hari penantian pendaftaran KKN, saya bergegas berangkat naik motor bersama teman-teman ke-warung kopi andalan ialah CB (coffee break) pada pukul 06.00 sesampai di warung kopi, berkumpul dengan teman-teman sekelas disamping minum kopi pagi, waktu menunjukkan pukul 07.30, pendaftaran mulai, tak terduga servernya langsung mandeg tidak bisa bergerak karena banyak yang mengakses seraya menunggu beberapa menit, Alhamdulillah bisa masuk server, sambil mengumpulkan dan mengisi data yang di perlukan. Tak kalah penting memilih tujuan KKN yang paling menarik, Dalam berbagai Pilihan besuki, melis, begitu juga durenan tidak bisa, pada akhirnya saya mencoba lagi desa krandegan Gandusari dengan sekian lama loading, Alhamdulillah bisa masuk dengan penempatan lumayan jauh tetapi tetap bersyukur bisa mengikuti KKN gelombang ini.

Pagi yang cerah, sinar matahari membawa berkah pada persiapan acara pelepasan KKN, berupa sosialisasi dan bimbingan tentang KKN dari kampus, sampai dari penghujung acara pelepasan KKN yang bertempat di lapangan sebelah timur rektorat pada jam 07.00 yang dimulai sangat pagi sekali seperti upacara pagi MAN dahulu, Berjalannya acara di mulai dengan penuh hikmah sampai tidak terasa berakhirnya acara, tak melupakan sesi foto bersama. Dalam pengumpulan barang serta pengangkutan

pada sore hari sesampainya barang di posko KKN menjelang malam. Saya dan teman teman bergegas berangkat ke-posko untuk persiapan dan penataan barang. keesokan harinya, pada hari selasa tanggal 19 Desember diadakan pembukaan di kecamatan Gandusari yang dihadiri oleh perwakilan per kelompok KKN, selebihnya acara selanjutnya yang tidak lupa pembukaan di-desa yang dilaksanakan di hari berikutnya yang di dampingi oleh DPL dan kades beserta jajarannya.

Suasana sejuk, diiringi embun pagi saya melakukan kegiatan masyarakat setempat, hari Kamis yaitu yasinan laki-laki baik lingkungan dusun suwaru dan banaran yang di dipimipin oleh para tokoh agama, sekalian saya menyampaikan sepatah kata terkait pelaksanaan KKN di dusun sekitar krandegan, disamping kegiatan masyarakat maka perlu pelaksanaan proker yang akan di bentuk dari berbagai devisi yaitu pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan agama, kesehatan dan lingkungan hidup, kominfo. Selanjutnya aku masuk ke-devisi sosial budaya dan agama yang mempunyai 2 proker adalah Mengajar mengaji TPQ dan pelatihan eco print, dalam kedua proker mempunyai makna yang berbeda.

Pertama, Mengajar di TPQ dan kegiatan keagamaan lainnya termasuk bidang keagamaan dengan komitmen pengabdian kepada masyarakat. Kedua, pembuatan eco-print termasuk kaitannya dengan sosial budaya. Adapun kedua proker yang menjadi sasaran yaitu anak anak TPQ dan siswa siswi MI dan SD krandegan dalam rangka untuk mengasah keterampilan dan pengetahuan anak-anak dalam memahami pembelajaran dibangku sekolah.

Takkan lupa juga, Sekolah MI dan SD Krandegan yang menjadi sektoral kependidikan. Bahwa kita melakukan kunjungan selebihnya berpartisipasi dalam kegiatan seperti senam bersama,

pembiasaan membaca Al-Quran, sholat dhuha, selain itu adanya ekstrakurikuler tilawah A-quran yang dilaksanakan setiap hari selasa-rabu-kamis. Dalam kegiatan penerapan P5 yang dilaksanakan pada hari sabtu yang menjadi program kurikulum merdeka berupa kegiatan kolase, origami, dan juga pelatihan keterampilan lainnya.

Hari demi hari, saya tempuh kehidupan di krandegan. Dalam kegiatan bidang ekonomi dan kesehatan-lingkungan Hidup saya bersama teman-teman berpartisipasi dengan kegiatan sosialisasi UMKM termasuk kebun jeruk yang sangat populer sekali milik bapak munir, kripik singkong, ikan asap, reyek, patagor, pembuatan gerobak dan masih banyak lagi,. Begitu juga anjangsana ke pemilik usaha seraya menikmati produk asli dengan resep yang berbeda beda sesuai selera. Kegiatan kemasyarakatan dalam kegiatan senam setiap hari rabu bersama IBU PKK, penanaman tumbuhan boga dan pucuk merah, Penaruhan tempat sampah pada setiap masjid sekitar dusun suwaru dan banaran, melakukan anjangsana pada masyarakat berupa kerja bakti dusun suwaru pada pekan lalu, bersih-bersih sungai (irigasi) bersama masyarakat bertujuan air mengalir lancar tanpa gangguan sampah dan benda penyebab banjir, begitu juga acara rojabiyah yang termasuk progam unggulan KKN kali ini.

Dari Penjelasan di atas, Dapat disimpulkan bahwa eksistensi KKN 2024 yang terdapat di Krandegan-Gandusari-Trenggalek adalah Bahwa desa krandegan mempunyai banyak potensi desa yang sangat inovatif. Setelah melihat perjalanan selama 40 Hari, Banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang bisa di ambil dalam rangka khidmat dengan masyarakat. Selain itu program kerja dari berbagai devisi yang padat Jadwalnya, Maka perlu pengerjaan yang memakan waktu, biaya dan tenaga tetapi tidak

terasa dengan di imbangi semangat dan sportif sampai berakhir sudah cerita singkat ini, sekian terimakasih.

Drama 40 hari KKN

Muh Rheza Bahrurudin

(126405212119)

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sayid Rahmatullah Tulungagung yang ditangani oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), dan saya selaku mahasiswa memilih Kuliah Kerja Nyata(KKN) Reguler Multisektoral. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Regular Multisektoral merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui suatu disiplin akademik atau departemen tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya memakan waktu satu hingga dua bulan dan bertempat di desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Pada kesempatan kali ini, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan kegiatan KKN yang akan diikuti oleh mahasiswa semester lima. Karena banyaknya mahasiswa, maka kampus membagi kegiatan KKN ini menjadi dua gelombang dengan gelombang pertama yang dilaksanakan mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 dan gelombang kedua sekitar bulan Juli-Agustus 2024. Dengan mengikuti katagori KKN Reguler Multisektoral. KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kali ini mengusung tema "Keluarga Maslahat". Keluarga merupakan inti masyarakat, dan dalam kerangka kehidupan berkeluarga, konsep maslahat atau manfaat bersama menjadi landasan utama melalui prinsip keluarga menjadi sebuah pijakan untuk memperkuat dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam aspek sosial, agama, ekonomi, dan kesehatan keluarga. Praktik KKN memberikan Dampak positif bagi

keluarga dari si kinerja. Di tingkat masyarakat, partisipasi aktif dalam komunitas sekitar menciptakan jaringan sosial yang kuat. Hubungan dekat ini tidak hanya memberikan dukungan emosional, namun juga memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman dan pengetahuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan KKN kali ini, saya sebagai mahasiswa semester lima berkesempatan untuk mengikuti KKN di Desa Krandegan Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dengan kelompok yang berisi 27 mahasiswa dari berbagai macam jurusan. Sebelum melaksanakan KKN, kami mempersiapkan segala sesuatunya mulai dari pembekalan oleh pihak kampus, perwakilan masyarakat Desa Krandegan dan Bapak atau Ibu DPL. Kami diberikan arahan yang jelas dan detail mengenai kegiatan atau program apa yang harus kami lakukan dengan ketentuan-ketentuan yang jelas serta beberapa hal yang tidak boleh kami lakukan ketika KKN. Sehingga dengan adanya pembekalan tersebut, kami merasakan bahwasanya kami telah ada pandangan atau gambaran mengenai apa saja program kegiatan yang harus kami lakukan. Selain itu, kami juga melakukan meeting rapat bersama teman-teman satu kelompok untuk membahas tentang berbagai persiapan seperti pembentukan BPH, pembagian divisi-divisi, keperluan KKN serta rangkaian acara yang harus dilakukan selama KKN mulai dari pembukaan, program kerja setiap divisi hingga penutup. Satu hari sebelum pemberangkatan, kami mengumpulkan barang bawaan seperti koper yang berisi keperluan pribadi, kasur, karpet dan lain lain di rumah salah satu teman kami yang berdekatan dengan kampus. Keesokan harinya, kami mengikuti pemberangkatan dari kampus dan semua peserta KKN wajib untuk hadir.

Kami tiba di Desa Krandegan dengan hati yang penuh semangat dan tekad untuk memahami dan membantu masyarakat

setempat serta berusaha untuk berbaur di masyarakat agar diterima dengan baik. Dalam forum dialog keluarga maslahat, kami berbagi visi tentang keluarga sebagai bentuk kebersamaan yang bertujuan menciptakan manfaat bersama. Bersama-sama, kami merumuskan program KKN yang bertumpu pada penguatan keluarga sebagai sel yang membangun keberkahan bagi masyarakat.

Dalam KKN ini saya diberikan amanah untuk berada di divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Dalam divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup ini saya dengan rekan satu divisi melakukan anjagsana dan survei kegiatan/program di Poskesdes yang berada di Desa Krandegan. Kemudian rekan rekan divisi saya mendapatkan info dari Poskesdes program kerja disana ada posyandu balita, posyandu lansia dan imunisasi PIN Polio yang diselenggarakan pada sebagian RT, SD, MI, TK dan di balaidesa yang ada di Desa Krandegan. Kegiatan saya dalam divisi membantu program kerja yang ada diposkesdes. Kegiatan devisi lainnya ada bersih-bersih masjid/mushola setiap hari Jum'at, senam, kerjabakti lingkungan, membersihkan sungai kecil yang ada di Desa Krandegan. Saya dan rekan sedivisi juga membantu divisi lainnya untuk membantu program kerjanya. Tak lupa saya juga melakukan kegiatan diluar program kerja yaitu, membersihkan posko, piket memasak, dan juga kegiatan lainnya yang ada di lingkungan sekitar yang ada di Desa Krandegan semacam Lailatul Ijtima', Yasin dan tahlil. Kemudian saya juga membantu program kerja besar seperti menanam toga bersama ibu ibu PKK dan juga memberikan tempat sampah karet di masjid yang ada di Desa Krandegan. Diminggu terakhir saya dan rekan rekan kelompok diajak masyarakat untuk memeriahkan acara rejeban. Alhamdulillahnya acara berlangsung dengan lancar, damai, dan bahagia.

Kegiatan KKN kali ini menumbuhkan rasa kekeluargaan yang baik antar teman-teman satu kelompok. Karena kami tinggal bersama selama 40 hari dengan sifat yang berbeda-beda, suka dan duka kami lalui bersama. Perjalanan KKN di Desa Krandedan membawa dampak baik kedepannya dan bisa diceritakan kepada anak dan cucu kita di masa depan nanti.

Sepenggal Perjalanan Hidupku

Muhammad Restu Wicaksono

(126205213209)

Desa Krandegan, terletak di ujung utara kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek tempat dimana kisah Kuliah Kerja Nyata dimulai. Ditempat ini suka dan duka Kuliah Kerja Nyata aku rasakan. Bagaimana sulitnya jauh dari orang tua serta Hidup dengan berbagai keterbatasan. Ceeita Ini adalah sepenggal dari kisah hidupku.

Kerja Bakti Ala Pandawara

Malam itu selayaknya kami bercanda ria bermain kartu mengisi waktu luang kami setelah berkegiatan. Aku sering saja kalah dalam permainan, mungkin karena aku tidak biasa bermain kartu. "Santai saja sih kan aku memang jarang main kartu seperti ini" Bantahku agar tak diolok olok teman seposko. " Kalau kalah ya kalah saja" ujar firman, ketua Kelompok ku." Iya- iya, aku kalah." Ujarku. Tak berselang lama Chandra datang dan membawakan kopi untuk kami semua. Kami pun ngopi sembari bermain kartu. Hingga teringat mengenai kegiatan kerja bakti yang direncanakan oleh bapak kepala desa kemarin.

Terjadi perbincangan serius antara kami membahas mengenai kerja bakti yang akan dilaksanakan besok. Kerja bakti besok adalah membersihkan aliran sungai irigasi utama desa untuk mengairi persawahan para penduduk. Seperti yang diketahui, irigasi ini merupakan irigasi utama yang mengalirkan air dari bendungan menuju hilir untuk mengairi persawahan

para petani di desa. Sudah lama sekitar 4 tahun sungai irigasi ini belum dibersihkan secara intens serta direvitalisasi kembali terkait fungsi utama dari sungai irigasi ini. 4 tahun adalah waktu yang cukup lama mengingat saluran irigasi ini merupakan salah satu saluran irigasi utama dalam pengairan sawah penduduk. Dampaknya apabila saluran tidak lancar akan mengakibatkan banjir serta dapat menimbulkan dampak yang lebih parah lagi dalam jangka waktu yang lama.

Tak berselang lama rintik hujan turun membasahi tanah desa ini. Bulan Januari merupakan bulan pergantian musim penghujan. Sering terjadi perubahan cuaca yang cukup ekstrem di bulan-bulan ini. Hujan yang makin deras memaksa kami untuk bergeser dari teras ke dalam rumah. Perbincangan kami menjadi lebih serius mengingat besok adalah kegiatan kerja bakti membersihkan sungai irigasi, sedangkan sekarang terjadi hujan lebat yang membuat kami cukup cemas. Perbincangan kami berlanjut hingga menentukan pembagian kerja nanti saat kerja bakti. Dalam perbincangan itu kami juga teringat alat-alat untuk kerja bakti. Entah kebetulan atau tidak kami ber-tujuh lupa untuk mempersiapkan alat-alat guna kerja bakti besok

"Waduh piye ikih, kog lali urung nyiapne alat" ujar Chandra dengan logat Jawa khas Trenggalek. Kami agak bingung juga, dimana posisi kami saat itu tidak memiliki alat apapun. Singkatnya Firman selaku ketua menengahi dan menyarankan untuk meminjam alat dari tetangga posko saja. Teman-teman yang lain mengiyakan saran dari ketua. Dan mulai menyusun strategi untuk kerja bakti besok pagi. "Mari kita berdoa semoga hujan ini segera mereda dan kerja bakti besok dapat berjalan dengan lancar" ujarku. Kami menegadahkan tangan dan mulai

meminta kepada rabb kami demi kelancaran kegiatan kerja bakti besok pagi. "Oke sekarang kita tidur, besok kerja berat jangan sampai kita lemas kurang tidur" ujarku kepada teman-teman. Singkatnya kami bergegas tidur untuk kegiatan besok.

Selasa, 9 Januari 2024.

Pagi itu aku terbagun lebih awal. Terdengar kumandang azan dari pengeras suara masjid dekat posko KKN kami berada. "Assholatu Khoirun Minan Naum" suara itu terdengar membuatku terbangun. Bergegas ku taruh dan kurapikan tempat tidur yang hanya beralaskan tikar tipis. "Yok bangun yok, sholat subuh" ujarku membangunkan teman-temanku yang masih tidur. Singkatnya kami semua terbangun, lalu segera berwudhu. Dinginnya suasana pagi berkolaborasi dengan dinginnya air kran membuat agak merinding kala itu. Namun semua itu kami tepis dan segera memakai sarung berangkat ke masjid.

Iqomah dikumandangkan, kami segera lebih bergegas agar tidak ketinggalan rakaat sholat subuh. Setelah sholat subuh sebagaimana anak muda zaman sekarang pasti diselimuti dengan rasa kantuk yang luar biasa hebat. Aku mengingatkan teman-teman jangan sampai tidur setelah sholat subuh, karena akan ada kerja bakti. Kami langsung bersiap-siap dan tak lupa juga meminjam alat kepada warga sekitar posko untuk melaksanakan kerja bakti.

Pukul 6 Pagi, kerja bakti akan segera dimulai. Kami tujuh orang bergegas untuk melaksanakan kerja bakti. "Jrengg" suara motor menyala, kami berangkat menuju area kerja bakti. Terlihat sudah ada beberapa orang warga yang berkumpul untuk ikut dalam kerja bakti ini. Terlihat dengan nyata, air sungai irigasi sudah meluap hampir setinggi bibir sungai.

Terlihat banyak tanaman air sejenis "kayu apung" memenuhi sepanjang sungai dari barat hingga timur. Terindikasi aliran sungai tidak lancar karena tersumbat oleh tanaman air jenis ini. Tanaman kayu apung atau yang bernama ilmiah "Pistia stratiotes" merupakan tanaman yang tersebar di daerah perairan tropis. Tanaman ini merupakan tanaman perairan tenang dan biasanya digunakan untuk pelindung akuarium. Pertumbuhan tanaman kayu apung yang invasif membuat aliran sungai yang seharusnya mengalir dengan lancar menjadi terhambat dan tenang. Hal ini yang dapat memicu terjadinya banjir apabila hujan menerus. Apabila debit air meluap dibarengi aliran sungai tidak lancar maka akan terjadi banjir yang dampaknya merugikan bagi seluruh penduduk.

Seakan teringat kejadian Banjir yang menggenangi daerah Trenggalek oktober 2022. Kala itu banjir bandang menerjang kabupaten Trenggalek, terutama di daerah kecamatan Kota, Durenan, Pogalan, dan Gandusari. Selain banjir kiriman dari arah bendungan dan kampak, penyebab lainnya adalah saluran irigasi yang tidak lancar. Sebab itu kegiatan kerja bakti ini kami lakukan.

Kami pun melaksanakan kerja bakti membersihkan sungai dari kayu apung. Bersama para warga kami turun ke sungai membersihkan. Dengan peralatan seadanya, berupa sabit, cangkul, dan garuk besi bersama warga mengangkat berton-ton kayu apu di sepanjang irigasi sungai. Suka dan duka di sepanjang sungai kami rasakan, mulai dari bangkai ular, duri putri malu, hingga kaki yang terkena tunggak. Seolah olah kami seperti pandawara tapi berjumlah tujuh orang yang bersama sama warga membersihkan aliran sungai.

Pandawara merupakan sebuah kelompok konten kreator viral akhir akhir ini. Beranggotakan lima orang layaknya pandawa sebuah cerita klasik dari kitab mahabarata. Konten mereka adalah mengedukasi bagaimana pengelolaan sampah yang baik dan serta mereka juga melakukan kegiatan membersihkan lingkungan terutama sampah di area saluran air untuk mengurangi terjadinya bencana.

Kerja bakti berlangsung hingga pukul 10.00. Aliran sungai sepanjang hampir 1 Kilometer inilah yang menjadi saksi bisu salah satu perjalanan KKN kami, kelompok KKN Krandedegan 1 UIN SATU Tulungagung.

Kisah Klasik Nyata 40 Hari

Erlangga Putra Alam

(126401212048)

Waktu begitu cepat dalam menjalani perkuliahan ini tidak terasa saya mahasiswa semester 5 di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kini sedang melaksanakan tugas yang berbeda dengan biasanya. Bukan lagi berhubungan dengan makalah dan PPT melainkan sebuah tugas yang mengharuskan saya mengabdikan dan menetap di kota orang kurang lebih selama 40 hari untuk melaksanakan KKN. Dari sekian banyak mahasiswa yang mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN gelombang pertama, mulai dari sistem yang sulit karena pesertanya banyak Alhamdulillah saya terpilih untuk mengikuti KKN tepatnya di desa Krandegan Kecamatan Gandusari, Trenggalek.

Saya berangkat dari rumah menuju desa Krandegan, sebelumnya saya berpamitan kepada orang tuaku. Ia berpesan agar tidak lupa dengan kewajibannya sebagai orang Islam yaitu sholat. Saya mengendarai sambil membawa tas koper berisikan kebutuhan selama KKN di desa Krandegan. Berangkat dari Tulungagung menuju Trenggalek melewati pinggir kali atau pinka dimana banyak tempat ngopi sambil menikmati angin bersemitir dan sungai yang mengalir, melewati persawahan yang banyak ditanami padi, jagung, dan tanaman lainnya serta adanya bukit menambah mataku merasa takjub melihat keindahannya. Tidak terasa telah tiba di posko KKN desa Krandegan dimana tempat untuk menginap kurang lebih 35 hari selama KKN, saya membawa koper yang sudah saya siapkan dari hari sebelumnya untuk

keperluan selama KKN di posko. Setelah tiba di posko kita berkumpul dengan melakukan doa bersama di posko perempuan agar diberi kemudahan, kelancaran, serta keikhlasan selama menjalankan KKN di desa Pandean.

Pada tanggal 19 Desember 2023 kita semua berkumpul di balai desa Krandegan bersama dengan kepala desa, Perangkat desa, Dosen pembimbing lapangan, warga sekitar, Babinsa, babinkantibmas, dan mahasiswa KKN untuk melakukan pembukaan KKN desa pandean. Acara berlangsung dengan lancar dan khidmat dengan dibuka oleh kepala desa Pandean dengan pemotongan pita. Setelah acara pembukaan selesai seluruh tamu undangan disuruh menikmati suguhan yang telah disiapkan. Setelah itu kita balik di posko dan evaluasi bersama dalam acara pembukaan KKN di desa Krandegan dan membahas program kerja yang akan dijalankan selama KKN di desa Krandegan.

Disini, dikelompok KKN ini aku memilih Divisi Pendidikan dan Teknologi. Meskipun aku berasal dari fakultas ekonomi dan bisnis islam namun aku lebih tertarik untuk mencoba masuk ke hal baru. Di divisi ini aku sangat bisa mengembangkan diri seperti belajar untuk berani berbicara di depan umum dan juga bersosialisasi. Divisi Pendidikan dan Teknologi memiliki 5 anggota ada Davina, Sindy, Fina, dan juga Ghesa. Setelah datang di lokasi KKN aku dan teman teman kelompok melakukan survey bersama menyusuri desa, dalam perjalanan kami berpapasan bersama warga masyarakat, mereka menyapa kami dengan ramah dan penuh kehangatan sampai sampai dipersilahkan untuk masuk kerumahnya. Setelah survey lokasi dan melihat kondisinya kami mulai berdiskusi untuk merencanakan program kerja apa saja yang akan kami laksanakan di Divisi Pendidikan dan Teknologi ini.

Tanggal 4 Desember 2023, aku bersama divisi pendidikan sowan ke sebuah lembaga pendidikan tepatnya di MI Nurudz Zolam untuk silaturahmi dan mengajak kerjasama terkait program kerja- program kerja yg akan kami jalankan. Namanya Kepala Sekolah MI Nurudz Zolam yaitu bapak Maksum, bapak Maksum dan seluruh jajarannya menyambut kami Divisi Pendidikan dan Teknologi dengan hangat. Dan hasil dari perbincangan kami dengan pihak sekolah mereka menyetujui permohonan kerja sama dari kami. Dimalam harinya kami kelompok KKN Krandegan 1 kedatangan Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu bapak Doni Fitriyanto. Maksud dari kedatangan Pak Doni ini untuk melakukan monitoring dan ingin berbincang dengan teman-teman KKN, setelah berbincang bersama kami teman teman Kelompok KKN Krandegan 1 bersama Pak Doni sowan ke rumah pak lurah, yaitu bapak Agus. Mengobrol ngobrol membahas niat dari kedatangan kami.

Di tanggal 23 Desember, bertepatan hari Sabtu Aku dan teman teman divisi Pendidikan dan Teknologi datang kembali ke Lembaga Pendidikan MI Nurudz Zolam di desa Krandegan dengan maksud mengajak senam sehat bersama adik adik siswa MI tersebut. Murid murid disana bisa dikatakan banyak dengan total murid 210 siswa dengan 10 kelas. Anak amak mengikuti gerakan senam dengan semangat dan penuh kegembiraan. Dan setelah senam selesai kita anggota KKN Krandegan 1 membaur dengan adik adik disana dengan memperkenalkan diri serta mengajak bercanda gurau bersama. Adik adik disana juga sangat asik dan menyambut baik kedatangan kami. Selain mengajak senam sehat kami bersosialisasi dan memberikan informasi jika ada kakak kakak KKN yang akan seru seruan an bareng di MI Nurudz Zolam ini dan

saat liburan semester ini rencananya akan mengadakan kegiatan seperti classmeet yang bertemakan permainan tradisional.

Kita lanjut ke tanggal 28 Desember sesuai janji yang telah kami sampaikan, di hari ini kita akan berseru seruan bersama untuk mengisi waktu luang di liburan semester Iki dengan kegiatan lomba lomba. Ada 4 perlombaan yang dilombakan yaitu memasukkan paku kedalam botol, estafet karet, tebak kata, dan juga bola berjalan. Lucu sekali saat mereka melakukan lomba lomba tersebut terutama saat lomba tebak kata, disana terlihat kalau mereka geregetan menjawabnya dan ingin memenangkan lomba ini. Dan di akhir acara tentu saja sesi penyerahan hadiah yang telah ditunggu tunggu oleh adik adik semua lalu tidak lupa untuk mengabdikan momen tersebut dengan foto bersama

Hari berganti hari masuk di tanggal 2 Januari, karena libur semester segera selesai kami segera melakukan kunjungan ke lembaga pendidikan lain yaitu di SDN Krandegan. Sama halnya yang di MI Nurudz Zholam kami disana melakukan perbandingan untuk permohonan kerja sama yang akan kami lakukan selama KKN ini berlangsung. Dan di SD Krandegan ini juga lembaga yang diajak kerjasama oleh teman KKN Kelompok 2 Krandegan, alhasil di SD ini menjadi lembaga yang dijadikan tempat untuk berkolaborasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2

Tanggal 6 Januari kami Divisi Pendidikan dan Teknologi kelompok 1 dan Kelompok 2 melakukan program kerja pertama kami yaitu Jalan Sehat dan Games bersama adik adik SDN Krandegan. Di tempat lain yaitu di MI Nurudz Zholam kelompok KKN 1 juga melaksanakan program kerja yaitu membuat Kerajinan Kolase yang diikuti oleh adik adik kelas 3A dan 3B. Jadi di hari sabtu kami melakukan dua kegiatan ditempat yang berbeda.

Selain kegiatan itu masih banyak lagi kegiatan kegiatan yang aku lakukan di KKN Krandegan UIN SATU Tulungagung 2024 ini. Banyak sekali pengalaman baru yang aku dapatkan salah satunya yang berkesan yaitu bisa bercanda gurau dengan adik adik SD maupun MI, melihat senyum dan tawa mereka yang masih polos itu

Secuil Perjalanan Pengabdian di Desa Krandegan

Sindy Zubaedah
(126306211038)

Peserta KKN Reguler Multisektoral 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Kelompok 1 Desa Krandegan, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek.

Pada tanggal 01 Desember 2023 pendaftaran KKN telah dibuka. Sebelum pendaftaran KKN aku dan temanku telah sepakat untuk KKN di tempat yang sama namun takdir berkata lain aku dengan dia tidak bisa satu posko. Cemas dan gelisah tentu aku rasakan sebelum pemberangkatan KKN, karena aku sangat takut tidak mendapat teman dan takut mendapat tempat yang sulit air dan yang tidak aku inginkan. Dari lima teman dekatku hanya aku saja yang lolos KKN gelombang satu. Di sisi lain aku merasa sangat beruntung. Namun di sisi lain aku merasa kasihan dengan temanku karena banyak yang menangis ketika tidak lolos KKN gelombang 1. Akhirnya aku lolos gelombang 1 di desa Krandegan. Awal pertama bertemu sebenarnya di marfo coffe namun aku tidak bisa datang karena masih ada ujian akhir semester yang belum aku selesaikan. Akhirnya aku berjumpa dengan teman teman KKN di pertemuan kedua bersama dosen pembimbing lapangan juga yaitu di lotus kopi.

Jujur aku masih belum punya teman dekat di kelompok KKN ku. Lalu aku memberanikan diri untuk chat satu per satu teman kelompok KKN ku. Kemudian aku mencoba mencari teman untuk bareng ke tempat posko karena aku tidak membawa motor. Setelah

aku jumpa offline di lotus aku lebih merasa banyak teman secara nyata ternyata teman teman satu kelompok ku tidak sebegitu menakutkan yang ku bayangkan. Setelah itu aku menyiapkan barang barang yang perlu aku bawa ke tempat KKN aku merasa bingung karena takut ada yang ketinggalan atau bagaimana. Lalu ada temanku yang membantu aku menata barang di kamar asrama. Hari terus berlalu tibalah hari pemberangkatan KKN gelombang 1. Aku merasa sangat senang karena bisa lolos KKN gelombang satu.

Senin, 18 Desember 2023 pada pukul 15.30 WIB aku dan teman teman anggota KKN ku berangkat menuju posko yang telah ditentukan. KKN ini merupakan KKN regular multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang 1 dengan mengusung tema "gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis keluarga masalah Tahun 2024". Aku mendapat posko di desa Krandegan, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Perjalanan dari kampus menuju Krandegan memakan waktu sekitar 45 menit. Ketika sampai di posko kami langsung membersihkan posko tersebut kemudian menata barang barang kami. Kebetulan aku mendapat rumah yang cukup bagus. Kita sampai di posko sekitar pukul 16.30 kemudian kita baru makan setelah Maghrib karena belum mulai memasak kita membeli nasi bungkus. Di hari itu memang sangat melelahkan sehingga kita tidur lebih awal.

Minggu awal di posko aku menjalani dengan baik, teman teman yang satu posko denganku juga sangat baik semua sehingga aku mudah beradaptasi disitu. Dengan posisi posko ku yang dekat dengan masjid setiap hari kami sholat berjamaah. Lalu di posko kami juga terbagi jadwal piket bersih bersih, jadwal masak sehingga semuanya bisa tertata dengan sistematis dan rapi.

Kupastikan bahwa mandiku tidak terakhir karena tentu mandi disini sangat antri tapi untung saja ada 2 kamar mandi yaitu kamar mandi masjid dan kamar mandi di rumah posko. Jadi bisa untuk meminimalisir adanya keantrian. Di Minggu pertama ini aku masih banyak waktu tidur siang dan tidur malam lebih awal selain itu, di Minggu pertama ini adalah waktu untuk beradaptasi dengan warga sekitar dan berkomunikasi dengan anak kecil di sekitar. Di dalam kelompokku sering diadakan rapat ketika habis sholat isya' untuk membahasa apa saja yang perlu dipersiapkan dan dilakukan untuk hari depan. Aku mendapat divisi Pendidikan dan Teknologi yang dimana pada divisi ini memiliki cakupan potensi dan pengembangan pendidikan serta teknologi pedesaan. Kami membahas program kerja apa saja yang akan kami lakukan selama KKN disini.

Pada Minggu kedua aku dan teman teman kelompokku melakukan anjansana di lingkungan sekitar. Masyarakat Desa Krandegan sangat ramah. Mereka tak segan-segan menyapa kami duluan, mengajak berkomunikasi saat pulang dari masjid, dan tak jarang juga banyak dari mereka yang menawarkan bantuan pada kami. Seperti tawaran untuk mengambil bahan masakan di rumahnya dan ketika kerja bakti masyarakat sekitar sini juga memberi makanan. Pada Minggu kedua ini aku juga sudah akrab dengan teman teman posko ku hampir setiap sore aku pergi keluar dengan temanku untuk mencari makanan bersama. Hampir semua makanan kuliner disini aku beli karena aku memang suka jajan teman teman ku pun aku ajaki untuk jajan bersamaku. Hingga akhirnya aku bingung harus jajanan apalagi yang harus aku coba.

Aku dan teman teman lainnya juga ikut bergabung mengikuti rutinan yasin, tahlil, dll. Ketika pulang, biasanya kami dibawakan makanan. Hal ini sangat berkesan. Aku merasa diterima baik di desa

ini. Menurut pandanganku, masyarakat Desa Krandegan sangat ramah dan baik. Ketika sholat jamaah pun banyak sekali yang ikut. Nama masjid yang dekat dengan posko ku yaitu Masjid Baitul Muttaqin kemudian di dekat posko juga ada TPQ kecil yang dimana setiap sore banyak anak mengaji aku dan teman teman pun juga ikut mengajar disana. Santri di TPQ tidak begitu banyak hanya sekitar 20 orang. Aku melakukan anjingsana di beberapa rumah tetangga. Salah satunya ialah rumah mak oten yang kebetulan beliau adalah penjaga rumah posko yang kami tempati. Keluarga Mak oten adalah keluarga yang cukup baik dan harmonis terlihat dari ketika aku kesana mereka sangat baik menyambut kedatanganku.

Setiap satu atau dua Minggu sekali aku pergi ke SD Negeri Krandegan untuk melaksanakan program kerja, kemudian juga ke MI Nuruzh Zholam. Aku dan teman teman melakukan beberapa program kerja disana seperti pada kita melakukan jalan sehat, kerja bakti, membuat kolase, membuat kerajinan dari origami dan lain sebagainya. Di samping itu kami juga ikut mengajar mengaji disekitar tempat posko kami. Kami juga melakukan kolaborasi dengan kelompok 2 Krandegan yaitu pada program kerja kami di SD Negeri Krandegan melakukan pendampingan mengaji setiap pagi / pembiasaan mengaji, jug pengaktifan perpustakaan dan UKS. Sebelum kita mengaktifkan perpustakaan kita melakukan kerja bakti bersama dengan Krandegan 2 karena perpustakaan yang ada ini cukup terbengkalai karena sudah lama tidak digunakan.

KKN selama 40 hari ini benar benar sangat berkesan menurutku karena jujur dari awal tidak ada yang ku kenal di anggota KKN ku dan semuanya asing, namun kami semua bisa menyatukan perbedaan yang ada. Di hari pertama KKN kita cukup

malu malu untuk berbicara namun hari terus berjalan kemudian kita bisa bergurau dan semakin akrab. Ketika di penghujung KKN aku merasa sedih karena aku jauh dari teman teman dan juga akan meninggalkan desa Krandegan. Ketika aku baru pertama kali ada di desa Krandegan hingga akhir KKN ini menurutku itu semua akan sangat terkenang dalam memoriku.

Refleksi Jejak Pengabdian di Desa Krandegan

Berliana Qoni'atul Mu'arrifah

(126201212139)

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN, merupakan salah satu program wajib di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang harus diikuti setiap mahasiswa/mahasiswi, yang mana sebagai kegiatan pengabdian mahasiswa/mahasiswi kepada masyarakat dengan melakukan pendekatan diri kepada warga desa di lokasi pengabdian. Pendaftaran kegiatan KKN gelombang 1 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tercatat dalam pengumuman yang dimulai pada tanggal 1 Desember 2023 pukul 07.30 hingga 4 Desember 2023 pukul 16.00 dengan kuota yang terdiri dari 511 laki-laki dan 1722 perempuan.

Perasaan cemas maupun gelisah pun mulai muncul. Ya, bagaimana tidak? Keresahan dan ketakutan tidak mendapatkan teman maupun tidak mendapatkan tempat yang layak untuk dihuni nantinya. Tiba waktu pendaftaran, bersama teman-teman kos berbondong-bondong dengan segala persiapan berkas-berkas untuk kebutuhan pendaftaran KKN beserta kepanikan-kepanikan dalam memilih lokasi, yang akhirnya saya berhasil memilih lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral berbasis keluarga masalah yang pada gelombang 1 ini akan digelar di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek, tepatnya di Desa Krandegan, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek dengan bagian tim yakni kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Krandegan 1, yang terdiri dari 7 laki-laki dan 20 perempuan.

Singkat cerita, upacara pelepasan peserta KKN dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023 yang bertempat di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan dihadiri oleh seluruh peserta KKN gelombang 1. Cukup lama, upacara pelepasan pun usai. Selanjutnya, pemberangkatan dilakukan secara bersama-sama di satu lokasi titik kumpul. Barang-barang pun dijadikan satu dalam satu truk untuk diangkut ke lokasi atau posko yang sudah disiapkan di hari sebelumnya. Perjalanan menuju lokasi membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Sampai di lokasi, dilanjutkan dengan berbagai kegiatan seperti mencari kamar yang sudah dibagi, atau sekedar berkenalan satu sama lain. Esok harinya, tanggal 19 Desember 2023 dilaksanakan upacara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kecamatan yang dihadiri oleh perwakilan, dan dilanjutkan upacara pembukaan di desa Krandegan yang berkoordinasi dengan kelompok KKN Krandegan 2 pada tanggal 20 Desember 2023 dan dihadiri oleh seluruh anggota kelompok. Di setiap kelompok dibagi menjadi lima divisi, yakni Divisi Pendidikan dan Teknologi; Divisi Ekonomi; Divisi Sosial, Budaya, dan Agama; Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup; dan Divisi Komunikasi dan Publikasi.

Sebagai bagian dari divisi Komunikasi dan Publikasi selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN), perjalanan ini memberikan pengalaman tak terlupakan dalam mengelola media sosial kelompok KKN kami. Tidak pernah terbayangkan sebelumnya akan berada di divisi ini, karena memang tidak ada sama sekali *skill* bawaan yang berkaitan dengan divisi tersebut, terutama dalam hal edit-mengedit. Divisi ini tidak hanya bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam mendampingi atau mengawal divisi lain.

Peran divisi Komunikasi dan Publikasi sangat penting dalam mendukung kelompok KKN secara keseluruhan. Program kerja kami melibatkan pengelolaan media sosial kelompok KKN ini, sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan memperkenalkan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN. Media sosial memiliki peran penting dalam menghubungkan kami dengan siapa pun, terutama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) sebagai penyelenggara program KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam divisi ini, tugas dokumentasi pada setiap kegiatan menjadi tanggung jawab utama kami, sehingga kami juga menyadari bahwa kolaborasi antara divisi menjadi kunci keberhasilan program kerja ini. Kami berkolaborasi dengan masing-masing divisi untuk merekam setiap kegiatan. Foto dan video menjadi bentuk laporan dokumentasi yang kami unggah ke media sosial kelompok KKN, yang dapat memberikan gambaran nyata tentang dampak positif yang telah kami capai.

Survei potensi desa di Kebun Jeruk Krandegan dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023 di sore hari bersama dengan teman-teman. Selanjutnya, pada tanggal 24 Desember 2023 dilaksanakan jalan pagi bersama di seputar lingkungan posko sambil melihat situasi dan kondisi sekitar. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Krandegan, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek menjadi pengalaman berharga yang tidak hanya meningkatkan wawasan akademis, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keluarga maslahat. Selama empat puluh hari berada di desa tersebut, interaksi dengan masyarakat setempat mengajari banyak hal, khususnya tentang pentingnya kerja sama dan saling mendukung dalam mencapai kesejahteraan bersama.

Pada tanggal 25 Desember 2023, saya dan beberapa teman melakukan anjagsana atau bersilaturahmi/kunjungan kepada masyarakat. Dari hal tersebut, kegiatan KKN mengajarkan saya bahwa keluarga tidak hanya terbatas pada lingkaran darah, tetapi juga mencakup hubungan antar warga di suatu komunitas. Dalam konteks Desa Krandegan, kami menjadi keluarga besar yang saling mendukung. Dalam prosesnya, kami menghadapi tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya dan akses. Namun, semangat keluarga maslahat terus memotivasi kami untuk mencari solusi bersama. Kami melakukan kerja sama dengan pihak terkait dan pemerintah setempat untuk mendapatkan dukungan dan memperoleh bantuan yang dibutuhkan.

Pada tanggal 28 Desember 2023, kami sebagai bagian dari divisi Komunikasi dan Publikasi ikut andil dengan divisi Pendidikan dan Teknologi di salah satu MI yang ada di desa Krandegan. Bertemu dengan banyak anak-anak memang sedikit mengurus tenaga, tetapi selama ini dirasa lebih seru dan asik dari yang dibayangkan. Selanjutnya, saya juga pernah ikut andil dengan masyarakat dalam kegiatan rutin yasinan khususnya dengan ibu-ibu masyarakat yang dilaksanakan setiap hari Sabtu malam setelah maghrib. Pada tanggal 29 Desember 2023, saya melakukan pendampingan atau pengawalan pada divisi Ekonomi dalam melakukan kunjungan UMKM desa Krandegan. Selain itu, saya juga melakukan pendampingan atau pengawalan pada divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dalam melaksanakan beberapa program kerjanya, seperti pada tanggal 11 Januari 2024 dengan adanya Posyandu Balita, pada tanggal 16 Januari 2024 dengan adanya Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio, dan pada tanggal 19 Januari 2024 dengan adanya Posyandu Lansia. Pada tanggal 17 Januari 2024, diadakannya program kerja utama dari kelompok Kuliah

Kerja Nyata (KKN) kami dengan melakukan penanaman tanaman toga dan pucuk merah di desa Krandegan, beserta penyaluran tempat sampah di beberapa musholla dan masjid di desa Krandegan.

Dengan mengakhiri perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, saya merasa bangga dapat menjadi bagian dari upaya bersama dalam menciptakan manfaat untuk sesama. Semoga cerita ini tidak hanya menjadi kenangan, tetapi juga motivasi bagi generasi mendatang untuk terus berkontribusi dalam pemberian manfaat kepada manusia lain dengan pembangunan yang berkelanjutan. Tetap semangat, dan semoga kita senantiasa diberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala hal, serta selalu dapat menjadi manusia yang bermanfaat untuk manusia lainnya. Aamiin...

40 Hari Pengabdian Anak Rantau

Dina Aqyatim

(126208211013)

Kuliah kerja nyata atau biasa disebut dengan KKN merupakan suatu program yang diadakan oleh kampus yang dilaksanakan oleh para mahasiswa yang bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat atau dunia kerja melalui praktik lapangan yang berbaur dengan masyarakat di suatu desa tertentu. Saya Dina mahasiswa UIN SATU Tulungagung prodi Tadris Biologi angkatan 21 mengikuti program KKN pada gelombang pertama. Pada awal pendaftaran KKN saya merasa gugup dikarenakan banyak peserta KKN yang mendaftar pada gelombang pertama saya dan teman-teman saya berlomba-lomba untuk mendapatkan program KKN pada gelombang pertama. Pendaftaran awal dimulai pada pagi hari pukul 07:00, saya bersama teman saya berencana mendaftar secara bersama-sama di pagi hari yang penuh dengan drama baik kendala sinyal, web dan lainnya. Meskipun begitu banyak kendala akhirnya akun saya bisa lolos dan terdaftar untuk mengikuti program KKN Reguler Multisektoral. Setelah pendaftaran KKN diumumkan saya segera mendaftar dan akhirnya mendapatkan program KKN pada gelombang pertama sesuai dengan keinginan saya. KKN gelombang pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 bertempat di Desa Krandegan kabupaten Trenggalek.

Sebelum pemberangkatan KKN saya mempersiapkan barang-barang yang akan dibutuhkan, waktu begitu cepat dan singkat

untuk mempersiapkan semuanya, saya mempersiapkan barang dan kebutuhan yang penting saja. Sebelum hari pemberangkatan saya dan teman-teman kelompok KKN krandegan 1 mengadakan rapat secara bersama di tempat ngopi ,kami membahas berbagai macam pembagian tugas dan pembentukan anggota divisi yang didampingi oleh dosen pembimbing kami untuk mengatur dan mengarahkan bagaimana kegiatan dan program kerja yang akan kami lakukan di desa krandegan. Kegiatan diskusi pun selesai dan sudah mencapai kesepakatan bersama untuk menentukan program kerja dan kegiatan selama di posko. Kami bersepakat berangkat secara bersamaan setelah upacara pelepasan. Pada malam sebelum upacara pelepasan,kami menaruh barang di salah satu tempat kost teman kami untuk diangkut secara bersamaan. KKN ini adalah pengalaman pertama saya untuk melaksanakan tugas dan program kerja di desa krandegan. Senin 18 Desember 2023 pun tiba hari dimana upacara pelepasan dan keberangkatan mahasiswa mahasiswi UIN SATU Tulungagung untuk menjalankan KKN di desa krandegan kabupaten Trenggalek.

Setelah upacara pelepasan selesai kami semua berangkat menuju ke posko tempat dimana kami menjalankan kegiatan KKN selama 40 hari. Perjalanan menuju posko tempat kami tinggal cukup lancar dan sampai pada sore hari namun ada saja kendala yang kami alami, yaitu angkutan yang mengangkut barang-barang kami datang terlambat dan tidak tepat waktu sehingga kami menunggu barang kami dan banyak teman -teman yang mengeluh. Barang tiba di posko pada malam hari dan pada malam pertama kami juga di posko airnya tidak ada sehingga untuk mandi kami harus mengantri ke masjid samping posko setelah semua beres kami semua beristirahat dan tidur di posko dan besok melakukan kegiatan program kerja sesuai divisi masing-masing.

Hari pertama di desa krandegan disambut dengan baik oleh warga sekitar kelompok 1 kami mendapat posko yang berdekatan dengan masjid, posko yang kelompok kami tempati sangat nyaman hari pertama saya dan teman-teman masih dalam masa pengenalan dan belum mulai akrab namun hari demi hari kami semua semakin akrab layaknya seperti keluarga saya dan teman-teman selalu berbagi tugas baik dalam tugas per divisi maupun tugas lainnya yang ada di posko seperti memasak, bersih-bersih dan lainnya semua dilakukan secara bergantian dan bekerja sama.

Kesesokan harinya pada tanggal 20 Desember 2023 penyambutan dan serah terima peserta KKN di desa Krandegan Kabupaten Trenggalek bertempat di balai desa Krandegan yang dihadiri oleh kelompok 1 dan kelompok 2 peserta KKN krandegan. Di sepanjang jalan desa Krandegan terdapat persawahan dan pegunungan pemandangan di desa krandegan benar-benar asri dan indah, saya dan teman-teman juga melakukan jalan pagi secara bersama-sama untuk melihat sekeliling desa krandegan. Kami semua mendapatkan dan menjalankan proker masing-masing sesuai divisi. Saya menjalankan proker yang ada pada divisi ekonomi, divisi ekonomi melakukan proker survei ke berbagai tempat UMKM yang ada di desa krandegan. Saya dan divisi ekonomi mensurvei UMKM di sekitar desa banyak UMKM rumahan yang menjual dan memproduksi berbagai makanan dan barang serta kerajinan lainnya. Disini divisi kami membantu para UMKM untuk meningkatkan dan mempromosikan barang dagangan mereka divisi kami membantu proses produksi, mempromosikan melalui akun instgram, pembuatan google maps, pembuatan stiker serta pemasangan banner ke pada para pengusaha UMKM. Selain proker dari divisi ekonomi saya juga mengikuti kegiatan proker divisi lain, saya membantu divisi

pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar anak SD/MI dengan belajar sambil bermain, tidak hanya itu ada kegiatan posyandu, menanam dan memperkenalkan tanaman toga kepada masyarakat sekitar, kerja bakti bersama warga desa sekitar untuk membersihkan lingkungan.

Didalam kegiatan divisi ekonomi kelompok saya juga membantu proses produksi pembuatan keripik cap menara Bu Aris yaitu keripik yang terbuat dari singkong yang diolah menjadi makanan atau camilan ringan yang penuh cita rasa. Dalam proses pembuatannya saya membantu mengelola singkong tersebut menjadi keripik yang nikmat. Para pedagang UMKM di desa krandegan memang sangat banyak namun sebagian masih belum meluas sehingga kami membantu membranding produk mereka. Divisi ekonomi kami juga membantu pembuatan stiker baru terhadap produk keripik singkong tersebut. Tidak hanya itu saja kami juga membantu UMKM lain yaitu pembuatan banner pada usaha ikan asap pak supardi, serta aneka usaha pak Hasyim yang memproduksi barang seperti rak, kurungan, reyeng dan lain-lain.

Tidak terpaut dalam proker saja kami disini saling menyemangati satu sama lain di kala suka maupun duka, banyak sekali hal-hal yang terjadi dalam kehidupan kami sehari-hari baik dalam posko maupun luar posko, ada saja kejadian yang lucu dan random sebagai hiburan. Kami semua selalu berbagi cerita, bermain, dan bercanda gurau satu sama lain. Setiap pagi tiada hari tanpa teriakan saling mengantri kamar mandi. Pada Minggu hari kami semua mengadakan kegiatan kerja bakti bersama warga sekitar desa, kami kerja bakti membersihkan sekitar jalan di desa, semua bergotong-royong membersihkan lingkungan sekitar. Pada Minggu berikutnya kami mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK di balai desa. Banyak hal yang menarik dan unik yang ada

di desa ini, didesa krandegan ini dekat dengan pegunungan dan persawahan sehingga di sepanjang jalan desa banyak pepohonan dan persawahan yang sejuk sekali. Namun di desa ini jauh dari toko besar dan pasar hanya ada di daerah kota saja. Disini masih banyak terdapat pedagang etek atau bisa disebut sebagai pedagang sayur keliling yang di mana yang jarang ada di tempat lain.

Pada beberapa Minggu disini saya dan teman-teman pergi ke kota Trenggalek dan jalan-jalan ke alun-alun kota, alun-alun disab cukup ramai pengunjung dan pedagang kaki lima, terdapat juga masjid besar dan sekolahan yang dekat dengan alun-alun sehingga banyak anak sekolah yang bermain dan bersantai di alun-alun. Di alun-alun saya dan teman saya menikmati suasana di alun-alun dan mencoba makanan- makanan yang ada di sana.

Waktu terasa lama kami berada di alun-alun tiba-tiba saja hujan turun dengan deras kami langsung pergi mencari tempat untuk berteduh, kami menunggu hujan reda, tak terasa hujan semakin lebat dan deras disertai angin yang kencang, saya dan teman saya merasa kedinginan karena kami berteduh di bawah posko yang ada di alun-alun tersebut terdapat juga anak-anak dan ibu-ibu yang berteduh juga. Disaat kami duduk lama di posko tiba-tiba ada pohon tumbang dan untung saja kami sudah berteduh dalam posko. Tak lama kemudian hujan mulai reda dan kami melanjutkan perjalanan pulang menuju ke posko.

Pada pagi harinya saya dan teman-teman seperti biasa melaksanakan kegiatan program kerja divisi masing-masing ,kami semua sibuk dengan proker yang kami jalankan, semua proker yang kami kerjakan berjalan dengan lancar. Tidak hanya itu saja ada divisi dari salah satu kelompok kami yang setiap harinya membantu mengajar mengaji di salah satu TPQ depan posko kami, kegiatan tersebut dilakukan setiap sore dan bergiliran. Kami juga

mengikuti acara Yasinan yang diselenggarakan oleh warga desa krandegan. Kami juga melakukan anjngsana ke masing-masing rumah warga untuk berbaur dan memepererat silaturahmi kepada warga yang ada disekitar tempat kami tinggal.

Pada hari Minggu kami mengadakan hiling sejenisak untuk menyegarkan dan menenangkan diri atau refreshing agar tidak penat dan bosan. Kami pergi ke tempat wisata yaitu tebing telung lintang yang berada di wilayah Gandusari Trenggalek. Sampai disana kami pergi mendaki tebing tersebut secara bersama-sama dan saling membantu, dikarenakan jalan menuju tebing cukup curah. Akan tetapi setelah sampai di atas tebing capek saya terasa hilang dikarenakan pemandangan diatas tebing sangat indah. Kami semua menyempatkan foto bersama diatas tebing untuk mengabadikan momen.

Tak terasa kami di desa krandegan ini menjalankan KKN sudah memasuki hampir satu bulan. Proker dan laporan dari divisi ekonomi Saya pun sudah hampir selesai. Saya juga membantu proker dari divisi lain yang membutuhkan bantuan dengan senang hati saya membantu teman-teman semua. Saya membantu proker divisi lain seperti mengikuti kegiatan posyandu polio di paud desa krandegan. Disana saya bertemu dengan anak-anak paud yang lucu saya mengajaknya belajar dan bermain. Setelah selesai kegiatan anak-anak paud tersebut diberi imunisasi polio, hebatnya anak-anak paud tersebut tidak menangis ketika diberi imunisasi, mereka justru terlihat sangat senang dan tertawa meski pada awalnya mereka merasa takut dan tegang. Ada satu anak kecil paud yang selalu menempel kepada saya dia selalu mendekati saya dan saya pun akhirnya mengajak nya bercanda dan bermain, dia awalnya merasa takut dan ingin pulang setelah saya bujuk akhirnya

dia kembali tenang dan ceria lagi, Anak-anak disana sangat aktif dan ceria.

Pada tanggal 17 februari kami semua menjalankan proker besar yaitu menanam tanaman toge dan pembuatan tempat sampah kebersihan untuk desa, tidak hanya itu saja kami juga memberikan kenang-kenangan kepada desa krandegan ini. Pada tanggal 20 semua proker sudah selesai dan pada tanggal 23 kami melakukan upacara penutupan KKN di balai desa krandegan. Setelah penutupan selesai kami kembali ke rumah masing-masing dan program kerja KKN Reguler Multisektoral pun selesai. Banyak sekali hal yang berkesan baik suka maupun duka dalam perjalanan KKN ini, saya juga mendapat banyak ilmu dan pelajaran yang saya ambil dari KKN ini seperti lebih peka terhadap orang lain, saling berbagi dan membantu tanpa memandang siapapun itu, lebih sering bergaul kepada masyarakat sekitar, belajar memasak dan membantu mengajar ngaji anak-anak. Banyak sekali terukir kenangan dan saya tidak akan melupakannya karena ini adalah momen yang paling berkesan dan berharga bagi saya selama 40 hari bersama 27 anak yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda dan unik.

Awal Yang Terkenang Untuk Proses Mendatang

Laelatul Munawaroh

(126101211038)

Perkenalkan, nama saya Laelatul Munawaroh, biasa dipanggil lala, salah satu mahasiswa yang beruntung mengikuti KKN gelombang 1. Saya dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum program studi Hukum Ekonomi Syariah di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Swaru Desa Krandegan Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Saya bertemu dengan mereka pada tanggal 7 Desember 2023 tepatnya di cafe marofo guna berkenalan. Hari itu rapat perdana saya dengan mereka. Merasa canggung juga karena itu pertemuan pertama. Dari pertemuan pertama diadakan rapat guna menunjuk bph dan para divisi beserta anggotanya. Pertemuan kedua kami sepakat bertemu di lotus dengan Dpl kelompok kami bapak Doni Fitrianto, S.E., M.E. pada tanggal 14 Desember 2023 untuk menentukan program kerja yang tepat sehingga tercapai tujuan dari KKN yaitu keluarga masalah.

Pada tanggal 18 Desember 2023, semua mahasiswa telah bersiap dengan persiapan masing-masing. Semua berkumpul di lapangan kampus UIN SATU untuk melakukan upacara yang kemudian dilanjutkan dengan pemberangkatan. Setelah acara

pembukaan selesai, semua mahasiswa bersiap meluncur ke lokasi KKN masing-masing.

Pembukaan KKN desa dilakukan tanggal 20 Desember 2023, pembukaan dilaksanakan pada pagi hari, bertempat di Balai Desa Krandegan. Bersamaan dengan itu saya ditunjuk untuk bertugas sebagai Mc, ini adalah salah satu pengalaman yang terbaik. Karena sebelumnya saya belum pernah ditugaskan untuk menjadi MC. Jadi ini adalah pengalaman baru saya dan saya berhasil. Pembukaan KKN kami dilakukan bersama dengan KKN Desa Krandegan kelompok 2 pembukaan dilangsungkan dengan sederhana dengan beberapa tamu undangan, beberapa perangkat desa dan ibu Dosen Pembimbing KKN kelompok 2 yaitu ibu Arina Husna Zaini, M.pd.

Pada minggu pertama dan Kedua kami melakukan anjingsana di Desa Krandegan, dengan mendatangi rumah ketua RT, Bapak Lurah dan tokoh masyarakat lainnya untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam kegiatan tersebut serta meminta bimbingan dan arahan selama kami mengabdikan disana. Selain itu kami juga mengungkapkan dan tujuan keberadaan kami beserta kegiatan yang akan kami lakukan selama kurang lebih 40 hari ke depan. Kegiatan yang kami lakukan dengan mengikuti kegiatan yang melekat pada masyarakat Desa Krandegan seperti sholat berjama'ah di masjid, rutinan yasinan, mengajar di madin/TPQ, mengikuti kegiatan posyandu, dan jum'at bersih masjid. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Minggu ketiga berada dilokasi KKN, kegiatan mulai padat seperti divisi ekonomi yang mulai survey umkm desa. Selain itu, minggu-minggu ini disibukkan oleh program kerja per divisi. Aku kebagian divisi sosial budaya dan agama. Program kerja yang kami rencanakan adalah bimbingan belajar di TPQ, rutinan yasinan, dan proker yang terakhir pembuatan tas eco print.

Minggu akhir KKN kami gunakan untuk melaksanakan proker besar atau proker bersama diantaranya menanam toga dan pucuk merah bersama masyarakat yang di bagi menjadi 2 tempat. Di minggu ini dilakukan juga proker terakhir divisi saya yaitu eco print di mi nuruzh zholam kelas 6. Para divisi lain juga ikut berpartisipasi untuk menyelesaikan kegiatan ini. Selesai kegiatan eco print kita menyampaikan permohonan maaf sekaligus berpamitan kepada bapak ibu guru serta anak anak mi nuzuhz zholam, dilanjutkan foto bersama kelapa sekolah berserta guru guru mi.

Sehari sebelum kepulangan kami di ajak untuk mengikuti acara rajaban bersama masyarakat bersama dengan bapak lurah, sekaligus berpamitan karena besoknya kami akan kembali ke rumah masing-masing. Acara rajaban berlangsung dengan khidmat. Setelah acara selesai kita berpamitan sekaligus meminta maaf dan juga berterima kasih kepada masyarakat untuk kesempatan 40 hari yang telah di berikan kepada mahasiswa KKN UIN SATU.

Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama 40 hari KKN. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 40 hari, saya hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Hal itu membuat saya lebih memahami betapa dunia dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari

setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata "Toleransi" tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan.

Perjalanan yang kami lakukan selama KKN ini memang sangat menguras tenaga dan pikiran kami karena memang sebagai seorang mahasiswa masih harus banyak-banyak belajar dan mengabdikan diri untuk saling belajar di masyarakat secara langsung. Kami sadar betapa kurangnya ilmu yang kami miliki setelah terjun langsung ke masyarakat akan tetapi alhamdulillah semua itu bisa menjadi tempat belajar diluar kampus yang menjadikan kami selalu bersyukur bisa menjalani KKN.

Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan 40 hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama 40 hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Berawal dari titik itu, kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan, Meskipun dalam proses perangkaian garis itu dihiasi oleh berbagai masalah, tapi masih cukup dewasa untuk tidak terlalu mempermasalahkannya itu dan menyelesaikannya dengan cara yang elegan. Pasti tiba disuatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana dimana hal-hal konyol dan suka duka dilalui bersama serta saat dimana kita mulai tertarik pada seseorang. Bagaimana tidak? Empat puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama, dan kegiatan lain yang dijalankan bersama. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga, kenangan itu tetap ada. Berharap, esok lusa kita bisa berkumpul bersama dan mengenang 40 hari yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata Desa Krandegan. Sampai jumpa dilain hari.

Suka Duka Selama KKN Di Desa Krandegan

Rensma Salda Isnawati

(126205211058)

Kuliah kerja nyata (KKN) sudah tidak asing bagi mahasiswa yang menginjak semester 6 karena seluruh mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian bagi masyarakat. Sebelum tanggal pendaftaran KKN tahun ini, saya sedikit takut dan agak khawatir takut tidak bisa satu kelompok dengan teman baik saya selama di kuliah. Waktu pendaftaran tiba, seluruh mahasiswa uin satu tulungagung sangat antusias dan berebut untuk bisa mendapatkan KKN pada gelombang satu pada tahun 2023-2024 ini, pada saat itu juga saya berencana memilih satu kelompok dengan teman-teman saya, tetapi tuhan berkata lain, hanya saya yang masuk gelombang 1 dari lima teman baik saya, mereka berempat belum bisa mengikuti KKN pada gelombang 1 ini, mereka bisa mengikuti KKN di gelombang 2 nanti. Rasanya campur aduk antara sedih dan senang bisa war pada gelombang 1 ini, sedihnya gabisa bareng-bareng dengan teman-teman baik saya. Tetapi mereka mensupport saya memberi selamat, dan menyemangati. Rasa khawatir saya setelah masuk pada gelombang 1 ini khawatir terkait persiapan menjadi Mahasiswa KKN, tentang apa dan bagaimana hal yang harus dilakukan selama disana. Akan tetapi dari kating memberikan sedikit pengalaman saat KKN disana sangat seru pastinya. Setelah itu Sebagian dari teman-teman satu kelompok melakukan survey ke desa yang akan di tempati, yaitu tempatnya di desa krandegan kecamatan ganusari

kabupaten trenggalek. Sekalian juga ke kepala desa dan mencari tempat tinggal yang akan di tempati selama KKN. Alhamdulillah dari masyarakat ada yang mengizinkan rumah saudaranya yang sudah tidak di tempati untuk di tempati mahasiswa KKN. Jadi, rumah itu pemilik warga desa yang sudah meninggal tetapi setiap hari ada dari saudaranya yang membersihkannya, bahkan sering di tempati tidur. Rumahnya sangat luas sekali, untuk parkir motor pun sangat luas, dan semua perabotan rumah mulai dari tempat tidur, kipas, bantal dan perabotan dapur juga sangat lengkap.

Pada tanggal 18 desember hari pelepasan mahasiswa KKN, sekaligus pemberakatan, pagi jam 7 pelepasan di UIN dan sore jam 3 nya pemberakatan ke Desa Krandegan tempat saya melakukan KKN selama 40 hari kedepan. Saat pemberangkatan terasa sangat menyenangkan. Tiba di desa krandegan semua mahasiswa mengambil barang-barangnya masing-masing untuk dimasukkan ke posko, setelah semuanya berkumpul di posko barulah dibentuk jadwal piket masak dan bersih-bersih. Kemudian istirahat setelah perjalanan jauh untuk menyambut hari esok yang akan datang. Besoknya acara pembukaan di kecamatan hanya perwakilan setiap kelompok. Pada tanggal 20 Desember 2023 pembukaan Kuliah Kerja Nyata regular multisektoral gelombang 1, Kelompok Krandegan 1 dan Krandegan 2 di gabung dikarenakan lebih meminimalisir dalam pembagian pembukaannya di desa. Dan dari DPL kelompok 1 juga tidak bisa hadir karena ada halangan yang tidak bisa di tinggalkan. Setelah acara pembukaan selesai para mahasiswa Kembali ke posko masing-masing guna untuk membicarakan terkait program kerja yang dilakukan selama 40 hari kedepan. Dalam satu kelompok ada 5 divisi diantaranya Divisi Pendidikan dan Teknologi, Devisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Ekonomi dan Divisi

Komunikasi dan Publikasi. Kebetulan saya masuk di Divisi Pendidikan dan teknologi, dalam divisi tersebut membahas mengenai Pendidikan yang ada di sekolah-sekolah yang ada di desa krandengan, dan yang diambil yaitu sekolah SD dan MI. Setelah merancang untuk bekerjasama dengan sekolah SD dan MI, kami melakukan sowan ke sekolah-sekolah, dengan memperkenalkan diri, memperkenalkan kampus, bahwa dari kami sedang melakukan KKN, dan sebagai divisi Pendidikan dan teknologi meminta bantuan untuk bekerjasama dengan sekolah an.

Selain itu saya juga ikut membantu divisi agama dalam menjalankan prokeranya yaitu mengajar mengaji TPQ di depan posko setiap sore ba'da ashar dan di dusun banaran setiap ba'da maghrib. Anak-anak di TPQ sangat antusias dalam belajar, bahkan banyak anak-anak yang masih kecil sudah mengaji Al-Qur'an. Bahkan wali santrinya juga sangat ikut andil dalam mengantarkan putra putrinya untuk mengaji. Anak-anak TPQ dusun suwaru tempatnya di depan posko anaknya masih kecil-kecil tetapi sangat semangat dalam mengaji. Salut dengan mereka atas semangat mereka dalam menuntut ilmu. Ibu-ibu PKK dusun suwaru desa krandegan setiap malam minggu juga mengadakan yasinan keliling setiap ba'dah maghrib, biasanya saya dan teman-teman mengikutinya yang bertempat di rumah-rumah warga. Alhamdulillah dari ibu-ibu juga sangat menyambut hangat dari kami. Selama saya mengikuti rangkaian kegiatan KKN di posko selama 40 hari ini sangat menyenangkan, teman-teman sangat baik-baik, dan tidak membeda-bedakan. Pada tanggal 10 januari 2024 teman-teman KKN se posko mengadakan proker Bersama yakni menanam tanaman toga yang ada di desa krandegan. Pada proker tersebut saya tidak bisa ikut karena lagi sakit.

Tiba pada tanggal 21 januari 2024 di dusun suwaru desa krandegan mengadakan acara rojaban yang bertepatan di musholah Baitul Muttaqin acaranya pada malam hari, yakni minggu malam senin. Selesai acara dari rangkaian KKN, tibalah saat nya penutupan yang di adakan pada tanggal 23 januari 2024. Alhamdulillah telah selesai dan sangat berjalan dengan lancar, semoga kegiatan KKN ini dapat memberikan pengalaman yang baik, mendapatkan ilmu yang barakah, dan suatu saat bermanfaat di masyarakat. Aamiin. Masa-masa KKN selama sekali seumur hidup ini akan bisa di ceritakan di hari tuaa. 😊

Lika Liku Kehidupan 27

Manusia di Desa Krandegan

Nur Aviyah

(126102213295)

Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1 dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023, pada hari itu juga saya dan teman-teman berangkat menuju lokasi KKN yaitu di Desa Krandegan Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. cerita ini diawali dari menunggu truck barang untuk mengangkut barang-barang KKN kelompok saya, dijadwalkan akan diberangkatkan jam 09.00 pagi, kemudian diundur menjadi jam 11.00, diundur lagi menjadi jam 14.00 siang, diundur lagi menjadi jam 18.00, sampai pada akhirnya jam 21.00 truck baru sampai di posko kami. karena ketidak profesionalnya supir truck, supir tersebut meminta maaf kepada kami semua karna tidak sesuai dengan kesepakatan awal dan jadwal yang seharusnya dijanjikan. kami semua lalu bergotong-gotong saling mengoper barang" menuju garasi. kami baru bersih-bersih dan mandi pada jam 22.00 malam. karena kamar mandi posko kami tidak ada air, teman-teman semua berpencar, ada yang mandi di musholla, masjid, pom bensin, bahkan rumah teman kami yang ada disekitar sini. saya sendiri mandi di masjid depan balai desa Krandegan. selepas mandi saya dan teman saya yang bernama fia lalu mencari makanan disekitar pasar sukorame, karena pada jam tersebut tidak ada warung yang buka, kami balik arah menuju pasar bendo, disana kami menemukan warung lalapan dan membelinya karena kami dari siang belum makan. dibalik kesusahan itu kami bersyukur

mendapatkan posko yang sangat layak dihuni, barang-barang yang masih lengkap dan masih bisa digunakan, dekat dengan balai desa dan kami pun disini hanya sekedar membayar listrik saja karena oleh pemilik rumah ini dibolehkan untuk menempatkannya tanpa membayar sepeserpun. Keesokan harinya, yaitu pada tanggal 19 desember 2023, dilaksanakan acara pembukaan kkn dikecamatan gandusari, tapi hanya perwakilan 2 orang saja. kemudian ditanggal 20 desember 2023 pembukaan kkn didesa krandegan yang dilaksanakan di balai desa krandegan, semua peserta kkn desa krandegan (kelompok 1 dan 2) wajib hadir diacara pembukaan tersebut mengenakan pakaian batik, jas dan memakai id card. sore harinya kami semua berkunjung ke kebun jeruk yang berada di dusun banaran, kami diperbolehkan mencicipi jeruk tersebut oleh pemilik kebun. selepas acara kami pun berfoto bersama-sama lalu pulang ke posko masing-masing. keesokan harinya Divisi Ekonomi dan BPH (Badan Pengurus Harian) mengunjungi beberapa UMKM di desa krandegan, seperti pabrik rokok 7, keripik singkong buk aris, ikan asap pak supardi dan kue basah buk lim. setelah kunjungan kami pun pulang. kemudian kami (divisi ekonomi) berkunjung yang kedua kalinya ke ikan asap pak supardi untuk menanyakan apakah berkenan untuk dibuatkan banner, dan pemilik pun menyetujuinya, ketika kami ingin pulang, pak supardi kemudian memberikan kami ikan asap sebanyak 2 kantong plastik. pada sore hari ikan tersebut kemudian dimasak menjadi ikan suwir agar cukup untuk satu posko. keesokan harinya kami membantu buk aris untuk membuat keripik singkong, kami hanya membantu mengupas, mencuci dan mengemasnya saja karena bagian memotong dan menggoreng sudah ada yang melakukan. kami selesai membantu buk aris pada siang hari, ketika kami ingin pamit, buk aris mempersilahkan kami untuk makan

siang terlebih dahulu sebelum pulang, kami pun akhirnya makan dan ketika ingin pulang, buk aris memberikan kami keripik singkong sebanyak 7 bungkus untuk dibawa pulang. disini ekonomi bisa juga disebut dengan Food Hunter, karena rata-rata kami mengunjungi UMKM yang berhubungan dengan makanan dan berujung membelinya. divisi ekonomi sudah banyak mengunjungi UMKM di desa krandegan ini, dan alhamdulillah proker kami selesai tepat pada tahun baru 2024. jadi kami hanya menambahkan apa yang kurang dan membantu divisi lain mengerjakan proker yang belum terlaksana. kami juga sempat mengadakan lomba di MI Banaran, anak-anak juga sangat antusias mengikuti lomba tersebut. selesai acara kami pun foto bersama, bersih-bersih lalu pulang. per anggota kami diberi izin sebanyak 4 kali selama KKN, saya pun sudah mengambil semua perizinan tersebut, ada juga yang tidak izin sama sekali dikarenakan rumah mereka yang sangat jauh dan tidak memungkinkan untuk pulang kerumah. sampailah kami dihari-hari terakhir kami KKN di desa krandegan ini, sudah banyak pengalaman yang kami lewati. kami semua sudah merasakan senang, susah dan sedih bersama-sama. sebenarnya banyak kenangan yang tidak bisa diceritakan disini karena terlalu banyak. saya disini lebih banyak merasakan senang dan bahagia daripada sedihnya. bersyukur dipertemukan oleh teman-teman KKN saya disini, karena saya juga bisa menambah pengalaman dari cerita-cerita mereka, bahasa yang belum saya ketahui, mempelajari sifat-sifat dan kebiasaan mereka semua dan lain-lain. dari KKN ini saya belajar menahan ego, saling berbagi, saling membantu, saling menghargai, dan masih banyak lagi.

Cinta Kasih Di Desa Krandegan

Davina Eka Pratiwi

(126405211028)

Pada tanggal 18 Desember 2024 saya dan teman-teman kelompok KKN Desa Krandegan memulai perjalanan baru di jenjang perkuliahan kami. Tepat pada pukul 08.00 kami mengikuti upacara pemberangkatan dengan perasaan yang tak karuan. Singkat waktu kami telah tiba diposko pada pukul 22.00 WIB. Kami tiba diDesa kecil yang belum banyak terjamah oleh banyak orang, desa yang masih asri udaranya yaitu desa Krandegan yang berada di Kecamatan Gamdusari kabupaten Trenggalek. Desa yang masih asri yang masih dikelilingi oleh pegunungan persawahan adalah tempat kami mengukir pengalaman baru.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan hanya sekadar sebuah tugas akademis, tetapi juga kesempatan untuk menyemai nilai-nilai cinta kasih di masyarakat. Desa Krandegan, dengan segala keunikan dan keindahannya, menjadi panggung nyata bagi pembangunan cinta kasih bersama melalui KKN. Dalam pelaksanaan KKN di Desa Krandegan, kami para mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen perubahan, tetapi juga sebagai pembawa semangat cinta kasih. Aktivitas KKN diarahkan untuk memberikan dampak positif dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Salah satu fokus utama adalah memperkuat ikatan sosial melalui kegiatan bersama yang memupuk rasa peduli dan kebersamaan. Terutama pada divisi pendidikan Cinta kasih yang ditanamkan oleh Divisi Pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek pendidikan formal.

Mereka juga berperan dalam memahami nilai-nilai budaya dan kreativitas yang kaya di Desa Krandegan. Cinta kasih diwujudkan melalui kehadiran aktif mahasiswa KKN dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Partisipasi dalam kegiatan tradisional, seperti gotong royong dan upacara adat, menciptakan ikatan emosional yang kuat antara mahasiswa dan warga Desa Krandegan. Hal ini menjadi langkah awal menuju pembentukan hubungan yang penuh kasih sayang. Selain itu, KKN di Desa Krandegan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mendalami dan menghargai kearifan lokal. Mempelajari tradisi, adat istiadat, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh masyarakat setempat menjadi langkah penting dalam membangun cinta kasih. yang berakar pada kearifan lokal.

Di samping aspek lain keikutsertaan dalam kegiatan lokal, mahasiswa KKN juga berperan sebagai fasilitator pendidikan. Melibatkan diri dalam Divisi Pendidikan, mereka memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah Desa Krandegan, yaitu di SD Krandegan dan Di MI Nurudz Zholam. Program-program edukatif yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN melibatkan metode pembelajaran yang inovatif dan memotivasi siswa. Kolaborasi antara mahasiswa dan guru setempat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inspiratif. Inilah upaya konkret untuk mendukung dan memperkaya pendidikan di Desa Krandegan. Selain itu, mahasiswa KKN juga berperan dalam mendukung peningkatan kreativitas siswa Di SD dan MI. Seperti pelatihan membuat kerajinan menggunakan origami untuk mempercantik kelas kemudian menyusun kolase yang dimana menggunakan daun kering sebagai media utamanya. Disini adik-adik SD maupun MI sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran dari kami.

Dalam perjalanannya, mahasiswa KKN juga terlibat aktif dalam mendengar dan merespons aspirasi masyarakat. Melalui dialog terbuka dan partisipatif, mereka menciptakan ruang untuk suara warga Desa Krandegan didengar dan dihargai. Hal ini tidak hanya menciptakan cinta kasih dari mahasiswa kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan kebersamaan di antara semua pihak. Dengan demikian, melalui berbagai inisiatif dan program yang dijalankan, KKN di Desa Krandegan menjadi cermin nyata bagaimana cinta kasih tidak hanya merupakan kata-kata, melainkan tindakan nyata yang membentuk ikatan kuat antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui pembelajaran, pemberdayaan, dan kepedulian, KKN di Desa Krandegan melibatkan cinta kasih sebagai kekuatan utama dalam membentuk masa depan yang lebih baik dan penuh harapan.

KKN di Desa Krandegan bukan hanya sebuah tugas lapangan, melainkan perjalanan penuh makna dalam membangun cinta kasih bersama. Melalui upaya nyata dan kehadiran empati, mahasiswa KKN menjadi agen perubahan yang membawa inspirasi cinta kasih ke dalam masyarakat Desa Krandegan, membentuk fondasi untuk masa depan yang lebih berdaya dan penuh kasih.

Pentingnya pengembangan ekonomi lokal juga menjadi fokus dalam peran mahasiswa KKN di Desa Krandegan. Dalam hal ini, mahasiswa berkolaborasi dengan Divisi Ekonomi untuk merancang program-program yang mendorong usaha kecil dan menengah (UMKM) serta pengembangan potensi ekonomi lokal. pemasaran produk lokal, dan dukungan teknis menjadi bagian dari strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Krandegan. Selain itu, aspek keberlanjutan juga diintegrasikan ke dalam upaya KKN. Program lingkungan yang bertujuan untuk pelestarian alam dan pengelolaan sumber daya alam secara

berkelanjutan menjadi bagian integral dari kegiatan KKN di Desa Krandegan. Melalui kampanye lingkungan dan pengenalan praktik-praktik ramah lingkungan, mahasiswa KKN berusaha menciptakan kesadaran akan pentingnya menjaga alam dan sumber daya alam bagi generasi mendatang.

Penting untuk dicatat bahwa kesuksesan KKN di Desa Krandegan bukan hanya diukur dari hasil konkret yang dihasilkan, tetapi juga dari perubahan sikap dan persepsi masyarakat terhadap cinta kasih dan kerja sama. Proses dialog, pertukaran budaya, dan kolaborasi erat antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Krandegan menjadi pendorong utama perubahan positif ini. Dengan begitu, KKN di Desa Krandegan adalah bukti nyata bahwa cinta kasih bukanlah konsep yang abstrak, melainkan kekuatan yang dapat membentuk masyarakat yang lebih kuat, berdaya, dan penuh kasih sayang. Mahasiswa KKN menjadi agen perubahan yang membawa inspirasi dan meninggalkan jejak cinta kasih yang akan terus berkembang dan memberi warna pada perjalanan hidup bersama di Desa Krandegan.

Seotong Episode Dalam lingkaran KKN Desa Krandegan

Ardhya Regita Pramesti

(126401213105)

Kisah ini berawal dari dimulainya KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan dan dibuka oleh pihak kampus pada tanggal 18 Desember 2023. Sebelum dimulainya KKN ini saya bersama teman-teman harus melakukan pendaftaran yang bisa dibilang sangat dramatis. Pendaftaran dibuka pada jam 07.00 pagi dan harus berebut agar mendapatkan wilayah yang diinginkan dan bisa masuk pada gelombang 1 yang kuotanya sangat terbatas. Untuk KKN ini dilaksanakan pada 4 Kecamatan yaitu, kecamatan Besuki yang berada di kabupaten Tulungagung, kecamatan Durenan, kecamatan Gandusari, dan kecamatan Kampak yang berada di kabupaten Trenggalek. Ketepatan rumah saya juga berada di kabupaten Trenggalek kecamatan Gandusari. Lokasi KKN yang saya dapat berada pada kecamatan Gandusari, di desa Krandegan. Jarak dari rumah saya yang berada di Desa Gandusari ke lokasi KKN tidak begitu jauh hanya saja perlu melewati 3 desa seperti desa widoro, desa karanganyar dan desa melis.

Drama pada saat pencarian posko sebelum keberangkatan, saya bersama BPH lainnya begitu kerepotan karena H-1 keberangkatan kami belum menemukan tempat yang akan dijadikan posko dari teman-teman. Pertama kami menemui pak kasun yang berada di Desa Krandegan agar membantu kami mencarikan posko, oleh pak kasun kami diantar ketempat rumah-rumah kosong yang sekiranya tidak ditempati (3-4 rumah yang

didatangi) ternyata hasilnya kurang begitu memuaskan karena menurut kami tempat tersebut begitu sempit untuk kami dan teman-teman yang berjumlah 27 orang. Perjalanan pun semakin sore dan menjelang mahgrib saya dan teman PH (Pengurus Harian) lainnya begitu bingung karena belum juga menemukan tempat posko, dan akhirnya kami berinisiatif untuk menemui Bapak Kepala Desa yang sebelumnya kami singgah dirumahnya beliau tidak ada. Setelah kami menemui Bapak Kepala Desa akhirnya beliau memilihkan tempat yang jaraknya tidak begitu jauh dari rumah beliau, ketepatan rumah tersebut kosong karena pemilik sudah meninggal. Rumahnya pun begitu luas, satu halaman (bersebelahan) dengan mushola dan cukup untuk kami jadikan posko KKN untuk 27 orang. Posko kami tepatnya berada pada Dusun Suwaru Desa Krandegan yang tidak jauh juga dengan balaidesa Krandegan.

Saya dan teman-teman pun berangkat dari titik kumpul yang berada disalah satu kos teman kami yang berada ditulungagung pada tgl 18 Januari 2023 sekitar pukul 14.00 dikarenakan kami menunggu angkutan truk yang mengangkut barang-barang kami yang ternyata datangnya begitu lama. Pada saat itu yang berangkat ke posko duluan adalah teman-teman perempuan dikarenakan yang laki-laki masih menunggu datangnya angkutan truk. Sampailah saya dan teman-teman ditempat posko langsung berberes barang-barang dan membersihkan tempat posko.

Pembukaan di Kecamatan Gandusari dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 dan pembukaan di Desa Krandegan pada tanggal 20 Desember 2023 setelah pembukaan dari Kecamatan. Dilokasi KKN pada saat minggu-minggu pertama saya bersama teman-teman mulai melakukan aktivitas yang seharusnya dilakukan oleh anak-anak KKN, mulai dari anjangsana-anjangsini,

perkenalan dengan warga sekitar, dan mengisi kegiatan dimushola yang ketepatan berada satu halaman dengan posko. Untuk minggu-minggu selanjutnya saya dan teman-teman mulai menjalankan program kerja kami, mulai dari membersihkan masjid sebelum sholat jumat, mengadakan acara di SD/MI, ikut serta kegiatan posyandu, menanam tanaman TOGA, ecoprint dan lain-lain. Saya dan teman-teman perempuan biasanya juga diundang oleh ibu-ibu untuk mengikuti yasinan rutin. Hal baru yang saya tidak sangka adalah ketika saya ikut mengajar anak-anak SD yang basicnya diperkuliahan saya anak ekonomi, tetapi hal tersebut menjadi pengalaman yang baru bagi saya. KKN didesa Krandegan ini juga telah membuat semua anggota kelompok semakin erat berbaur dengan masyarakat sekitar seperti pada saat kerja bakti lingkungan kami dan warga sekitar ikut gotong royong bersama-sama untuk membersihkan selokan. Seiring berjalannya waktu saya mulai menyesuaikan dengan lingkungan serta masyarakat sekitar. Masyarakat disini begitu ramah dan menyambut kedatangan saya dan teman-teman begitu ramah.

Saya selaku Pengurus Harian yang sebelumnya tidak pernah memegang tanggung jawab sebagai pemegang uang sangatlah tidak mudah karena banyak teman-teman yang mungkin kurang percaya ataupun karena saya begitu menghemat/mengatur jalannya uang agar uang iuran teman-teman cukup untuk kebutuhan selama KKN berlangsung (kurang lebih 40 hari). Dalam satu posko yang ditempati oleh 27 kepala orang tidaklah mudah kadang ada sedikit kesalahpahaman yang mungkin hal tersebut adalah lumrah. Karena sifat masing-masing seseorang itu berbeda dan kami disini tinggal seataap setiap hari bertemu, kadang ada perbedaan pendapat ataupun selisih yang hal tersebut masih dapat diselesaikan. Kalau tidak KKN saya tidak akan menemukan teman

baru yang kalau tidur kadang ada yang mengigau, ada yang tidur harus bersanding dengan kabel charger.

Di desa Krandegan ini untuk wilayahnya berada didataran dengan akses jalan yang cukup baik, yang didominasi dengan persawahan karena mayoritas masyarakat disini bekerja sebagai petani. Pada hari-hari terakhir KKN kami melakukan kegiatan menanam TOGA dan menanam tanaman pucuk merah serta membagikan tong sampah pada setiap masjid di desa Krandegan. Pada tanggal 21 Januari 2024 saya dan teman-teman ikut memeriahkan acara rajab memperingati Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW di Masjid Baitul Muttaqin yang berada disamping posko dimeriahkan dengan pengajian, kenduri dan gantung jajan.

Dalam kisah KKN ini banyak suka dan duka yang selalu terkenang. Banyak hal dari setiap pertemuan yang dapat kita pelajari untuk kita ambil kesan dan pesannya. Saya sangat berterimakasih kepada warga desa Krandegan yang menyambut kedatangan saya dan teman-teman begitu baik dan ramah serta semua teman-teman kelompok 1 yang telah bekerjasama dan saling suport selama diposko dalam 40 hari berada di lingkungan KKN ini. Berproses dan bertahap apapun keadaannya dengan melakukan yang terbaik maka semuanya akan menjadi terbaik dan lebih baik.

Setitik abdi sejuta harapan untuk Desa Krandegan

Ervina Claudia Firnanda

(126204212099)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa perguruan tinggi sebagai bagian dari kurikulum. Tujuan utamanya adalah mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan nyata. Program ini biasanya berlangsung selama beberapa bulan, di mana mahasiswa terlibat dalam berbagai proyek yang bermanfaat untuk masyarakat setempat, seperti pengembangan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya. KKN memainkan peran penting dalam membangun jembatan antara dunia akademis dan dunia nyata. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat, mahasiswa dapat memahami tantangan dan potensi pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa dapat merancang solusi yang lebih efektif dan relevan. Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya sekedar kewajiban akademis, tetapi juga merupakan peluang emas untuk menggali potensi diri dan memberikan dampak positif pada masyarakat. Essay ini akan mengulas perjalanan penulis selama KKN di Desa Krandegan, mulai dari pemilihan lokasi hingga implementasi program-program pembangunan yang berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya dan pemberdayaan masyarakat.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdapat 4 macam pilihan

yaitu: KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB), KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multisektoral. Saat ini penulis berkesempatan mengikuti program KKN Reguler Multisektoral Gelombang pertama dengan tema "Keluarga Masalah". Tema yang diambil kali ini memiliki alasan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berkelanjutan. Keluarga merupakan pondasi utama dalam kehidupan, dan konsep keluarga masalah menekankan pentingnya peran keluarga dalam memberikan manfaat bagi anggotanya. Dalam keluarga masalah, setiap individu saling mendukung dan berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan bermanfaat. Kesatuan, kasih sayang, dan komunikasi yang baik antara anggota keluarga menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan konsep ini.

Konsep "Keluarga Masalah" merujuk pada gagasan bahwa keluarga bukan hanya sebagai unit sosial, tetapi juga sebagai agen perubahan positif bagi masyarakat. Dalam konteks ini, keluarga dianggap sebagai sumber manfaat atau masalah yang dapat membentuk karakter, nilai-nilai, dan kontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya. Dalam membentuk keluarga masalah, pendidikan menjadi kunci utama. Pendidikan di dalam keluarga tidak hanya mencakup aspek formal, tetapi juga pengembangan karakter dan nilai-nilai moral. Keluarga yang memprioritaskan pendidikan akan mendorong anggotanya untuk menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pemilihan lokasi di Desa Krandegan awalnya tidak disangka oleh sang penulis karena saat melakukan pendaftaran antusias dari mahasiswa sangat luar biasa hingga kuota pendaftaran KKN gelombang pertama terpenuhi hanya dalam kurun waktu 2 jam dari waktu yang telah ditentukan oleh kampus. Setelah penulis bisa

melakukan pendaftaran pada gelombang pertama ini, penulis sedikit khawatir dengan tempat yang akan ditempati untuk melakukan pengabdian yaitu di Desa Krandegan. Kekhawatiran tersebut menimbulkan beberapa pertanyaan yaitu bagaimana kondisi Lingkungan di Desa Krandegan? Bagaimana masyarakat yang ada di Desa Krandegan? Apakah Desa Krandegan terdapat di Dataran tinggi? dan masih banyak lagi. Kekhawatiran tersebut terjawab setelah penulis melakukan rapat dengan anggota kelompok yang mana salah satu anggota kelompok juga berasal dari desa Krandegan sehingga dijelaskan bagaimana kondisi lapangan yang ada di Desa Krandegan. Akhirnya penulis memantapkan hati dan memiliki niat untuk mengabdikan kepada masyarakat Desa Krandegan dengan segala bekal ilmu yang sudah didapatkan selama menempuh pendidikan di lingkungan UIN SATU Tulungagung.

Segala persiapan mulai dari keperluan bersama dan pribadi sudah dipersiapkan dan dikumpulkan di salah satu kost dari anggota kelompok kami, tibalah saatnya mengikuti proses upacara pelepasan anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan di lapangan UIN SATU. Dilaksanakannya upacara pelepasan tersebut, hati kecil pun tersontak antara sedih dan gembira yang mana mahasiswa harus mampu berkolaborasi aktif dengan segala kebiasaan masyarakat dan menumbuhkan perspektif bahwa pendidikan merupakan hal penting untuk dapat hidup bermasyarakat yang aktif. Setelah dilaksanakannya upacara pelepasan, kami sekelompok bergegas menuju posko yang kurang lebih membutuhkan waktu 30 menit dari kampus. Perjalanan sesuai prediksi dan alhamdulillah selamat sampai tujuan. Setelah tiba di posko, kami sekelompok melakukan brifing untuk menata barang-barang yang diperlukan dan membersihkan tempat tidur karena

kebetulan posko yang akan kita tempati merupakan rumah kosong. Akan tetapi, posko yang kami tempati setiap hari ada yang membersihkan jadi kita masuk sudah lumayan bersih.

Desa Krandegan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Posko yang kita tempati berada di belakang Balaidesa Krandegan tepatnya dusun Suwaru. Dengan kondisi geografis yang terdapat di dataran rendah sehingga sektor perekonomian masyarakat setempat yakni dalam bidang pertanian. Setelah dilaksanakan pembukaan oleh Kepala Desa, masyarakat setempat sangat senang dengan adanya kedatangan mahasiswa KKN, mereka sangat antusias dan semangat untuk memperkenalkan potensi desa yang sudah ada. Sehingga kami sebagai mahasiswa KKN sangat bersyukur mendapatkan tempat pengabdian yang masyarakatnya memiliki rasa saling toleransi antara satu sama lain.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan sekelompok selama KKN di Desa Krandegan ada banyak sekali, mulai dari bidang pendidikan yaitu: mengajar KBM di SDN Krandegan dan MI Nuruz Zolam, mengajar ekstrakurikuler MTQ di SDN Krandegan, melaksanakan Jumat Sehat dengan melaksanakan senam bersama, mengisi kegiatan P5 dengan mengadakan kegiatan pembuatan Eco Print dan melaksanakan lomba keislaman untuk memperingati hari Isra' Miraj. Pada bidang kesehatan yaitu: Kerja Bakti, membersihkan masjid sebelum sholat Jum'at, membantu pelaksanaan posyandu balita dan lansia, pemberian Imunisasi Polio pada anak usia 0-5 tahun secara serentak di Balaidesa Krandegan dan siswa-siswi SD/ sederajat yang ada di Desa Krandegan, senam sehat bersama ibu-ibu PKK setiap hari Rabu sore di Balaidesa Krandegan. Pada Bidang ekonomi yaitu: survey dan membantu kegiatan UMKM yang ada didesa

Krandegan, pembuatan akun Instagram UMKM desa Krandegan untuk mempromosikan seluruh UMKM kepada masyarakat, dan membuat banner di beberapa UMKM yang membutuhkan. Pada bidang sosial, agama dan budaya yaitu: mengajar TPQ, melakukan yasinan rutin Putra dan Putri, Khataman Al-Qur'an, mendampingi siswa-siswi SDN Krandegan untuk melaksanakan madin sebelum memulai pelajaran, dan mengadakan lomba mewarnai islami di TPQ untuk memperingati hari Isra' miraj.

Pengalaman selama 40 hari tidak akan pernah terlupakan, baik dari masyarakat setempat maupun dari teman-teman sekelompok. Mulai dari kerandoman teman-teman selama hidup bersama, keseharian dengan masyarakat, maupun selama melaksanakan program kerja secara bersama-sama dengan masyarakat setempat. Alhamdulillah selama 40 hari, kami sekelompok merasakan kenyamanan karena kita saling menjaga satu sama lain. Perlu disyukuri juga bahwa meskipun kita sekelompok dari program studi yang berbeda-beda, akan tetapi tujuan kita tetap sama dan bisa kompak. Alhamdulillah posko yang kita tempati terletak satu halaman dengan mushola sehingga setiap hari melaksanakan solat berjamaah bersama dengan masyarakat sekitar posko.

Pengalaman yang penulis dapatkan dari KKN ini adalah pada dasarnya sebagai mahasiswa tidak hanya mampu belajar didalam kelas saja, akan tetapi hidup bermasyarakat juga menjadi tantangan bagi mahasiswa. Melalui interaksi dengan masyarakat, penulis menemukan nilai-nilai solidaritas dan kebersamaan. KKN telah membuka mata penulis terhadap realitas kehidupan masyarakat yang beragam, mengajarkan penulis apa arti empati dan tanggung jawab sosial yang sebenarnya. Melalui pengalaman ini, saya menyadari betapa pentingnya interaksi dengan masyarakat, serta bagaimana kolaborasi dapat membentuk

perubahan positif. KKN bukan hanya tentang pemberian, tetapi juga tentang penerimaan ilmu dan nilai-nilai kehidupan. Kesempatan ini menjadi landasan bagi perkembangan pribadi dan pemahaman mendalam tentang pentingnya kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar. Terima kasih pada setiap momen berharga yang telah membentuk perjalanan ini.

Untaian Kisah Merajut Asa

Arina Tri Wahyuni

(126402212111)

Tak terasa waktu berjalan begitu cepat dan tibalah waktunya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Katanya, momen ketika KKN adalah salah satu yang terkesan selama masa perkuliahan. Banyak orang yang menantikannya, namun banyak juga yang seperti tidak berminat karena takut ini dan itu. Tetapi mau bagaimanapun, KKN harus tetap dilakukan. Dari beberapa jenis KKN, saya sendiri memilih KKN Reguler Multisektoral dengan alasan waktunya cukup singkat dan persyaratannya cukup mudah. Dalam KKN jenis ini terbagi menjadi 2 gelombang, dan gelombang 1 selalu menjadi yang diperebutkan karena tentunya banyak yang ingin segera KKN sehingga bisa fokus pada kewajiban selanjutnya misalnya magang dan lain sebagainya.

Di Kedai Mie Hokky 25 November 2023, bersama dengan teman saya, kami menuliskan sebuah harapan yang ingin dicapai dalam waktu dekat pada sebuah *sticky note* yang nantinya akan kami tempel di "*wall of hope*" yang ada di kedai tersebut. Salah satu *wishlist* saya saat itu adalah bisa KKN gelombang 1 di tempat terbaik menurut-Nya. KKN adalah salah satu momen yang saya tunggu di perkuliahan karena berharap bisa belajar banyak hal dan merasakan pengalaman mengabdikan kepada masyarakat di daerah yang jauh dari rumah serta mempunyai tradisi, budaya dan adat istiadat yang berbeda.

Beberapa hari kemudian, hari pendaftaran pun tiba. Dan setelah melewati beberapa menit yang menegangkan itu,

alhamdulillah, akhirnya saya mendapatkan kesempatan untuk KKN gelombang 1 di Desa Krandegan, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Sebuah desa yang belum pernah saya dengar sebelumnya dan tidak tahu keberadaannya, bersama dengan teman-teman yang tidak saya kenal pula. Awalnya, muncul perasaan takut jika nantinya akan sulit beradaptasi, namun terkadang kita memang harus berani keluar dari zona nyaman agar hidup bisa lebih berkembang, dan kembali lagi, ini adalah salah satu fase yang harus dilalui.

Hingga, hari pemberangkatan pun tiba. Tanggal 18 Desember 2023, sekitar pukul 15.30 WIB, kami memulai perjalanan menuju Desa Krandegan. Ternyata, lokasinya tidak jauh dari Tulungagung dan suasana desanya hampir sama dengan rumah saya. Posko yang kami tempati juga cukup nyaman dengan fasilitas yang cukup lengkap serta berada satu halaman dengan masjid sehingga memudahkan kami untuk sholat berjamaah. Awalnya air di posko belum bisa mengalir sehingga di hari-hari awal, kami harus antre mandi di kamar mandi masjid.

Beberapa hal yang terjadi saat KKN dan cukup terkesan adalah ketika mandi harus melewati antrean yang panjang, menghafalkan nama-nama urutan yang mandi, begitupun juga dalam mencuci baju, bingung memikirkan menu masakan ketika mendapat jadwal piket masak, belanja pagi-pagi ke pasar Bendo, dan masih banyak lagi. Tak butuh waktu lama bagi kami untuk beradaptasi dan bergaul dengan teman satu kelompok. Meskipun dalam satu kelompok memiliki sifat yang berbeda-beda, namun justru keberagaman itu yang menjadikan momen ini lebih berwarna.

Karena saya berasal dari program studi Ekonomi Syariah, saya memilih divisi ekonomi dalam KKN ini. Dimana, pada divisi

tersebut memiliki beberapa program kerja seperti melakukan kunjungan dan survei ke tempat-tempat usaha maupun UMKM yang ada di Desa Krandegan, yang nanti hasilnya akan di *upload* pada akun Instagram khusus untuk membantu promosi secara digital. Kemudian, kami juga membantu proses produksi serta membantu para pelaku usaha untuk bisa membranding produknya dengan membuat stiker maupun banner dan juga lokasi pada google maps agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dan mudah ditemukan. Sejalan dengan tema KKN kali ini yaitu keluarga maslahat yang salah satunya adalah terwujudnya keluarga sejahtera, diharapkan dengan adanya program kerja divisi ekonomi ini, sedikit banyak bisa membantu meningkatkan perekonomian para pelaku usaha sehingga terciptalah keluarga sejahtera.

Meskipun potensi Desa Krandegan adalah pertanian dan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, namun disini tidak sulit untuk menemukan usaha-usaha UMKM baik dalam bidang kuliner maupun kerajinan. Ada patagor (pati tahu goreng) yang legendaris, ada usaha keripik, ikan asap, kue basah, bibit padi, sewa tenda dan keperluan camping, pembuatan kerajinan reyeng, kurungan ayam, gerobak dan masih banyak lagi. Sebagian pelaku usaha sudah mampu beradaptasi dengan dunia digital seperti memanfaatkan akun sosial media sebagai media promosi maupun menggunakan aplikasi canva untuk editing promosi produk.

Setiap UMKM yang kami kunjungi memiliki keunikan dan ceritanya masing-masing. Salah satu pelaku usaha yang inspiratif adalah Pak Muhammad Ashom Suryaning Projo, seorang sarjana pendidikan dari salah satu universitas terkenal di Jawa Timur, yang kini banting setir menjadi seorang pengusaha yaitu sebagai pemilik UD Bumi Ayu yang merupakan produsen bibit padi yang sudah tersertifikasi dan memiliki pangsa pasar yang cukup luas.

Hebatnya, dalam menjalankan usahanya, Pak Ashom menggandeng para petani lokal yang ada di Desa Krandegan yang disebutnya sebagai petani mitra untuk menanam benih padi miliknya. Jadi, selain mengusahakan bisnisnya terus berjalan dan memperoleh laba, Pak Ashom juga turut berkontribusi terhadap perekonomian petani di Desa Krandegan. Jurusan yang berbeda saat kuliah dengan profesinya sekarang tidak menghalanginya untuk bisa sukses menjalankan usahanya. Walaupun usaha tersebut melanjutkan usaha Ayahnya, namun tanpa kerja keras, tidak mungkin usaha tersebut dapat berjalan dan terus berkembang hingga sekarang. Selain itu, kecintaannya pada burung murai batu juga membuat Pak Ashom memiliki usaha lain yaitu ternak burung murai batu dengan nama Projo BF yang kerap kali mendapatkan pesanan dari kota-kota besar.

Selanjutnya juga ada Pak Hasyim yang terkenal sebagai pembuat kurungan ayam, alas kadang ayam, gerobak jualan dan lain sebagainya. Pekerjaan utama Pak Hasyim adalah petani, namun senantiasa memanfaatkan potensi, kemampuan dan keterampilan untuk mencari tambahan nafkah untuk keluarganya. Selain itu, Pak Hasyim juga memiliki hewan ternak yang mana dalam memberi makanan ternak, Pak Hasyim tidak hanya menggunakan rumput yang baru dicarinya, namun juga menjadikannya sebagai persediaan dengan cara mencacah rumput kemudian memasukkannya ke dalam sebuah drum dengan menambahkan bekatul untuk membantu proses fermentasinya, sehingga pakan ternak tersebut dapat diberikan ke hewan ternak ketika sedang sulit mencari rumput maupun sedang repot mengurus pekerjaan lain. Dan masih banyak lagi kisah inspiratif dari masyarakat di Desa Krandegan dalam merintis dan mempertahankan usahanya.

Satu minggu pertama selama KKN adalah momen yang cukup berat untuk saya dan mungkin juga untuk teman-teman lainnya. Kami merasa waktu berjalan begitu lambat dan sering kali mengeluh karena KKN nya masih lama. Namun, mungkin suatu hari nanti momen-momen KKN adalah salah satu momen yang saya rindukan. Momen dimana setiap harinya dipenuhi canda dan tawa serta kebersamaan yang begitu hangat. Semoga dari momen KKN ini, baik pengalaman suka maupun duka, bisa menjadi pelajaran yang berharga untuk kami semua, menambah ilmu dan wawasan, serta menjadikan kami pribadi yang lebih baik lagi, yang dapat membawa manfaat lebih banyak untuk sesama. Semoga program kerja yang kami jalankan membawa dampak positif dan bermanfaat untuk masyarakat sehingga menjadikan Desa Krandegan menjadi desa yang lebih baik, sejahtera, sehat dan mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman.

Berlabuh di Kota Menak Sopal: Jejak KKN di Dusun Suwaru, Desa Krandegan, Kecamatan Gandusari, Trenggalek

Sayyidah Choirun Nisak

(126302211019)

Kota Menak Sopal

Dari pelabuhan Kota Marmer Tulungagung, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU). Diiringi semilir angin sepoi-sepoi kami *angkat jangkar* demi melaksanakan amanat dari *captain* LP2M (Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat), dimana merupakan suatu kehormatan bagi kami, menuju desa yang akan kami tinggal bersama dan mengabdikan kepada masyarakat hunian lokal setempat. Bertemu dengan masyarakat dusun Suwaru, mereka sangat menerima kedatangan kami dan selalu ramah terhadap kami. Bertemu teman-teman dengan berbagai sifat unik mereka, tidur di satu atap yang sama, memasak bersama, bercanda bersama, melakukan kegiatan bersama. Enam minggu adalah waktu singkat yang diberikan *captain* kepada kami. Waktu yang sedikit untuk kami berlabuh menikmati keindahan dan kebersamaan dengan masyarakat desa Krandegan, di kotanya Menak Sopal.

Awal-Akhir Perjalanan

Profil

Hai, namaku Sayyidah, jurusanku Aqidah Filsafat Islam, aku anak pertama dari dua bersaudara, adikku masih sekolah dasar, ayah dan ibuku pekerja keras, dan cukup itu saja.

Kuota Terbatas!!!

Hari yang menegangkan, bagaimana tidak? Pendaftaran KKN untuk gelombang 1 telah dibuka dan dengan kuota terbatas. Aku dan sahabatku ikut andil menjadi salah satu peserta yang mengikuti *waragar* segera mendapat tempat di KKN gelombang 1 tahun ini. Walaupun akhirnya kami terpisah, karena mungkin saja rencana Tuhan lebih baik. Benar saja, setelah hari pertama pendaftaran dibuka, semua daftar desa yang tertera sudah terisi penuh.

Bertemu Teman Lama

"*Assalamualaikum*" pesan pertama yang aku kirimkan ke salah satu nomor yang tercantum di kolom daftar nama. Tunggu, sepertinya namanya tidak terlalu asing di ingatanku. Setelah beberapa kali berbalas pesan dan mengetahui nama lengkapnya, aku ingat, ternyata dia Fia, teman lamaku sejak sekolah dasar. Ya, dulu aku dan Fia satu sekolah dasar. Kami selalu berbeda kelas, aku mengenalnya dari temanku yang juga berteman dengan Fia saat itu, jadi kurang lebih kami hanya teman "berkenalan dan saling mengetahui". Namun takdir Tuhan telah mempertemukan kami kembali.

Upacara Berkesan?

"Siap! Grakk!". Upacara pemberangkatan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral dimulai dengan rapi dan *khidmat*. Selesai upacara, saya dan beberapa anggota lain dari kelompok desa yang sama, berkumpul di depan koperasi mahasiswa (kopma)

untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan panitia. Setelah semua anggota selesai mengisi daftar hadir, salah satu dari anggota kami mengajak dan mengarahkan kami agar berfoto di depan *banner* pemberangkatan. Satu anggota kami meminta bantuan temannya untuk memotret kami "1,2,3 senyum..." begitulah kira-kira, batinku berkata 'sepertinya aku pernah melihat wajahnya tapi dimana?', setelah beberapa kali sesi foto, tak lupa kami *take* video "1,2,3 KKN Krandegan satuuu... bersinergi untuk majuuuuu" dengan mengepalkan tangan kedepan. "Terima kasih kak Siska" kata Erlangga (CO dari divisi pendidikan kami) karena Siska sudah meluangkan waktunya dan dibalas dengan senyuman manis Siska.

Titik Temu, Keberangkatan, dan Kedatangan

Tanggal 18 Desember 2023, pukul 09.00 WIB

Setelah menentukan tempat berkumpul. Aku dan Fia berangkat ke titik temu, dengan membawa berbagai macam barang yang 'cukup penting', semua anggota telah siap berkumpul di rumah kos salah satu anggota kami bernama Davina. Setelah anggota lengkap, kami pun berangkat ke tempat tujuan diiringi semilir angin sepoi-sepoi dan disertai langit biru cerah. Tak terasa lama, perjalanan kami sampai tujuan dengan selamat. Kedatangan kami disambut hangat oleh pemilik rumah yang akan kami tinggali selama enam minggu kedepan.

Kamar 3

Pembagian kamar sudah diatur oleh BPH (Badan Pengurus Harian) kami. Rumah yang kami tempati lebih dari cukup untuk menampung kami, terdapat tiga kamar di dalamnya. Aku masuk di kamar ketiga, dan aku mendapat teman baru lagi, Fika namanya, sangat baik dan royal terhadap teman-teman yang lain.

Divisi Sosbudgam

Aku masuk divisi sosbudgam bersama dengan 4 orang lainnya; Habib, Lala, Laili, dan Salda. Sebelum datang ke desa, kami sempat bertemu untuk menentukan program kerja. Program kerja kami memiliki fokus pada bidang keagamaan yaitu membantu mengajar ngaji, rutinitas mingguan seperti; *yasinan*, *tahlilan*, ikut serta agenda *sema'an Al-Qur'an*, dan *Jum'atan*. Kami juga ikut membantu program kerja dari divisi pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup. Tidak hanya fokus di bidang keagamaan dan membantu divisi lain, kami ikut bersosialisasi dengan bermain bersama anak-anak dan mengunjungi dari rumah ke rumah masyarakat setempat. Satu lagi proker dari divisi sosbudgam, yaitu ECO Print, yang akan kami laksanakan diakhir KKN nanti sebagai kenangan dan penutup proker kami.

Fotografer Terpanggil

Minggu 24 Desember 2023, hari Minggu pertama saat KKN dan tepat satu minggu KKN terlaksana, beberapa program kerja sudah berjalan dengan baik. Tiba-tiba kabar duka datang dari angkatan kami, bahwa terdapat mahasiswi yang meninggal saat melaksanakan KKN. Kuasa Tuhan, mahasiswi tersebut adalah fotografer kami didepan banner pemberangkatan setelah upacara selesai. Aku menyesal tidak menyapanya, karena aku baru ingat bahwa, mahasiswi itu adalah Siska, teman satu angkatan ku SMP. Dulunya aktif sebagai anggota PMR di SMP, namun sangat rapuh dan sering kali pingsan. Untuk teman ku Siska... *Al-Fatihah*~

Telung Lintang dan Beji Maron

Beberapa hari sudah terlewati, hari yang cerah untuk beraktivitas. Seluruh anggota KKN kami mengadakan libur bersama dan mengajak untuk mengunjungi Tebing Telung Lintang dan Beji Maron yang tempatnya tidak jauh dari penginapan kami, sekaligus survei lokasi untuk pembuatan tugas video keluarga

masalahat. Tempat yang indah untuk bersantai menikmati pemandangan sambil menyalurkan hobi yang menyangkut tentang Alam.

Banyak pengalaman yang kami dapatkan saat KKN. Masih banyak cerita yang terlewat, namun yang paling berkesan tidak bisa kita lupakan begitu saja. Hal yang menurut ku lucu belum tentu menurut orang lain lucu, sebagai gantinya aku menceritakan hal yang baik untuk diingat, hal yang tidak aku ceritakan akan aku simpan dalam ingatan. Dan untuk teman-teman yang belum disebutkan, jangan merasa iri karena aku tidak akan melupakan kalian semua. Sekian dari saya, terima kasih telah meluangkan waktu untuk membaca esay ini walaupun bukan termasuk essay haha,,.

Setiap Perjalanan adalah Pelajaran

Laili Muyasaroh
(126309211023)

Kisah ini dimulai pada tanggal 19 Desember 2023, dimana pada hari ini pelepasan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan. Perkenalkan nama saya Laili Muyasaroh, salah satu mahasiswa yang berhasil lolos berebut kuota KKN gelombang 1 di semester 5 ini. Dering telepon ku berbunyi tepat pada pukul 05.00 pagi yang mengharuskan ku untuk bersiap-siap melakukan kewajiban dan segera berangkat ke kampus untuk melakukan kegiatan pelepasan kuliah kerja nyata. Saya mengabdikan di salah satu desa di Trenggalek, tepatnya di desa Krandegan, kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Lokasi KKN lumayan jauh dari tempat tinggalku, sekitar 39 km. Namun akses menuju lokasi terbilang sangat mudah, hanya saja lokasi tempat tinggal atau posko tersebut sedikit susah sinyal. Di desa Krandegan tersebut terdapat 2 kelompok KKN dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, setiap kelompok beranggotakan 27 orang. Kelompok 1 bertempat tinggal di dusun swaru, sedangkan kelompok 2 bertempat tinggal di dusun ropucung. Tinggal satu atap bersama orang-orang yang belum pernah ku kenal sebelumnya rasanya sedikit canggung, namun hari demi hari rasa tersebut hilang dan muncul rasa kekeluargaan.

Pembukaan KKN di kantor desa dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2023, tepatnya pada hari rabu. Semua anggota dari kelompok 1 maupun 2 berkumpul di kantor desa untuk

melaksanakan pembukaan. KKN gelombang 1 ini mengusung tema keluarga maslahat. Keluarga maslahat adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani.

Minggu pertama disini, kelompok kami melakukan anjongsana kepada tokoh desa dan para tetangga tujuannya untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan kami berada di desa tersebut selama kurang lebih 40 hari dan meminta agar kedatangan kami dapat diterima masyarakat dengan baik. Dalam kelompok kami terbagi menjadi 5 divisi, antara lain divisi ekonomi, pendidikan dan teknologi, sosial budaya dan agama, kesehatan dan lingkungan hidup serta kominfo. Masing-masing divisi memiliki progam kerja selama berada desa ini.

Pada minggu pertama, divisi ekonomi melakukan survei ke UMKM di Desa Krandegan. Mereka menemukan beberapa UMKM diantaranya adalah usaha reyeng, usaha kripik singkong, usaha ikan asap dsb. Kemudian masih minggu pertama divisi kesehatan lingkungan hidup dan sosial budaya agama melakukan pendampingan TPQ di dusun swaru dan kerja bakti membersihkan masjid atau musholla. Pendampingan TPQ dilakukan di 2 tempat, pertama di susun swaru dekat posko dan yang kedua berada di dusun banaran oleh pimpinan ibu anik. Pada tempat pertama yaitu dusun swaru anak-anak yang minat belajar Al-Qur'an terbilang sedikit hanya sekitar 12 anak. Sedangkan di dusun banaran terdapat sekitar 40 anak yang belajar mengaji mulai dari iqra' sampai Al-Qur'an. Antusias mereka melihat kedatangan kami terlihat senang. Selama kami mendampingi mengaji mereka selalu Istiqomah setiap hari untuk belajar mengaji. Setiap anak pasti

memiliki ciri khas atau keistimewaan masing-masing mulai dari yang belum bisa lancar menghafal huruf hijaiyah, anak yang selalu ingin bermain keluar bersama teman-temannya saat setoran membaca iqra', hingga anak yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan dengan tajwid yang benar.

Pada minggu kedua, divisi pendidikan mengadakan outbond di Madrasah Ibtidaiyah dengan sasaran siswa kelas 4 dan 5. Kegiatan outbound dilaksanakan pada tanggal 28 Desember pada saat liburan semester. Lomba-lomba yang diadakan antara lain lomba tebak kata, memasukkan paku dalam botol, estafet bola dan estafet karet. kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.00 sampai jam 11.00. Selanjutnya masih minggu kedua divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan kerja bakti membersihkan masjid di dusun banaran. Kegiatan kerja bakti tersebut diikuti oleh seluruh anggota.

Hari demi hari rasanya kami makin akrab satu sama lain, kami sering ngobrol random berbagai hal seperti bagaimana hukum menikah dengan sepupu dari ayah, bagaimana hukum wanita yang sedang haid ziarah kubur, bagaimana hitungan hak waris dan masih banyak lagi obrolan random kami terutama anggota divisi saya. Saya masuk ke divisi sosial budaya dan agama.

Masuk minggu ke tiga, divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK. Senam dilakukan di balai desa pada hari rabu pukul 03.00 sampai sekitar pukul 04.00 sore. Kemudian pada minggu ketiga kami divisi pendidikan dan sosial budaya agama bersilaturahmi ke SD Negeri Krandegan untuk menyampaikan program kerja yang akan kami adakan 2 minggu kedepan seperti jalan sehat, namun ketika kami berkunjung ke SD kami bertemu dengan kelompok 2 dan akhirnya kami sepekat untuk collab dalam program kerja ini.

Saya merasa nyaman di desa ini karena dari suasana desa dan masyarakat di desa tersebut sangat baik dan ramah yang membuat saya semakin betah berada di desa ini. Pada minggu Keempat, divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan kegiatan posyandu balita. Divisi pendidikan melakukan kegiatan P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek ini merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka. Divisi pendidikan belajar bersama siswa SD membuat Origami.

Di minggu terakhir, kami melakukan proker unggulan yaitu menanam toga dan tanaman hias. Tanaman tersebut di tanam di 2 tempat yaitu di lahan dekat posko dan di taman polindes yang berada di dusun banaran. Kegiatan tersebut di ikuti oleh semua anggota dari kelompok 1 dan beberapa ibu-ibu PKK. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 sampai pukul 11.00 siang. Pada minggu terakhir sebelum penutupan kami melakukan kegiatan bersama masyarakat sekitar yaitu mengadakan rejeban sekalian berpamitan kepada masyarakat.

Kini, KKN sudah selesai. Kepada teman-teman KKN sesingkat apapun ceritanya kemarin dan bagaimanapun endingnya, senang bisa mengenalmu dan berbagi cerita denganmu, meski semestamu tidak bisa menjadi semestaku, aku mendoakanmu selalu dengan sungguh. Waktu cepat sekali berlalu, hingga aku sadar bahwa mungkin kita tidak akan selamanya bertemu. Tak apa, tetap jaga segala yang sudah kamu punya ya. Bahagialah dengan bahagiamu, begitupun aku yang akan bahagia dengan bahagiaku. Terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik, terimakasih sudah berbagi cerita banyak hal, dan terimakasih sudah menjadi teman dalam sekian halaman. Semoga semesta jaga kita, sampai bertemu di rencana Tuhan berikutnya.

Melibatkan Diri, Merajut Pertemanan: Kisah 40 Hari KKN di Desa Krandegan Trenggalek

Kuni Luqyana 'Aliati

(126308212122)

Kami adalah mahasiswa semester 5 dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kami memulai perjalanan KKN di Desa Krandegan, Trenggalek, dengan semangat pengabdian dan kebersamaan. Pada tanggal 18 Desember 2023, tiba di Desa Krandegan bersama rekan-rekan KKN menjadi awal petualangan selama kurang lebih 40 hari di komunitas yang jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. Pembukaan KKN di tingkat kecamatan pada tanggal 19 Desember 2023 dan di tingkat desa pada tanggal 20 Desember 2023 membuka pintu bagi lima divisi, dan saya memilih berkontribusi dalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Dengan fokus pada empat program kerja, setiap kegiatan memberikan warna tersendiri dalam pengabdian kami.

Program pertama, membersihkan masjid sebelum Shalat Jum'at, menjadi bukti nyata kepedulian terhadap lingkungan ibadah. Kesadaran akan kebersihan tempat ibadah menjadi bagian integral dari pelayanan masyarakat kami. Kemudian, program kerja kedua dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2023, kami melaksanakan kerja bakti di RT 08 Desa Krandegan. Inisiatif ini tidak hanya mempercantik lingkungan, tetapi juga mempererat hubungan antar warga dan meningkatkan rasa kebersamaan. Rutinitas senam sehat bersama Ibu-Ibu PKK di Balai Desa

Krandegan setiap hari Rabu adalah program kerja ketiga kami. Kegiatan ini menjadi jembatan kebersamaan antara kami, pendatang, dan masyarakat setempat. Kebersamaan bukan hanya diucapkan, tetapi diwujudkan melalui kegiatan yang menyehatkan dan mempererat tali persaudaraan.

Terlibat aktif dalam kegiatan posyandu balita dan lansia adalah program kerja terakhir kami di KKN ini. Dengan antusiasme penuh, kami melaksanakan posyandu balita mulai tanggal 8 hingga 14 Januari 2024, dan posyandu Lansia dari tanggal 15 hingga 19 Januari 2024. Keberadaan kami di sini bukan hanya sebagai pengamat, tetapi juga bagian dari upaya mewujudkan hidup sehat bagi warga desa. Tak hanya itu, kepedulian kami juga terlihat dalam kegiatan PIN Polio di Desa Krandegan. Mulai tanggal 15 hingga 21 Januari 2024, kami aktif terlibat dalam upaya pencegahan penyakit dan memberikan imunisasi kepada anak usia 0 hingga 8 tahun. Kehadiran kami di sini menjadi bagian dari upaya bersama menjaga kesehatan masyarakat.

Namun, di samping tugas divisi, kelompok KKN Desa Krandegan juga memiliki program kerja utama dengan tema "Keluarga Maslahat: Keluarga Cinta Alam". Fokus utama kami adalah menanam tanaman toga di area yang telah disediakan oleh warga setempat, seperti di samping pos kampling dan Ponkesdes. Penanaman tanaman toga bukan hanya sekadar kegiatan, melainkan sebuah inisiatif untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat tanaman obat tradisional dan keberlanjutan ekosistem. Program kerja utama kedua kami adalah memberikan kenang-kenangan di Balai Desa, Ponkesdes, dan masjid Desa Krandegan, khususnya dengan menyediakan tempat sampah. Pemberian kenang-kenangan tidak hanya sebagai tanda terima kasih atas kerja sama dan dukungan masyarakat, tetapi juga sebagai upaya

kami untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan.

Setiap tahapan dari program kerja utama ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Mereka tidak hanya menerima manfaat langsung dari program-program ini, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses penanaman. Interaksi yang terjalin selama kegiatan ini bukan hanya sekadar pemberian informasi, tetapi juga menjadi momen kolaborasi antara kelompok KKN dan masyarakat dalam upaya menjaga kelestarian alam. Program kerja utama kami tidak hanya memberikan dampak positif secara fisik, tetapi juga secara sosial dan edukatif. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga alam semakin meningkat, dan kolaborasi antara keluarga KKN dan masyarakat menjadi landasan untuk membangun hubungan yang berkelanjutan dalam upaya melestarikan lingkungan.

Di samping sumbangsih fisik dan edukatif, program kerja utama kami juga menciptakan jejak kemanusiaan yang abadi di Desa Krandegan. Kenang-kenangan yang kami berikan di Balai Desa, Ponkesdes, dan masjid Desa Krandegan bukan hanya sebagai tanda terima kasih, tetapi juga sebagai simbol kebersamaan dan kolaborasi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Masing-masing kenang-kenangan ini membawa pesan penting tentang keberlanjutan dan tanggung jawab bersama dalam melindungi alam.

Di tengah kesibukan menjalankan program-program tersebut, terjalinlah pertemanan yang tumbuh begitu alami. Awalnya, kami mungkin hanya sekelompok orang asing dengan latar belakang yang berbeda. Tetapi seiring berjalannya waktu dan melalui tantangan-tantangan KKN, kami mulai memahami satu sama lain lebih baik. Teman-teman yang awalnya asing kini menjadi sahabat

dekat. Perbedaan latar belakang dan pengalaman hanya menjadi bahan kekayaan baru yang kami nikmati bersama. Pertemanan ini bukan hanya berlangsung selama jam kerja, tetapi juga menghiasi waktu luang kami. Makan bersama, obrolan santai di teras posko, dan tawa bersama menjadi bahan bakar semangat kami. Dalam kebersamaan, kami menemukan kekuatan yang tak terduga untuk mengatasi setiap tantangan.

Dari hari ke hari, kami melihat dampak positif yang tercipta di Desa Krandegan. Masjid yang bersih menciptakan lingkungan yang tenang untuk beribadah. Kerja bakti di RT 08 merangsang semangat kebersamaan dan kepedulian. Senam sehat membawa keceriaan dan kesehatan, sementara kegiatan posyandu berkontribusi pada pemahaman kesehatan yang lebih baik di kalangan masyarakat. Setiap akhir minggu, refleksi menjadi ritual penting kami. Melalui refleksi ini, kami mengevaluasi pencapaian, merayakan keberhasilan, dan merencanakan langkah berikutnya. Pembelajaran tidak hanya terjadi melalui interaksi dengan masyarakat, tetapi juga dalam setiap interaksi antar tim KKN.

Pengalaman dan keseharian selama KKN di Desa Krandegan Trenggalek bukan hanya tentang menjalankan program-program kerja, tetapi juga membentuk ikatan emosional dan kebersamaan yang mendalam. Setiap tindakan, setiap senyuman, dan setiap tantangan memberikan warna pada perjalanan ini. Dengan pertemanan yang terjalin dan dampak positif yang tercipta, jejak KKN kami di Desa Krandegan menjadi bukti nyata bahwa pengabdian bisa membawa perubahan, tidak hanya pada masyarakat yang dilayani, tetapi juga pada diri sendiri.

Eksplorasi Ragam Kegiatan di Desa Krandegan Sebagai Bentuk Kesejahteraan Bersama

Laili Zahrotul Maghfiroh

(126210213118)

Desa Krandegan merupakan salah satu desa dari sebelas desa yang berada di kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Sebuah kecamatan yang memiliki banyak keindahan dengan pesona yang khas yaitu pemandangan gunung yang terlihat jelas nan cantik. Tak hanya itu, krandedan juga merupakan desa yang indah dengan tanahnya yang subur, sawahnya terbentang luas dikelilingi pegunungan, memiliki hasil bumi yang melimpah dan penduduknya juga sangat ramah. Selain menjadi pemukiman penduduk, sebagian besar lahannya yang subur dimanfaatkan oleh penduduk setempat menjadi tegalan/ladang, sawah, perkebunan, lahan usaha atau tempat wisata kebun jeruk, dan lain-lain. Mata pencaharian masyarakat desa krandedan rata-rata adalah petani, pekebun, pedagang dan pengusaha. Jenis tanaman yang ditanam oleh penduduk desa krandedan diantaranya adalah padi, kangkung, cabai, jeruk, pepaya, dan terong. Hasil panen pertanian ini biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari dan sebagian lainnya dijual ke pasar tradisional. Selain usaha pertanian, terdapat UMKM penduduk desa yaitu usaha reyeng (wadah pindang), kerajinan, meubel, ikan asap, dan kripik singkong. Hasil UMKM ini biasanya dijual di toko dan pasar, bahkan ada yang penjualannya sudah sampai keluar kota. Kondisi

infrastruktur di desa Krandegan sudah cukup memadai, akses jalan desa sudah diaspal meskipun masih banyak jalan yang berlubang, jembatan dan irigasi sawah sudah cukup baik dan sesuai dengan kebutuhan penduduk. Perkembangan pendidikan desa ini juga lumayan bagus, dibuktikan dengan tersedianya fasilitas pendidikan diantaranya PAUD, TK dan SD sedangkan untuk SMP dan SMA/SMK di desa Krandegan belum tersedia. Untuk membantu masyarakat mengetahui apa potensi yang dimiliki desa Krandegan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah mengadakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata), KKN mahasiswa UIN SATU Tulungagung bertujuan untuk mengembangkan desa tempat KKN dilaksanakan, KKN yang penulis laksanakan diadakan pada tanggal 18 Desember 2023 sampai tanggal 26 Januari 2024.

Penulis merupakan mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung Gelombang 1 yang merupakan kelompok KKN KRANDEGAN 1 di Desa Krandegan. Dalam essay ini penulis akan membahas ragam kegiatan di Desa Krandegan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN hingga masyarakat sekitar.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan dan pola hidup sehat, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mengadakan serangkaian kegiatan. Pada 14 Desember 2023, dilakukan diskusi program kerja melalui google meet. Kemudian pada 23 Desember 2023, diadakan rapat untuk membahas gotong royong dan kerja bakti, termasuk lokasi pelaksanaan. Puncaknya, pada 31 Desember 2023, dilaksanakan kerja bakti di RT 08 Desa Krandegan. Adapun kegiatan posyandu dan imunisasi polio telah dilaksanakan, dimulai pada tanggal 9 di RT Bu Asiyah, kemudian tanggal 11 di Balai Desa. Sesi imunisasi polio dilanjutkan pada tanggal 16 Januari 2024 di TK/SD Krandegan, RA/MI Miftahul Huda, dan PAUD Queen.

Selanjutnya, posyandu lansia terakhir diadakan pada tanggal 19 Januari 2024.

Kegiatan keagamaan memiliki peran sentral dalam membentuk identitas, nilai, dan keharmonisan dalam masyarakat. Bukan hanya sekadar sekumpulan rumah, tetapi juga menjadi panggung bagi beragam aktivitas keagamaan yang melibatkan warga dalam ikatan spiritual dan sosial yang erat. Mayoritas penduduk desa krandegan memeluk agama Islam. Selain pendidikan formal, desa krandegan juga memiliki lembaga pendidikan non formal yaitu Madin. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada sore hari mulai dari membaca iqra hingga membaca Al- qur'an. Adapun kegiatan madin yang diajukan kepada sekolah SD Krandegan dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan peserta didik tentang agama islam berdasarkan tuntunan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sekolah (selasa- kamis). Sebuah penelitian menunjukkan bahwa tarbiyah islamiyah mampu memberikan nilai-nilai karakter pada para peserta didik dengan berbagai program pembiasaan yang positif seperti: shalat dhuha berjama'ah, mengaji sebelum melaksanakan kegiatan belajar di kelas. Dalam melaksanakan kegiatan ini, tim KKN krandegan 1 mengajukan surat permohonan mengajar kepada Kepala Sekolah SD KRANDEGAN. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Sekolah, Tim KKN membuat jadwal untuk mendampingi madin di kelas dan ekstra tilawah di perpustakaan yang bergantian setiap harinya, dimulai pukul 07.00 sampai 08.00.

Beribadah merupakan tindakan ketaatan umat muslim kepada Allah, yang mencakup sholat, puasa, zakat, haji, dan amalan kebajikan lainnya. Masjid, sebagai tempat berkah untuk beribadah, terutama masjid di sebelah posko kami yang sering digunakan

untuk sholat berjamaah oleh warga Krandegan. Hentakan kaki melangkah.. tak.. takk..ketika mendengar lantunan adzan yang merdu. Warga sekitar dan teman- teman lekas menuju masjid untuk melakukan sholat berjamaah yang kemudian diakhiri dengan doa bersama dan dzikir serta bersalam-salaman. Sembari menunggu adzan, biasanya di posko kami ramai anak buah candra yakni para bocil yang bermain bersama kakak- kakak KKN mulai dari izam, apan, yapik dll. Di balik rutinitas ibadah, terselip kisah menarik dari kelompok Krandegan 1. Seseorang yang biasanya melantunkan adzan dengan suara emas, seperti Restu dan Habib, menjadi pusat perhatian anak-anak kecil dan juga terdapat momen lucu ketika Erlan, yang tengah pujian lupa nada dan tertawa, kemudian digantikan oleh Restu. Tak hanya para pria, wanita juga memiliki tingkah kocak, seperti mengantri panjang untuk wudhu di belakang posko, sambil bercanda dan meledek dengan penuh keceriaan.

Kegiatan ngaji rutin (Qotmil Quran) di masjid dekat posko kami yakni masjid Baitul Muttaqin dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2024, mulai dari subuh hingga sore. Selama acara berlangsung, para warga sekitar turut menyediakan masakan bagi peserta ngaji di masjid. Setelah acara selesai, makanan dan jajan yang tersisa dibagikan ke posko sehingga menciptakan ikatan sosial yang erat dengan warga, mirip seperti keluarga yang solid. Hal ini terjadi karena para warga dengan sukarela menyediakan makanan yang cukup banyak, khususnya untuk para mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Krandegan. Yasinan merupakan bagian yang sudah lama menjadi tradisi bagi masyarakat pedesaan. Menurut Romli, Yasinan merupakan tradisi yang telah dianjurkan bahkan disunnahkan oleh Rasulullah dan para sahabatnya. Karena di dalamnya terdapat

bacaan ayat-ayat al-Qur'an, kalimat-kalimat tawhid, takbir, tahmid, shalawat yang diawali dengan membaca surat al-Fatihah dengan meniatkan pahalanya untuk para arwah, tujuan yang diharapkan dan suatu hajat yang diinginkan dan kemudian ditutup dengan doa.

Dengan menggali ragam kegiatan di Desa Krandegan, dapat kita saksikan betapa kesejahteraan bersama muncul sebagai hasil nyata dari kolaborasi dan partisipasi dalam berbagai kegiatan. Setiap aktivitas, baik itu posyandu, imunisasi, kegiatan keagamaan maupun kegiatan lainnya, mencerminkan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap kesejahteraan bersama. Eksplorasi ini membuktikan bahwa melalui beragam kegiatan, masyarakat Desa Krandegan yang mampu menciptakan lingkungan yang harmonis dan berdaya, memperkuat rasa persatuan, serta memberikan landasan kuat untuk meningkatkan kesejahteraan secara bersama-sama.

Cerita 40 Hari KKN-ku di Desa Krandegan

Tarika Khoyumi
(126308212100)

Perkenalkan saya mahasiswi Psikologi Islam semester lima yang kali ini akan menceritakan pengalamannya selama mengikuti kegiatan KKN. Pada kali ini KKN UIN SATU TULUNGAGUNG dilakukan pada liburan semester 5. Dengan tema keluarga maslahat. Kegiatan dilakukan selama 40 hari dari tanggal 18 Desember 2023 - 25 Januari 2024. Kegiatan KKN dilakukan di desa Krandegan, Gandusari, Trenggalek. Dengan anggota berjumlah 27 orang, 20 perempuan dan 7 orang laki-laki. Kami semua tinggal di satu posko dekat dengan masjid di dusun suwaru.

Pada tanggal 18 Desember 2023. Tiga hari sebelum keberangkatan saya mempersiapkan baju serta alat-alat yang diperlukan selama 40 hari KKN. Saya mempersiapkan satu koper dan juga 1 tas jinjing. Saya berangkat dari rumah pukul 08.00 pagi ke kampus untuk melakukan upacara pemberangkatan peserta KKN 2023/2024. Kemudian sekitar pukul 14.00 kami membawa semua barang yang diperlukan menuju truk yang membawa khusus barang kita sayangnya truk datang sangat terlambat sehingga untuk mempersingkat waktu para anggota KKN perempuan berangkat lebih dulu menuju posko KKN di Krandegan.

Namun ketika berangkat saya dan teman saya sempat salah jalan sampai desa lain karena mengikuti kelompok lain yang kami kira kelompok kami dan ternyata bukan kelompok kami. Sekitar pukul setengah empat akhirnya kita sampai di posko. Kita

membersihkan beberapa sudut posko. Kemudian karena kelaparan dan tidak ada bahan untuk memasak saya dan teman-teman makan malam nasi goreng di pasar bendo. Karena belum bisa memasak dan mandi dikarenakan truk barang kita yang belum sampai.

Namun akhirnya pada pukul sembilan malam truk yang membawa barang kami datang dan akhirnya kami dapat membersihkan diri lebih dulu sebelum tidur. Setelah truk datang kami segera menurunkan dan membawa barang-barang kedalam rumah. Di dalam rumah terdapat satu kamar yang kira-kira berukuran 3x4 meter yang dihuni oleh 7 orang. Kamar tersebut terletak didepan disamping ruang tamu. Kamar tersebut cukup sempit untuk kami tempati sehingga akhirnya di hari-hari berikutnya banyak yang memilih tidur di ruang tamu.

Keesokan harinya saya mendapati banyak pengalaman baru, mulai dari tinggal bersama banyak orang yang belum saya kenal dekat hingga akhirnya dapat menemui berbagai macam karakteristik orang yang berbeda. Pada hari pertama saya dan teman-teman sedevisi membahas tentang program kerja kami kemudian saya dan teman-teman melakukan anjungsana yaitu silaturahmi dengan warga desa dan koordinasi dengan ibu-ibu pkk dan juga ibu bidan yang ada di desa.

Tidak seperti dugaan saya jika di Trenggalek suasananya akan dingin dikarenakan banyak pegunungan. Rupanya tidak bahkan sebaliknya disana suhunya sangat panas mungkin ini dikarenakan wilayahnya masih dataran rendah.

Minggu pertama saya masih adaptasi, karena bertemu banyak orang dengan karakteristik berbeda saya sempat merasa homesick dan ingin pulang, namun untungnya saya memiliki teman yang

sebelumnya telah saya kenal sehingga saya bisa tetap mencoba beradaptasi walaupun sulit.

Di minggu pertama saya dan teman-teman sedevisi masih mempersiapkan program kerja. Kami sedevisi mulai menjalankan program kerja kami di minggu kedua. Kami sedevisi memiliki 4 program kerja yaitu membantu posyandu, senam bersama ibu-ibu, membersihkan masjid dan melakukan kerja bakti. Saya senang ketika melakukan program kerja tersebut karena dapat bermasyarakat dan merasa lebih bermanfaat. Saya juga sempat membantu divisi pendidikan dalam melakukan program kerjanya di sd dan menurut saya itu juga pengalaman yang mengesankan karena saya dapat berinteraksi dengan anak-anak dan merasakan antusias mereka yang sangat tinggi.

Di minggu ketiga mulai banyak proker (program kerja) yang berjalan. Beruntungnya teman-teman cukup kooperatif walau mungkin terjadi beberapa konflik kecil dan kesalahpahaman sebab memang untuk menyatukan 27 pemikiran memanglah sulit. Namun kami berusaha menahan ego masing-masing agar tidak merusak nama baik almamater dan merusak nama baik kami di masyarakat.

Saya mengalami banyak hal baru selama menjalani kegiatan kkn, mulai dari yang biasanya saya melakukan banyak hal sendiri selama KKN saya sering berkegiatan bersama teman mulai dari memasak, mencuci baju, harus antri mandi, makan bersama hingga kemana-mana bersama teman. Sehingga untuk introvert seperti saya memiliki waktu sendiri menjadi hal yang sangat sulit untuk didapatkan. Sehingga hal tersebut kadang membuat saya berkonflik dengan diri sendiri dan kadang merasa tidak nyaman.

Setiap hari saya shalat berjamaah di masjid samping posko, untuk itu saya merasa dalam KKN ini saya menjadi memiliki kebiasaan yang baik salah satunya adalah beribadah shalat jamaah ini. Di Minggu keempat saya mulai merasakan bagaimana saya dapat lebih bermasyarakat. Di minggu ini saya dan teman-teman kelompok KKN sudah mulai menjalankan proker utama yaitu menanam tanaman toga, pucuk merah dan membagikan tempat sampah di beberapa masjid. Kemudian kami melakukan perpisahan dan penutupan KKN desa pada tanggal 23 Januari 2024.

Sungguh pengalaman yang tidak dapat saya lupakan. Saya belajar banyak dari kegiatan KKN ini dan saya pun merasa dapat menerapkan beberapa keilmuan saya di kegiatan KKN ini. Walau banyak suka dan duka yang saya rasakan namun disitulah bagaimana saya dituntut untuk lebih dewasa dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi selama KKN.

40 Hari Langkah Kecil Pengabdian Menuju Samudra Kehidupan

Fina Iqmaul Faulina

(126205211028)

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. KKN mewujudkan tri dharma poin ke 3 dalam perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berlangsung selama 40 hari. Program KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa dimana mereka akan menjalankan kegiatan belajar, mengabdikan, mengajar, dan berbaur dengan masyarakat sekitar. Melalui KKN ini mahasiswa bisa meningkatkan kepedulian sosial, membangun komunikasi dengan warga dan membangun desa agar menjadi lebih baik serta menerapkan ilmu yang sudah dipelajari.

Terdengar pengumuman pendaftaran KKN tiba, rasa cemas dan resah yang tiba-tiba muncul dipikiran. Keresahan muncul karena takut tidak mendapatkan teman, tempat yang jauh dari rumah dan persiapan mental seorang mahasiswa KKN bagaimana yang harus dilakukan selama kegiatan. Tetapi saya telah berpikir harus meyakinkan diri bahwa saya harus bisa menjalani kegiatan sehari-hari di lokasi pengabdian nantinya dengan rasa senang. Dan

tentunya saya mampu beradaptasi dengan situasi baru dan berkenalan dengan banyak teman.

Hari pendaftaranpun telah tiba, Jum'at tanggal 1 Desember 2023, saya bersama keempat temanku memutuskan untuk daftar bersama pada pukul 08.00. Tepat pada pukul pendaftaran ternyata server dari LP2M terjadi kendala. Di waktu itu cemas, takut, dan gelisah sudah campur tidak bisa di ungkapkan. Setelah drama panjang menunggu beberapa menit server kembali normal dan lanjut untuk mengisi pendaftaran. Selangkah demi selangkah sudah saya coba akhirnya berhasil terdaftar dan alhamdulillah bisa mengikuti KKN Reguler Multisektoral gelombang 1. Tempat KKN yang berhasil saya pilih yaitu di Desa Krandegan kelompok 1 yang berada di kecamatan Gandusari, kabupaten Trenggalek. Awalnya saya sama sekali tidak tahu desa yang berada di kabupaten Trenggalek dan sama sekali belum pernah menginjak desa Krandegan. Pada bayangan saya akses jalan menuju desa Krandegan itu sangat sulit dan melewati dataran tinggi yang begitu menanjak. Ternyata dapat info dari saudara dan teman-teman jalan menuju desa Krandegan itu tidak begitu jauh hanya memerlukan waktu sekitar kurang lebih satu jam dan akses jalannya sudah baik tidak melewati dataran tinggi.

Singkat cerita sebelum pelepasan KKN dimulai, saya bersama teman-teman melaksanakan rapat bersama membahas terkait pembentukan badan pengurus harian, pembentukan kelompok divisi, dan merencanakan barang apa saja yang harus dipersiapkan ketika saat kegiatan KKN berlangsung. Dari pembentukan kelompok divisi tersebut, terdapat lima macam divisi yaitu pertama, divisi pendidikan dan teknologi; kedua, divisi ekonomi; ketiga divisi sosial, budaya dan agama; keempat divisi kesehatan dan lingkungan; dan kelima divisi komunikasi dan publikasi. Dari kelima

macam divisi tersebut saya masuk divisi pendidikan dan teknologi. Dari rapat pertemuan tersebut juga membahas tentang tata tertib pelaksanaan KKN dan kegiatan-kegiatan yang akan datang. Pada saat rapat juga dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan atau biasa mahasiswa menyebutnya DPL. Dosen Pembimbing Lapangan disini bertugas membimbing dan mendampingi mahasiswa KKN serta memberi penyemangat dalam pelaksanaan dan menyelesaikan program selama berlangsungnya KKN.

Hari yang ditunggu-tunggu telah tiba, hari dimana kegiatan KKN dimulai. Sedih rasanya harus berpisah dengan keluarga di rumah meskipun hanya sesaat. Minggu tanggal 18 Desember 2023 upacara pelepasan KKN yang bertempat di lapangan timur gedung rektorat dan dilaksanakan pada pagi yang cerah pukul 06.50. Semua mahasiswa yang mengikuti KKN gelombang 1 ikut serta dalam kegiatan upacara pelepasan KKN Reguler Multisektoral. Selepas upacara selesai, sekitar pukul 14.00 saya dan teman-teman menunggu angkutan truk yang akan mengantar semua barang-barang kita ke posko nantinya. Ternyata angkutannya datang telat dan teman-teman memutuskan untuk berangkat ke posko KKN pukul 15.30. Perjalanan membutuhkan waktu sekitar 1 jam dan tiba di lokasi pukul 16.30. Sesampainya di posko langsung istirahat sebentar sambil menikmati lokasi KKN dan menunggu barang-barang yang masih diantar kendaraan truk.

Sesampainya di posko perasaan lega setelah satu jam dalam perjalanan. Ketika itu saya langsung memberitahu orang tua bahwasanya kalau sudah sampai di lokasi KKN dengan selamat. Saat itu, ibu posko menyambut dengan ramah. Posko sudah dibersihkan oleh ibu yang biasanya rutin membersihkan rumah yang akan kita tempati. Beliau biasa dipanggil dengan Mak oten. Sambil menunggu barang-barang sampai, kita survey ruangan-

ruangan di rumah, mulai dari ruang tamu, kamar tidur, kamar mandi, dapur, bahkan teman-teman pada survey isi kulkas. Perbincangan bersama ibu posko berlangsung sangat ramah dan dikejutkan bahwa di posko ini air krannya masih belum bisa digunakan dan masih perlu perbaikan dari tukang sanyo. Kami sangat kaget bagaimana nanti kita kalau bersih-bersih kalau tidak ada air. Syukur alhamdulillah posko yang kita tempati dekat dengan Masjid dan ibu posko mengizinkan untuk bersih-bersih badan di Masjid tersebut. Selepas barang-barang sampai kami langsung segera bersih-bersih dan beristirahat.

Pertama kali jauh dari orang tua dan lingkungan rumah rasanya sangat berbeda dari biasanya. Dan disaat itu juga hari dimana harus berusaha belajar untuk beradaptasi dengan teman baru, harus adaptasi dengan lingkungan baru, harus mencoba belajar menerima perbedaan-perbedaan yang ada di lingkungan baru. Setelah melalui hari demi hari di posko bersama dengan teman-teman, saya menyadari bahwa KKN yang telah saya jalani tidak semenakutkan seperti yang ada di bayangan sebelumnya. Kegiatan yang kami lakukan bersama sehari-hari di posko mulai dari kebiasaan makan bersama, mengikuti kegiatan di lingkungan sekitar, melakukan kunjungan ke tempat wisata ataupun ke lembaga sekolah, dan banyak kegiatan lain yang akhirnya membuat kami jauh lebih akrab bersama teman-teman dengan proses dari waktu ke waktu.

Pada Minggu pertama tepat pada tanggal 20 Desember 2023 kegiatan yang kami lakukan yaitu diawali dengan pelaksanaan upacara pembukaan KKN yang bertempat di kantor Balaidesa Krandegan yang dihadiri oleh bapak kepala desa, bapak koramil, perwakilan RT atau RW, dan dosen pembimbing lapangan dari UIN Satu Tulungagung. Kegiatan upacara pembukaan berjalan dengan

lancar dan sesuai dengan susunan acara yang telah dibuat. Kegiatan selanjutnya, dari divisi pendidikan dan teknologi melakukan kunjungan ke lembaga sekolah yaitu MI Nuruzh Zholam dan SDN Krandegan. Kegiatan kunjungan ini bertujuan untuk bersilaturahmi bersama kepala sekolah beserta staf dan jajarannya. Tujuan kegiatan kunjungan ini tentunya membahas rencana program kerja yang berfokus pada pendidikan yang bermanfaat bagi peserta didik dan lingkungan sekitar. Program kerja divisi pendidikan dan teknologi selanjutnya yaitu mengadakan lomba untuk para adik-adik kelas satu sampai kelas enam. Diadakannya kegiatan lomba ini dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri peserta didik artinya menang ataupun kalah yang penting anak sudah berhasil menampilkan kemampuannya masing-masing. Selain itu kegiatan lomba ini untuk mendukung kemampuan bersosialisasi peserta didik kepada teman sebaya maupun seseorang disekelilingnya.

Hari-hari selanjutnya divisi yang lain juga mengadakan program kerja, misalnya pada divisi ekonomi melaksanakan kegiatan survey UMKM di lingkungan desa Krandegan. Selanjutnya kami juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan disekitar warga, seperti mengajar TPQ, mengikuti kegiatan posyandu, mengikuti rutinan yasinan, senam rutin hari Rabu bersama ibu PKK, dan tidak lupa ada kegiatan kerja bakti bersama lingkungan posko. Kerja bakti ini salah satu kebudayaan yang menjadi identitas masyarakat desa. Kerja bakti dilakukan dengan tujuan untuk membersihkan lingkungan sekitar yang dilaksanakan secara gotong royong. Kerja bakti membersihkan lingkungan dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, dan sampah di lingkungan sekitar. Lingkungan yang sehat membuat kita tidak mudah terserang berbagai penyakit. Kebersihan lingkungan juga

mempunyai pengaruh yang besar terhadap kenyamanan, keindahan dan keasrian lingkungan di desa Krandegan ini. Masyarakat di desa Krandegan sangat ramah sehingga kami dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Kehidupan sehari-hari yang dijalani terlihat sangat aman dan damai. Menciptakan rasa aman dan damai dalam lingkungan keluarga dan masyarakat tentunya harus diterapkan sejak kecil. Misalnya masyarakat desa Krandegan saling menghargai, mampu bersosialisasi, dan saling bekerja sama. Sehingga dengan cara tersebut, diharapkan mampu menciptakan keluarga yang maslahat yang dapat membawa kebaikan di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Hari demi hari disibukkan dengan program kerja dan mengerjakan tugas individu maupun kelompok. Pada hari Rabu tanggal 17 Januari 2024 merupakan program kerja bersama kelompok yaitu melakukan penanaman pucuk merah dan tanaman obat keluarga (TOGA). Dengan penanaman TOGA ini, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan dan kesehatan. Kegiatan bersama selanjutnya yaitu mengikuti kegiatan rajaban bersama jamaah Masjid Baitul Muttaqin dekat posko kami. Kegiatan dilaksanakan meriah dengan menggantungkan jajan, alat tulis, dan perabotan dapur menggunakan tali rafia yang tujuannya nanti untuk ditarik dan diambil sesuai keinginan mereka. Kegiatan berjalan sangat meriah dan mahasiswa KKN ikut serta membantu untuk memeriahkan acara rajaban di Masjid Baitul Muttaqin. Dari acara ini terdapat dampak positifnya yaitu timbulnya kekompakan warga pada saat menyiapkan dan memeriahkan acara rajaban dan sebagai pancingan bagi anak-anak agar bisa lebih mengenal acara rajaban sambil mendengarkan ceramah dari tokoh agama masyarakat.

Tidak terasa ternyata sudah mendekati hari penutupan kegiatan KKN. Yang awalnya saya ingin cepat mengakhiri kegiatan KKN ini sekarang berbanding terbalik. Saya merasa tidak ingin kegiatan KKN ini selesai secepat ini. Banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang saya dapatkan dari teman-teman dan warga desa Krandegan. Dari KKN ini saya mengenal banyak teman dari berbagai program studi yang berasal dari berbagai daerah. Selain itu banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan seperti saling menghargai perbedaan, saling menghargai pendapat satu sama lain, menghadapi sifat teman-teman yang berbeda-beda dan masih banyak lagi pelajaran yang mengubah hidup saya. Sebelum meninggalkan desa Krandegan yang penuh cerita bahagia ini, kami mahasiswa KKN berpamitan dan melakukan permohonan minta maaf kepada kepala desa, lembaga sekolah yang telah mengizinkan kami mengisi kegiatan di sekolah selama KKN ini, dan tentunya seluruh masyarakat yang selalu berbuat baik dan sudah mengizinkan kami tinggal di lingkungan desa Krandegan.

Perpisahan dalam KKN merupakan momen bersejarah bagi mahasiswa. Setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan. Saya yakin semua akan merindukan masa-masa kebersamaan ini. Dari pagi sampai bertemu pagi lagi kami selalu bersama. Akan rindu semua canda tawanya, keluh kesahnya, kekonyolannya dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Saya berharap kita semua bisa dipertemukan kembali di kemudian hari dan saling bertukar cerita dan mengenang kebersamaan di desa Krandegan ini. Dalam KKN ini memberikan banyak pengalaman yang menarik yang sebelumnya belum pernah saya alami dan dari sini saya diajarkan untuk hidup bersyukur dan hidup mandiri. Terimakasih sudah menjadi bagian dari pendewasaan diri saya dan terimakasih telah mengukir cerita di hidup ini. Meskipun KKN telah selesai, saya

berharap semua tetap saling menjaga tali silaturahmi satu sama lain, dapat berkumpul bersama dan mengenang cerita di desa Krandengan ini.

Setitik kisah dari 40 hari ku

Trihanik Susiati

(126203211075)

Hai, namaku Trihanik Susiati dan Huni adalah panggilan akrab dari teman-temanku. Aku adalah salah satu mahasiswa KKN Desa Krandegan 2023/2024, begini kisahku.

Malam itu, selepas maghrib aku dan teman-teman satu poskoku sedang berunding mengenai tema keluarga masalah yang akan kami pilih untuk dijadikan proker bersama. Saat itu, aku ingat jika masing-masing dari temanku memiliki ide tentang tema keluarga apa yang sebaiknya kita ambil. Kami pun berdebat karena merasa bahwa opini kami adalah yang terbaik. Ditengah panasnya perdebatan itu, salah satu temanku mengusulkan untuk memilih tema keluarga masalah yaitu keluarga pecinta alam. Saat ditanya alasannya, karena mungkin jika kita mengambil tema keluarga lain, contoh keluarga terdidik pasti sudah "anti-mainstream". Pun dia pikir juga pasti jarang yang akan memakai tema keluarga itu. Namun, disitulah letak kebingungan kami. "tema sudah dapat, tapi keluarga mana yang mau diliput" ucap salah satu temanku.

Saat itu, kami berdebat kembali untuk memilih keluarga mana yang akan kita pilih. "bagaimana kalau bu kades saja? Beliau kan suka menanam bunga. Kulihat juga banyak tanaman hias di halaman rumahnya" ucap temanku. Ide itu tak langsung diterima begitu saja oleh ketua kelompok kami, mungkin dia merasa bahwa menanam bunga saja belum tentu bisa dikategorikan sebagai pecinta alam. Lalu, secara tiba-tiba temanku dari Divisi Ekonomi mengatakan bahwa didekat posko kami, ada orang yang menjual

barang pendakian. Bisa saja beliau ini adalah pecinta alam. Dan benar saja, setelah kami survey ke rumah beliau. Beliau adalah seorang pendaki dan juga orang yang menjual peralatan pendakian. Namun sayang sekali saat itu, kami tidak bisa langsung menemui beliau karena beliau sedang mendaki di Gunung Lawu.

Karena sudah mendapat tema yang sesuai dengan yang kami inginkan, kami merasa bahwa tugas kami hanya tinggal sedikit. Jadi kami memutuskan untuk "healing" sejenak. Saat itu, ibu dari narasumber yang akan kami liput mengajak kami untuk berwisata ke Tebing Telung Lintang. Wisata itu memang bukan dari desa Krandegan, namun kata beliau cukup untuk menambah footage dari video yang akan kami buat untuk mengumpulkan tugas dari LP2M.

Singkatnya, kami berangkat bersama-sama dari posko pada pukul 07.00 pagi. Udara sangat dingin karena tadi malam turun hujan. Namun, meskipun demikian tidak menurunkan semangat kami untuk pergi ke wisata Tebing Telung Lintang. Kami tiba disana sekitar pukul 07.15 pagi. Kami pun diajak oleh "Bu Munik" ibu dari narasumber kami, untuk mendaki ke atas tebing. Jalannya sangat licin, namun kami tetap semangat untuk menaiki tebing itu karena sudah memiliki ekspektasi yang tinggi mengenai keindahannya. Setelah sampai diatas tebing, kami melihat pemandangan yang menakjubkan yang mungkin tidak akan kami temui di daerah kami masing-masing. Disana tim dari publikasi kami mulai mengambil footage dengan mengandalkan view yang tersedia. Hasilnya lumayan bagus juga bagi mereka yang sebenarnya pemula itu. Setelah puas mengambil footage di Tebing Telung Lintang, kami memutuskan untuk mengunjungi destinasi wisata selanjutnya yaitu Beji Maroon yang terletak di Desa Karanganyar. Kami banyak bertemu dengan anak-anak yang sedang memancing ikan kecil

disekitaran danau Beji Maroon. Tim dari publikasi kami pun segera mengambil footage yang diinginkan, dan setelah itu kami segera bergegas pulang karena melihat langit yang sudah mendung.

Keesokan harinya, kami mendengar kabar jika narasumber kami, Pak Andri sudah pulang dari mendaki gunung. Tim publikasi pun segera mengunjungi rumah beliau dan mengutarakan maksud kami. Setelah berdiskusi mengenai maksud kami, beliau menyetujui dan mengatakan bahwa mungkin lusa beliau siap.

Setelah itu, kami berdiskusi ulang bersama teman-teman mengenai proker besar apa yang sekiranya sesuai dengan tema keluarga yang kami ambil. Setelah berdiskusi cukup lama, kami memutuskan untuk melakukan program kerja penanaman benih Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Revitalisasi Taman. Program ini diambil atas saran dari Bu Kades yang mengatakan bahwa warga sekitar posko gemar membuat jamu, namun karena merasa bahan yang dibeli mahal jadi mereka jarang untuk membuatnya

Besoknya, beberapa teman laki-laki pergi ke tempat pembibitan tanaman pohon pucuk merah untuk membeli beberapa bibit dan mereka juga pergi ke pasar untuk membeli beberapa jenis tanaman toga yang akan kami tanam. Beberapa tanaman toga yang terdiri dari Jahe, Lengkuas, Kunyit dan Kencur di rendam selama beberapa hari untuk menumbuhkan tunasnya.

Beberapa hari kemudian, tanaman pohon pucuk merah sudah diantar. Ada sekitas 20 biji pohon, terdiri dari 10 pohon kecil dan 10 pohon yang sudah tumbuh agak tinggi. Karena semua persiapan sudah beres, kami pun bersiap untuk melakukan program unggulan kami tersebut. Dengan dibantu oleh ibu-ibu PKK dan beberapa perangkat desa dan juga bapak DPL kami, kami mulai melakukan penanaman TOGA dan Revitalisasi Taman. Kegiatan tersebut berjalan sanagt seru dan ramai. Tak terasa waktu

sudah berjalan cukup lama hingga kami tak sadar bahwa telah tengah hari. Kami pun segera menyudahi kegiatan kami tersebut dengan melakukan foto bersama.

Malam harinya, setelah kami mengerjakan program unggulan kami, Tim dari Publikasi segera menuju rumah pak Andri untuk melakukan sesi pengambilan video. Sebelumnya, mereka sudah membuat beberapa daftar pertanyaan dan juga skrip yang akan ditujukan kepada Pak Andri. Setelah melakukan pengambilan gambar tersebut, Tim Publikasi segera mengedit video tersebut hingga bisa ditayangkan saat penutupan kegiatan KKN di balai desa.

Demikian sedikit kisah dari KKN ku di tahun ini, semoga apa yang telah kami lalui dapat berguna untuk kedepannya. Dan untuk teman-teman satu posko ku, tolong jangan lupakan aku yaaa. Karena teman mana lagi yang setiap hari selalu kehilangan barang.

"I hope that this meeting in this life can bring us to be better in the future and also I hope that we all don't forget that we are family"- Huni

Pernah Seataap Namun Tidak Menetap

Ghesa Mayla Putri
(126406211022)

Lokasi didesa Krandegan tempat pilihanku melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Tepat hari Senin tanggal 18 Desember 2023 upacara pelepasan kkn dikampus dan pemberangkatan menuju masing-masing desa. KKN Reguler Multisektoral gelombang I dilaksanakan selama 40 hari. Kegiatan hari pertama di desa Krandegan ialah pembukaan di Kecamatan Gandusari setelah itu disusul pembukaan di Kantor Desa Krandegan. Kegiatan awal di posko yaitu bersih-bersih, anjangsana kerumah kepala desa setempat, lalu beberapa rumah bapak Rt sekitar wilayah desa Krandegan serta anjangsana ke rumah warga disekitar posko untuk bersilaturahmi. Untuk minggu-minggu awal kegiatan masih belum ada yang berjalan dikarenakan program kerja kkn masih proses perencanaan. Sebelum kegiatan KKN berjalan saya dan juga teman-teman melakukan koordinasi dengan pihak perangkat Desa dan bertemu dengan Bapak Kepala Desa yang bernama Bapak Agus Huda Mustakim , Sekretaris Desa juga beberapa perangkat yang lainnya, setelah koordinasi kita diberikan beberapa opsi terkait posko yang ada di Desa Krandegan, dan saya beserta teman-teman lainnya melakukan survey ke beberapa tempat yang telah disediakan oleh pihak desa. Tibalah saatnya pemberangkatan teman-teman KKN dari kampus, semua berkumpul di posko tempat kita menginap selama 40 hari kedepan. Semua bergotong-royong untuk membersihkan posko hingga siap untuk ditempati,

mengingat posko yang kita tempati adalah rumah kosong milik Bapak Kambali yang letaknya di Dusun Krandegan RT 2 RW 1, Desa Krandegan yang tidak ditempati selama 3 tahun. Kegiatan berlanjut hingga kemudian hari, tiba saatnya saya dan teman-teman melakukan silaturahmi kepada masyarakat sekitar posko dan beberapa tokoh-tokoh masyarakat yang ada untuk berbincang-bincang seputar kegiatan di Desa Krandegan dan menyampaikan undangan terkait pembukaan KKN yang akan berlangsung pada hari Rabu, 20 Desember 2023 yang bertempat di Kantor Desa Krandegan.

Ternyata di Desa Krandegan merupakan salah satu Desa yang rata-rata mempunyai sumur pribadi. Tiba saatnya pembukaan KKN di kantor Desa Krandegan yang Alhamdulillah bisa dihadiri oleh Kepala Desa beserta perangkatnya dan juga tokoh-tokoh masyarakat beserta kedua Dosen Pembimbing Lapangan KKN di desa Krandegan. Untuk hari selanjutnya saya bersama 1 teman saya berkunjung lagi ke kantor desa untuk menanyakan terkait masyarakat yang ada di Desa Krandegan kepada Bapak Sekretaris Desa yang mendapatkan tindak lanjut “keluarga maslahat” dari kampus.

Kegiatan bersih posko yang dilakukan teman-teman setiap hari untuk melakukan aktivitas produktif pada pagi hari dan dibagi jadwal piket. Giat sore harinya anjongsana di sekitar tetangga-tetangga desa krandegan. KKN untuk menjalin keakraban yang setiap harinya dan teman-teman membantu mengajar kegiatan TPQ tersebut. Evaluasi kelompok yang dilakukan 1 minggu 2 kali berjalan lancar untuk terlaksananya kegiatan program kerja. Anjongsana ke rumah tetangga sebelah posko tidak lupa kami lakukan untuk menjalin hubungan silaturahmi dengan baik serta tujuannya adalah mensurvey keluarga maslahat. Beberapa kali

berkunjung kerumah tokoh-tokoh masyarakat juga bapak RT dan RW setempat untuk melakukan silaturahmi juga menggali informasi tentang potensi lokal di Desa Krandegan. Koordinasi terkait keluarga masalah kepada Sekretaris Desa saya lakukan bersama teman-teman untuk merealisasikan Program Kerja KKN, juga Bapak Kepala Desa dan alhamdulillah diterima dengan baik. Pelaksanaan program-program kerja KKN dilaksanakan oleh beberapa divisi yang terdiri dari dari divisi kesehatan lingkungan hidup, divisi ekonomi, divisi sosial budaya keagamaan, divisi pendidikan dan divisi publikasi.

Aku memilih divisi pendidikan dan teknologi tentunya bertugas di bidang pendidikan. Di minggu awal karena semua proker belum ada yang dimulai akhirnya memutuskan untuk bersilaturahmi serta membahas program kerja untuk mengisi agenda kkn di MI Nuruzh Zholam selama beberapa minggu kedepannya. Pada tanggal 21 Desember semua dari divisi pendidikan dan teknologi memasuki sekolah MI Nuruzh Zholam di desa Krandegan yang bertempat didusun Banaran sekaligus anjungsana kerumah Kepala Sekolah MI Nuruzh Zholam. Kami diberi kesempatan mengisi kegiatan pada hari sabtu yaitu senam pagi dilanjutkan perkenalan kepada semua siswa-siswi MI Nuruzh Zholam dan juga ada games agar membuat suasana lebih akrab, saling mengenal satu sama lain bersama anak-anak. Untuk minggu kedua tepatnya tanggal 26 Desember kami dari divisi pendidikan mengadakan kegiatan classmeet untuk mengisi agenda liburan semester ganjil di MI Nuruzh Zholam bersama siswa siswi kelas 4 dan 5. Kegiatan yang diselenggarakan meliputi perlombaan tebak kata, memasukkan paku ke dalam botol, estafet bola pingpong, dan estafet karet.

Kegiatan Giat Jum'at Bersih di beberapa masjid kami adakan dari Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup di dengan sasaran 5 masjid yang berada di Krandedegan. Koordinasi kami lakukan Kepada takmir masjid dan ketua pengurus masjid, diterima dengan baik dan kami bisa melaksanakan program Devisi dengan baik dan lancar. Kegiatan Posyandu merupakan kegiatan rutin setiap bulan di Desa Krandedegan dan saya menghadiri kegiatan tersebut beserta teman-teman devisi untuk bersilaturahmi dan juga membantu kegiatan posyandu di Dusun Krandedegan.

Program Divisi Ekonomi mengadakan survey di berbagai sektor UMKM,hal ini tujuannya adalah untuk mengenalkan UMKM yang ada di Desa Krandedegan mulai dari kerajinan reyek,makanan tradisional, seblak dan lainnya. Proker dari divisi ekonomi juga telah membuat promosi di platform instagram.program divisi Sosial,Keagamaan dan Budaya mengadakan proker mengajar di TPQ Masjid Baitul Muttaqin, pengajaran yang diberikan di TPQ tidak hanya baca tulis saja namun diajari ilmu tajwid serta fiqh. Program Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mengadakan Program cuci tangan dan Sikat gigi bersama bidan desa sekaligus posyandu balita dan lansia yang berlangsung di Kantor Desa Krandedegan dan Alhamdulillah berjalan lancar mulai awal hingga akhir tentunya mendapatkan dukungan dari kepala desa juga perangkatnya. Dan tiba saatnya di penghujung acara penutupan KKN di Desa Krandedegan bersama dengan Kepala Desa, perangkat sekaligus masyarakat untuk mengadakan berbagai rangkaian acara penutupan teman-teman KKN di Desa Krandedegan dan Alhamdulillah berjalan lancar.

Aku memilih tempat mengabdikan ini di desa Krandedegan secara tidak sengaja karena awalnya aku memilih wilayah desa yang ada di Kecamatan Durenan kuota kkn sudah penuh. Aku kira Desa

Krandegan ini desa yang pelosok dan timbul rasa takut kalau tidak nyaman ada di desa ini. Tapi ternyata penilaianku salah di desa ini sangat membuatku nyaman, suasana desa yang asri, dan lingkungan masyarakat sekitar sangat senang kedatangan kkn dari UIN Tulungagung. Terimakasih kami sampaikan kepada seluruh perangkat juga masyarakat telah menerima dengan baik kami selama satu bulan dan telah membimbing kami juga memberikan pengalaman yang tidak ternilai harganya, mungkin Desa Krandegan menjadi Desa yang tidak saya lupakan sampai kapanpun. Terimakasih kepada pihak kampus juga LP2M telah memberikan kesempatan saya untuk melaksanakan kegiatan program KKN di Desa ini, juga rasa Terimakasih saya sampaikan kepada bapak Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Doni Fitriyanto telah membimbing kami. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Merajut Asa Meniti Cerita

Fika Hidayah

(126103211052)

Fika ialah nama panggilan saya dari teman teman pada saat KKN. Nama lengkap saya Fika Hidayah, saya adalah mahasiswa UIN SATU dari fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN merupakan program bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan dapat mencari solusi dari masalah yang ada di masyarakat. Program KKN sendiri sebenarnya tidak dirancang untuk implementasi teori atau ilmu pengetahuan yang telah para mahasiswa peroleh di bangku kuliah ke masyarakat. Akan tetapi KKN sebenarnya lebih sebagai sarana agar para mahasiswa belajar dari masyarakat. Meski tentu saja, sebagai tanggung jawab moral dan kemanusiaan, para mahasiswa perlu untuk berkontribusi kepada masyarakat berbekal kemampuan yang mereka miliki. Dalam program KKN yang diberikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini terdapat 4 jenis KKN, yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklusi, KKN Reguler Multisektoral. Pada program KKN ini saya mengambil KKN Reguler Multisektoral.

Pada proses pendaftaran KKN alhamdulillah berjalan dengan lancar tanpa ada kendala suatu apapun. Akan tetapi, pada saat

pemilihan lokasi KKN terjadi banyak sekali halangan dikarenakan banyaknya mahasiswa yang harus cepat memilih lokasi KKN karena kuota terbatas. Dan apabila tidak mendapat kuota, akan ada KKN gelombang kedua. Mahasiswa banyak yang mengeluh atas kejadian ini. Bahkan ada juga beberapa mahasiswa sampai menangis karena tidak mendapatkan kuota KKN gelombang pertama. Mungkin bagi sebagian mahasiswa KKN yang gelombang pertama itu enak. Biar cepat selesai dan tidak ada tanggungan. Akan tetapi ada juga mahasiswa yang santai, tenang jika tidak mendapat kuota KKN gelombang pertama. Kalau itu prinsipnya orang berbeda beda. Kalau saya sendiri enak yang gelombang pertama. Alhamdulillah saya mendapat KKN gelombang pertama yang berada di Desa Krandegan Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Lokasi KKN dari kampus kurang lebih 40 menit jika naik motor dalam keadaan nyantai. Mungkin kalau naik motor nya ngebut bisa jadi ga sampai 30 menit. Yaaa tergantung kondisi jalan nya juga sih. Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 45 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru.

Keluarga maslahat adalah tema KKN pada tahun ini. Tema ini adalah teman yang pertama kali di pakai oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bahkan belum ada Universitas se Indonesia yang memakai tema seperti ini. Kita harus

bangga mendapatkan tema KKN yang belum pernah ada sepanjang sejarah. Banyak mahasiswa yang merasa aneh ketika mendengar tema KKN kali ini. Kok tema KKN nya Keluarga Maslahat ya? Banyak juga yang merasa aneh dan bertanya tanya KKN yang temanya keluarga maslahat program nya apa aja sih. Ada juga yang bilang masak suruh praktek berkeluarga. Wkwkwkwk. Candaan mahasiswa beranekaragam setelah mendengar tema KKN kali ini.

Kali ini saya akan menjelaskan apa itu pengertian dari keluarga maslahat. Masalah berasal dari akar kata sha-lu-ha yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Masalah adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena masalah adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Oleh karena itu, masalah merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya kaum muslimin. Teori al-Maslahah telah dikemukakan oleh para pemikir hukum Islam, seperti asy-Syatibi dan al-Ghazali. Menurut al-Ghazali, masalah adalah ungkapan yang pada intinya guna meraih kemanfaatan atau menolak kesulitan. Yang dimaksud adalah memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Sedangkan al-Khawarizmi mendefinisikan masalah dengan memelihara tujuan hukum Islam dengan menolak bencana atau kerusakan yang merugikan makhluk. Dari pengertian di atas dapat ditarik pemahaman bahwa masalah adalah sarana untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan manusia yang bersendi pada prinsip menarik manfaat dan menolak mafsadat (kerusakan). Dilihat dari kandungannya, masalah dibagi dua, yakni: maslahat umum (al-maslahat al-am), yakni maslahat untuk kepentingan orang banyak, dan maslahat khusus (al-maslahat al-khash), yakni maslahat untuk

kepentingan pribadi. Keluarga masalah adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya.

Banyak pengalaman yang dapat saya pelajari dan saya amalkan pada kegiatan KKN yang telah saya lakukan ini. Pengalaman tersebut mulai dari pengalaman sosial, ekonomi, kesehatan, budaya dan agama. Setiap daerah pasti memiliki ciri khas tersendiri. Ada perbedaan dan persamaan yang kebiasaan daerah saya dengan daerah desa yang saya tempati untuk KKN itu. Desa Krandegan juga memiliki keindahan alam yang sangat indah. Lingkungan desa yang bersih, asri, sejuk dan indah. Pemandangan yang sangat mencolok di Desa ini adalah pada perbukitan. Desa Krandegan memiliki 4 dusun, yaitu Dusun Lor Pucong, dusun Suwaru, dusun Krandegan dan Dusun Banaran, dan saya mendapat kesempatan di kelompok Krandegan 1. Kebanyakan penduduk Desa Krandegan banyak yang merantau, sehingga banyak rumah rumah di desa ini yang kosong selama bertahun tahun karena ditinggal penghuni nya merantau. Selain banyak yang merantau, banyak juga yang sebagai petani. Pada saat saya datang pertama kali disana, sawah2 semua kering karena kemarau yang sangat panjang dan juga baru saja masa panen.

Selama KKN, kami melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk desa dan masyarakat. Kami melakukan penanaman Toga Kami mengajar di sekolah dasar, mengajar di TPQ, dan membantu mempromosikan UMKM yang ada di desa itu. Kami

juga membantu berbagai kegiatan sosial, seperti kerja bakti, pengajian, yasinan rutin, dan posyandu. Membagalkan tempat sampah di beberapa Masjid yang ada di desa Krandegan. Kami juga mengadakan lomba antara TPQ. Adapun lombanya antara lain adzan, MTQ, dan mewarnai kaligrafi. Kami berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi desa ini. Tidak hanya memberi, kami juga mendapat banyak hal dari desa ini. Kami belajar tentang nilai-nilai kehidupan, seperti kerjasama, kebersamaan, kejujuran, kedisiplinan, dan kreativitas. Kami belajar tentang budaya lokal, seperti bahasa, seni, adat, dan agama. Kami belajar tentang potensi desa, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya ekonomi. Kami belajar tentang tantangan desa, seperti permasalahan sosial, lingkungan, dan pembangunan. Kami belajar tentang solusi desa, seperti inovasi, partisipasi, dan kolaborasi.

KKN di desa Krandegan adalah pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Saya merasa menjadi bagian dari desa ini. Saya merasa bersyukur bisa menimba ilmu dan mencari pengalaman dengan masyarakat desa. Saya merasa bangga bisa melihat perkembangan desa yang luar biasa. Saya merasa terinspirasi bisa melihat semangat dan cita-cita masyarakat desa. Saya merasa berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Banyak sekali pengalaman yang belum pernah saya temui selama hidup serta menemukan hal baru untuk bekal di masa depan. Saya berharap bisa melihat desa ini semakin maju dan sejahtera. Saya berharap bisa bertemu lagi dengan keluarga dan teman-teman yang sudah menjadi saudara bagi saya. Saya berharap bisa memberikan kontribusi lebih banyak bagi desa ini. Saya berharap bisa menjalin hubungan yang baik dan abadi dengan desa ini. Masyarakat yang ramah, sopan dan santun memberi kesan tersendiri bagi saya. Kami diterima dengan baik selama KKN di sini.

Terima kasih Desa Krandegan serta semua masyarakat. Terima kasih atas segala hal yang telah kalian berikan kepada saya. Krandegan adalah desa yang luar biasa desa yang menginspirasi. Semoga apa yang saya dapat selama ini bisa memberi dan merubah serta memberi motivasi positif bagi diri saya sendiri khususnya.

Sejuta Kenangan Di Desa Krandegan

Iftafia Rifaatus Shafa Fadillah Syah
(126206211009)

Desa Krandegan merupakan salah satu desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Desa Krandegan memiliki beberapa Dusun, seperti Dusun Suwaru, Dusun Krandegan, Dusun Banaran, dan Dusun Rowopucung. Di desa Krandegan terdapat beberapa tempat pembuatan produk makanan seperti kripik singkong, ikan asap, kurungan ayam, dan reyeng. Di Desa Krandegan terdapat perkebunan sekaligus tempat wisata, yaitu kebun jeruk yang dikelola oleh Pak Munir yang terletak di Dusun Banaran. Di Dusun Suwaru terdapat keluarga pecinta alam, yaitu keluarga Pak Andri. Keluarga tersebut memiliki hobi yang bermacam-macam dan setiap hobi berada di lingkungan alam. Pak Andri memiliki hobi mendaki, istri Pak Andri memiliki hobi bersepeda, dan anak Pak Andri memiliki hobi bermain panahan. Suatu hari, kami diajak pergi ke bukit Mbeji untuk mendaki bersama.

Pemberangkatan KKN dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023, yang diawali dengan upacara pemberangkatan dan mengangkut barang. Pada kegiatan pengangkutan barang terdapat banyak sekali drama, seperti supir truk yang lama mengantar barang, teman yang nyasar ke posko teman KKN lainnya, teman yang unik, dan sesampainya di posko ternyata air belum dapat digunakan dan melakukan pemasangan sanyo di keesokan harinya. Drama tersebut tidak boleh berhenti disitu,

masih terdapat 40 hari untuk membuat drama semakin seru dan lucu di posko KKN Krandegan 1.

Pembukaan KKN dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 di Balaidesa Krandegan pada pukul 07.00 WIB. Pembukaan tersebut dihadiri oleh Pak Kades, Pak RT, DPL, teman mahasiswa, dan masih banyak lagi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk ajang pengenalan siapa saja perangkat desa, warga desa, dan bagaimana keadaan Desa Krandegan yang indah karena banyak sawah. Pak Kades dan Pak RT pun mempersilahkan kami untuk bermain kerumah beliau, mungkin karena beliau merasa gabut dan ingin berkenalan dengan kami .

KKN hari keduaupun dilaksanakan. Pada hari itu proker kami belum berjalan, kami masih bersantai dan tiba - tiba terdapat kucing tetangga yang masuk ke dalam rumah dan bemukim disini. Hampir setiap hari kucing tersebut membawa anaknya kesana kemari. Sebut saja Rere, dia mengakui bahwa kucing tersebut miliknya dan hampir setiap hari Rere kemari untuk menjenguk si kucing. Tidak hanya Rere, disini juga terdapat anak kecil lainnya. Saya sebagai salah satu anggota dari devisi kominfo senang sekali mengabadikan moment seperti memfoto anak kecil disekitar posko kami.

keesokan harinya, kami berkunjung ke kebun jeruk milik Bapak Munir di Dusun Banaran, Desa Krandegan. Kami disini melakukan wawancara dengan pemilik kebun tentang bagaimana cara pembudidayaan bibit jeruk, perawatan, dan pemasaran. Kami juga diberi beberapa jeruk untuk dimakan. Pada proses pembudidayaan yang dilakukan oleh Pak Munir dengan cara memberikan pupuk kandang, memberikan air secukupnya, dan memantau bagaimana perkembangan dari pohon jeruk. Pemanenan jeruk tidak pasti, tergantung pada banyak tidaknya jeruk yang berbuah pada waktu

itu. Dari berkunjung ke kebun jeruk, kami mendapatkan ilmu dan pengalaman tentang bagaimana penanaman, pembudidayaan, dan pemasaran jeruk. Sepulang dari kebun jeruk, kami tidak lupa untuk berkeliling di Desa Krandegan untuk melihat bagaimana pemandangan di Desa Krandegan tidak lupa juga kami melaksanakan kegiatan anjangsana yang dilakukan beberapa hari. Kegiatan anjangsana tersebut dilakukan di beberapa rumah tokoh masyarakat, perangkat desa, dan beberapa tetangga di Desa Krandegan. Kami mendatangi seorang ibu yang bekerja di salah satu PAUD di Desa Krandegan. Beliau bernama Ibu Atik, beliau sudah mengajar di PAUD kurang lebih 8 tahun terakhir. Beliau juga memberikan pengarahan dan menceritakan pengalaman bagaimana sebagai seorang guru di Desa Krandegan. Dari pengalaman yang diceritakan oleh Ibu Atik kami dapat belajar beberapa pengalaman, seperti bagaimana kita sebagai pendidik, hidup bermasyarakat, dan lain sebagainya. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan seperti Jum'at bersih yang dilakukan di setiap masjid di Desa Krandegan sebelum shalat Jum'at dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu marbot dalam membersihkan masjid dan sekitar masjid. Kegiatan ini dilakukan dengan cara gotong royong bersama teman - teman satu posko kkn. Dari kergiatan ini, kami mendapatkan pelajaran bahwa dengan bergotong royong semua kegiatan dan masalah akan cepat terselesaikan dan mudah dilakukan. Kami juga dapat bersosial dengan tetangga sekitar masjid tersebut untuk berbagi pengalaman. Pada kegiatan selanjutnya, saya ikut kegiatan anak divisi Sosial Budaya dan Agama untuk mengajar TPQ sore hari di dekat posko kami. Kegiatan mengaji dilaksanakan pada pukul 16.30 WIB, pada TPQ ini terdapat satu guru mengaji dan 15 murid laki - laki dan perempuan yang tidak dibedakan perkelas mengajinya.

Kami senang sekali bisa mengenal dan mengajar mengaji pada adik - adik di TPQ tersebut, semoga kedepannya TPQ tersebut bisa menjadi lebih baik dan banyak peminatnya. Keesokan harinya dari divisi Pendidikan membuat kegiatan lomba di MI Nuruzh Dzolam Dusun Banaran, Desa Krandegan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Kamis dan dimulai pada pukul 07.00 WIB yang diikuti oleh 65 siswa dari kelas 5 yang terdiri dari 2 kelas dan kelas 4 yang terdiri dari 1 kelas. Kami melakukan lomba tebak kata, estafek karet, dan estafet bola. Lomba tersebut dilakukan dengan membagi 65 anak menjadi beberapa kelompok sesuai kelas dan masing - masing kelompok yang menang akan dibagikan hadiah sesuai dengan kemenangannya. Dari kegiatan ini, kami dapat berinteraksi dengan adik - adik dan siapapun yang kita temui. Kami dapat mengakrabkan diri dengan siapapun dan dimanapun itu.

Dalam rangka penyambutan tahun baru masehi, kami mengadakan acara bakar - bakar dan bersih - bersih desa secara gotong royong. Pada puncak acara tanggal 31 Desember 2023 kemarin, kami melakukan bakar - bakar bersama teman satu posko dan beberapa tetangga sekitar posko. Kami membakar sate ayam dan sosis - sosisan dengan bergantian masing - masing anak. Kegiatan tersebut tidak lupa dengan adanya live musik dari YouTube yang diputar di sound sistem. Keesokan harinya, kami melaksanakan kegiatan gotong royong untuk bersih - bersih di salah satu gang di Desa Krandegan. Kami melaksanakan bersih desa tersebut dengan masyarakat sekitar Desa Krandegan. Dari kegiatan ini, kami bisa mendekatkan diri pada tetangga dekat dari posko kami. Beberapa hari setelah kegiatan tahun baru, kami diajak oleh ibu - ibu PKK Desa Krandegan untuk mengikuti senam. Senam tersebut bertempat di balai desa Krandegan dan dimulai pada pukul 16.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Kegiatan senam ini di

ketuai oleh Bu kades atau istri pak kepala desa. Dengan senam ini hidup kami menjadi lebih berwarna, bersenang ria, badan mau bergerak, dan jiwa jompo kami meronta - ronta karena musik senam yang menyenangkan dan mengajak mberot. Kegiatan ini membuat kami menjadi lebih akrab dengan ibu - ibu di desa Krandegan. Kebersihan merupakan sebagian dari iman. Kami tidak lupa untuk membantu membersihkan perpustakaan dan membersihkan UKS di SDN Krandegan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Selasa. Kegiatan ini membuat kami menjadi lebih disiplin dan mengerti bahwa pentingnya kesehatan. Keesokan harinya, terdapat kegiatan senam bersama guru dan murid di SDN Krandegan yang dilanjutkan dengan acara kerja bakti. Kami melaksanakan senam dengan seluru murid di SDN Krandegan yang anak - anaknya unik dan lucu. Mereka sangat antusias dengan kedatangan kakak - kakan KKN dari UIN SATU. Selanjutnya, kegiatan kerja bakti dilaksanakan tepat setelah kegiatan senam. Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan terhindar dari nyamuk. Tempat yang kotor dapat mengundang nyamuk. Dengan kegiatan ini, kami dapat mendekatkan diri pada guru dan murid di SDN Krandegan.

Tidak hanya kemarin saja kami mendekatkan diri kepada adik - adik di desa krandegan. Kali ini kami mendekatkam diri dengan mengajak adik - adik membuat kolase dari daun kering di MI Nuruzd Dzolam di Dusun Banaran dan menghadiri undangan di SPS Queen Krandegan atau PAUD Queen Krandegan. Saya mewakili undangan di SPS Queen Krandegan bersama salah satu teman, SPS Queen mengadakan acara Seminar Parenting pembuatan bucket yang dihadiri oleh wali murid dan kami beberapa perwakilan dari KKN UIN SATU di Desa Krandegan. Kami diajarkan membuat bucket unik dan menarik. Kami belajar bersama

dengan ibu - ibu wali murid yang di bagi beberapa kelompok. Namun, terdapat juga ibu - ibu yang sulit untuk mengerjakan dan akhirnya kami yang membantu mengerjakan bucket tersebut. Bucket yang sudah dibuat dibawa pulang oleh masing - masing pembuat. Dari seminar ini, kami menjadi lebih dekat dengan anak - anak, ibu - ibu, dan masyarakat sekitar desa Krandegan. Selanjutnya kami membantu pihak puskesmas dalam kegiatan PIN Polio di TK dan SDN Krandegan. Kami beberapa perwakilan dari KKN membantu dalam pemberian obat tetes polio pada murid TK dan SDN Krandegan. Mereka diberikan obat tetes polio agar mereka terhindar dari penyakit Polio dan sebagai sistem kekebalan tubuh. Vaksin Polio ini diberikan kepada anak 4 kali sejak dari bayi. Kami disana bertemu dengan bapak Bhabinkamtibmas dan bapak Babinsa. Kami dapat lebih akrab kepada perangkat desa di Desa Krandegan ini. Di desa Krandegan terdapat rutinan yasinan yang diadakan setiap hari Sabtu malam Minggu. Yasinan tersebut dilaksanakan di setiap rumah ibu - ibu yang menerima jatah yasinan. Kegiatan tersebut dapat membuat kami lebih dekat dengan ibu - ibu di dusun Suwaru. Dengan kegiatan yasinan ini, kami dapat mengetahui apa saja urutan dari pembacaan yasinan di setiap daerah yang berbeda .

Kami memiliki Program Kerja bersama, yaitu kegiatan penanaman tanaman toga dan pucuk merah. Tanaman toga adalah tanaman rempah - rempahan seperti jahe, kencur, laos, dan kunyit. Tanaman toga dapat bermanfaat di masyarakat sekita sebagai bahan masakan, obat - obatan, dan lain sebagainya. Dalam proses penanaman kami dibantu oleh ibu - ibu PKK di Desa Krandegan. Penanaman tersebut tidak hanya tanaman toga, tetapi juga bunga pucuk merah yang di tanamn di gang belakang pos kamling. Bunga pucuk merah bermanfaat untuk penghijauan di daerah desa

Krandegan. Penghijauan tersebut dilakukan agar dapat mengembalikan oksigen dan mengembalikan pohon yang sudah ditebang ataupun tumbang sendiri. Kami berharap semoga tanaman ini dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat di Desa Krandegan.